



# LAPORAN TAHUNAN 2025

## PT BPR AMAL BHAKTI SEJAHTERA



# Daftar Isi

Daftar Isi	<i>i</i>
Kata Pengantar	<i>ii</i>
Ikhtisar Utama	<i>ii</i>
I. Laporan Manajemen	1
Laporan Direksi	1
Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris	7
II. Profil Direksi, Dewan Komisaris, dan Pejabat Eksekutif	14
III. Kepemilikan	17
IV. Perkembangan Usaha	19
V. Analisis dan Pembahasan Manajemen	23
VI. Pengembangan Sumber Daya Manusia	33
VII. Laporan Keuangan Tahunan	35
VIII. Laporan dan Opini Akuntan Publik	44
Surat Pernyataan Kebenaran Laporan Keuangan Tahunan	45
IX. Transparansi Pelaksanaan Tata Kelola	46

## Kata Pengantar

---

Laporan Tahunan 2025 ini merupakan laporan komprehensif yang menyajikan kinerja BPR AMAL BHAKTI SEJAHTERA selama periode 1 (satu) tahun, terhitung sejak 1 Januari 2025 sampai dengan 31 Desember 2025. Laporan ini memuat Laporan Keuangan Tahunan serta informasi umum Bank yang disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan dan Pedoman Akuntansi yang berlaku bagi Bank Perekonomian Rakyat.

Tahun 2025 merupakan periode yang penuh tantangan bagi industri perbankan, termasuk bagi BPR AMAL BHAKTI SEJAHTERA. Namun demikian, BPR AMAL BHAKTI SEJAHTERA mampu melalui periode tersebut dengan cukup baik dan berhasil mencatatkan pertumbuhan kinerja yang positif dibandingkan dengan tahun 2024.

Secara kinerja keuangan, Perseroan mencatatkan mengalami penurunan total aset sebesar 9.53%. Penyaluran Kredit Yang Diberikan (KYD) mengalami penurunan sebesar 20.76%. Dari sisi penghimpunan dana, Dana Pihak Ketiga (DPK) juga mengalami penurunan sebesar 13.47% untuk tabungan dan deposito mengalami penurunan sebesar 25.53%.

Permodalan Perseroan tetap berada pada level yang sangat memadai, tercermin dari Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) mengalami peningkatan dari 49.68% menjadi 58.59% atau naik sebesar 17.93%. Sementara itu, laba tahun berjalan sebelum pajak menunjukkan peningkatan kerugian dari tahun sebelumnya sebesar (Rp 952.895.525) menjadi (Rp 1.255.625.559) atau sebesar (31.77%) pada tahun 2025.

Dari sisi kualitas aset, rasio kredit bermasalah (Non- Performing Loan/ NPL) netto mengalami peningkatan dari tahun 2024 sebesar 3.02% menjadi 5.76% pada posisi 31 Desember 2025, sedangkan NPL Bruto pada tahun 2025 mengalami peningkatan dari tahun 2024 sebesar 12.23% menjadi 18.39% pada posisi 31 Desember 2025. Meskipun demikian, tingkat NPL tersebut masih memerlukan perhatian khusus agar dapat diturunkan secara bertahap menuju tingkat yang lebih sehat sesuai dengan ketentuan regulator.

Dalam merespons berbagai tantangan dan dinamika perubahan, Perseroan telah mengambil langkah- langkah strategis untuk meningkatkan kinerja secara berkelanjutan. Upaya tersebut dilakukan melalui penguatan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*), peningkatan efektivitas Manajemen Risiko, serta penerapan prinsip kehati-hatian (*prudential banking*). Selain itu, BPR AMAL BHAKTI SEJAHTERA juga terus mendorong inovasi, efisiensi operasional, serta memperkuat kolaborasi di seluruh lini organisasi guna meningkatkan kesiapan dalam menghadapi perubahan.

Seluruh langkah strategis yang ditempuh diarahkan untuk mengoptimalkan peluang yang ada, mendorong pertumbuhan usaha yang berkelanjutan, serta memberikan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan BPR AMAL BHAKTI SEJAHTERA.

# Ikhtisar Utama Keuangan

Laporan Tahunan Tahun 2025

*(dalam ribuan rupiah)*

Kredit Yang Diberikan  
Rp 9.790.453

Pendapatan Operasional  
Rp 3.731.569

Beban Operasional  
Rp 5.044.058

Pendapatan Non Operasional  
Rp 75.469

KPMM 58.27%

NPL Neto 5.76%

NPL Gross 18.39%

ROA -2.92%

BOPO 133.97%

NIM 12.21%

LDR 62.50%

Cash Ratio 13.63%

Beban Non Operasional  
Rp 25.600

Laba Rugi Tahun Berjalan  
(Rp 1.262.621)

## I. Laporan Manajemen

---

### 1. Laporan Direksi

#### **Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,**

Pertama-tama, perkenankan kami mengucapkan puji dan syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa atas limpahan karunia-Nya, sehingga PT BPR AMAL BHAKTI SEJAHTERA berhasil melalui tahun 2025 yang terus berkembang dinamis dan penuh ketidakpastian dengan pertumbuhan dan kinerja yang cukup baik. Pencapaian ini sejalan dengan visi dan misi BPR AMAL BHAKTI SEJAHTERA untuk menyediakan solusi perbankan bagi masyarakat khususnya nasabah Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) untuk mendorong sektor usaha di daerah Labuan Pandeglang Banten dan sekitarnya.

#### **Strategi dan Kebijakan Strategis BPR**

Sepanjang 2025, BPR AMAL BHAKTI SEJAHTERA tetap optimis namun berhati-hati dalam meningkatkan portofolio pinjaman sejalan dengan dinamika lingkungan usaha. Kami senantiasa disiplin dalam melakukan ekspansi kredit dengan mengedepankan prinsip kehati-hatian Bank di tengah kondisi tantangan Industri BPR yang mengalami penurunan kualitas kredit, khususnya pada pinjaman ritel, baik Usaha Mikro dan Kecil maupun konsumen.

Dalam mendukung pertumbuhan, BPR AMAL BHAKTI SEJAHTERA juga memperkuat penghimpunan Dana Pihak Ketiga (DPK) melalui peningkatan kepuasan nasabah, keunggulan dan inovasi produk dan optimalisasi program marketing dana. Selain itu, pengembangan sumber daya manusia menjadi prioritas melalui peningkatan kompetensi di bidang pemasaran dan analisis kredit, layanan prima serta manajemen risiko. BPR AMAL BHAKTI SEJAHTERA terus memperkuat penerapan tata kelola (GCG), kepatuhan terhadap regulasi dan peningkatan pemahaman terhadap model bisnis calon debitur yang hendak diakuisisi. Upaya ini dilakukan untuk memastikan keberlangsungan usaha BPR Digital tumbuh secara sehat dan berkelanjutan.

Secara keseluruhan, arah kebijakan strategis BPR AMAL BHAKTI SEJAHTERA pada tahun 2025 difokuskan pada pencapaian pertumbuhan yang berkualitas (*quality growth*), memperluas basis nasabah dan penetrasi pasar secara selektif, menjaga rasio kredit bermasalah pada level yang terkendali, peningkatan efisiensi operasional melalui optimalisasi proses bisnis dan pemanfaatan teknologi, serta penguatan daya saing melalui inovasi produk dan layanan prima. BPR AMAL BHAKTI SEJAHTERA juga tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian dan memperkuat tata kelola perusahaan dan manajemen risiko sesuai dengan ketentuan regulator.

Direksi memainkan peran sentral dalam membentuk strategi dan kebijakan BPR AMAL BHAKTI SEJAHTERA untuk memastikan keselarasan dengan Visi dan Misi Bank. Direksi menetapkan arah strategis yang jelas dan berkolaborasi dengan semua unit bisnis untuk mengembangkan rencana bisnis yang komprehensif, serta didukung oleh perangkat pendukung utama seperti kepegawaian, teknologi, infrastruktur, dan manajemen risiko.

Untuk mendorong pelaksanaan yang efektif, Direksi menetapkan target yang terukur dan tercermin pada indikator kinerja utama (KPI - *Key Performance Indicator*) serta memastikan keselarasan pelaksanaan inisiatif di seluruh unit bisnis. Implementasi strategi dipantau melalui monitoring berkala dan komunikasi berkelanjutan dengan unit kerja bisnis, fungsi pendukung, cabang, dan kantor kas. Penyesuaian akan dilakukan dengan mempertimbangkan dinamika pasar. Direksi juga mendorong budaya dan nilai-nilai perusahaan untuk memperkuat kerja sama tim dan memastikan pelaksanaan Rencana Bisnis Bank yang efektif.

Pada tahun 2025, total portofolio pinjaman mengalami penurunan sebesar 20.76% atau sebesar Rp 2.364.552.622 dari tahun 2024 sebesar Rp 11.388.764.869 menjadi Rp 9.024.212.247. Kami optimis bahwa dengan adanya penurunan portofolio pinjaman pada tahun berikutnya dapat terus ditingkatkan secara berkelanjutan melalui penerapan strategi yang tepat sasaran melalui eksekusi bisnis yang disiplin.

### **Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2025**

Sepanjang tahun buku 2025, PT BPR AMAL BHAKTI SEJAHTERA menunjukkan penurunan kinerja. Hal ini tercermin dari pencapaian rasio keuangan utama, yaitu *Return on Assets* (ROA) sebesar **(6.33%)**. Portofolio kredit mengalami penurunan dari tahun 2024 sebesar 20.76% secara tahunan dengan kualitas kredit yang relatif yang ditunjukkan oleh rasio *Non-Performing Loan* (NPL) *Gross* sebesar **18.39%** dan **NPL Netto 5.76%**. Dari sisi biaya operasional, BPR AMAL BHAKTI SEJAHTERA mengalami penurunan biaya operasional sebesar 18.47% atau Rp 1.141.430.613, sebagaimana tercermin pada rasio Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) sebesar **112.26%** dari **120.26%** pada tahun 2024.

### **Kendala, Tantangan dan Antisipasinya**

Sepanjang tahun 2025, BPR AMAL BHAKTI SEJAHTERA masih menghadapi dinamika perekonomian global, domestik dan regional serta daerah Surabaya yang ditandai oleh ketidakpastian kebijakan moneter, serta meningkatnya persaingan likuiditas dan iklim usaha yang belum kondusif. Dalam kondisi tersebut, BPR AMAL BHAKTI SEJAHTERA memfokuskan strategi penyaluran kredit pada pertumbuhan yang berkualitas melalui pendalaman ekosistem bisnis, penguatan disiplin risiko, serta optimalisasi kapabilitas yang telah dibangun pada periode sebelumnya.

Sebagai langkah antisipasi, BPR AMAL BHAKTI SEJAHTERA menjalankan beberapa inisiatif utama sebagai berikut:

1. Penyempurnaan *end- to- end credit process* dengan melakukan perbaikan seluruh rangkaian proses kredit dari awal sampai selesai, mulai dari calon debitur mengajukan pinjaman hingga kredit tersebut lunas atau ditutup. untuk meningkatkan kualitas portofolio kredit melalui penguatan manajemen risiko dan penerapan disiplin risiko yang konsisten di seluruh segmen.
2. Meningkatkan kualitas kredit eksisting dengan melakukan monitoring kredit yang ketat serta melakukan penanganan dini terhadap potensi kredit bermasalah.
3. Meningkatkan marketing funding untuk pertumbuhan DPK dalam rangka menopang ekspansi kredit, mempertebal NIM (*Net Interest Margin*) serta memperkuat likuiditas BPR AMAL BHAKTI SEJAHTERA.
4. Pengembangan Kompetensi SDM dengan mengikutsertakan pegawai dan direksi mengikuti pelatihan teknis perbankan dan seminar yang relevan dengan ekonomi dan perbankan
5. Peningkatan Kepatuhan dan Tata Kelola dengan memastikan seluruh kebijakan dan prosedur telah selaras dengan regulasi yang berlaku serta memperkuat fungsi pengawasan internal.

### **Penerapan Tata Kelola**

Pada tahun 2025 BPR AMAL BHAKTI SEJAHTERA menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/ GCG*) secara konsisten sebagai landasan dalam menjalankan kegiatan usaha. Penerapan GCG diarahkan untuk memastikan pengelolaan Perseroan dilakukan secara transparan, akuntabel, bertanggung jawab, independen, dan wajar.

Direksi menjalankan fungsi pengelolaan operasional secara efektif dan bertanggung jawab atas pencapaian kinerja Perseroan, sementara Dewan Komisaris melaksanakan fungsi pengawasan secara independen guna memastikan kebijakan dan strategi telah berjalan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Dalam mendukung hal tersebut, BPR AMAL BHAKTI SEJAHTERA juga memperkuat fungsi pengendalian internal, manajemen risiko, serta kepatuhan terhadap regulasi Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Hasil *Self Assessment* terhadap 12 Faktor Penerapan Tata Kelola berada pada Peringkat Komposit 2 (Baik). Hal ini menunjukkan Manajemen BPR telah melakukan pelaksanaan tata kelola yang secara umum baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang memadai atas prinsip tata kelola. Dalam hal terdapat kelemahan pelaksanaan prinsip tata kelola, secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh manajemen BPR.

Dengan penerapan tata kelola yang baik, BPR AMAL BHAKTI SEJAHTERA berupaya menjaga kepercayaan pemangku kepentingan serta mendukung pertumbuhan usaha yang sehat dan berkelanjutan.

### **Penerapan Manajemen Risiko**

BPR AMAL BHAKTI SEJAHTERA menerapkan manajemen risiko secara terintegrasi sebagai bagian penting dalam menjaga stabilitas dan keberlangsungan usaha. Penerapan ini dilakukan untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko yang timbul dari seluruh kegiatan usaha Perseroan, sesuai dengan prinsip kehati-hatian (*prudential banking*) dan ketentuan regulator.

Manajemen risiko di BPR AMAL BHAKTI SEJAHTERA mencakup seluruh jenis risiko utama, antara lain risiko kredit, risiko operasional, risiko likuiditas dan risiko kepatuhan, risiko . Dalam implementasinya, BPR AMAL BHAKTI SEJAHTERA mengacu pada kebijakan dan prosedur yang telah ditetapkan serta melakukan evaluasi secara berkala guna memastikan efektivitas pengendalian risiko yang selaras dengan pengaturan yang telah ditetapkan oleh OJK.

Direksi bertanggung jawab atas penerapan manajemen risiko secara menyeluruh, sementara Dewan Komisaris melakukan pengawasan terhadap pelaksanaannya. Untuk mendukung hal tersebut, BPR AMAL BHAKTI SEJAHTERA juga memperkuat fungsi manajemen risiko dan pengendalian internal, termasuk melalui penerapan *Risk and Control Self Assessment (RCSA)* serta pemantauan profil risiko secara berkala.

Dalam pengelolaan risiko kredit, Perseroan menerapkan prinsip kehati-hatian melalui proses analisis kredit yang komprehensif, pemantauan kualitas aset, serta upaya penanganan dini terhadap potensi kredit bermasalah. Sementara itu, dalam pengelolaan risiko operasional, BPR AMAL BHAKTI SEJAHTERA terus meningkatkan efektivitas sistem dan prosedur kerja guna meminimalkan potensi kesalahan dan gangguan operasional. Sedangkan dari sisi mitigasi risiko kepatuhan, BPR AMAL BHAKTI SEJAHTERA tunduk pada regulasi OJK, memenuhi kewajiban pelaporan dan komitmen yang telah dibuat dengan OJK.

Hasil Penilaian Profil Risiko pada Semester II 2025 menunjukkan bahwa Profil Risiko BPR AMAL BHAKTI SEJAHTERA termasuk dalam peringkat 2 (rendah) dan memiliki karakteristik antara lain sebagai berikut:

1. Dengan mempertimbangkan aktivitas bisnis yang dilakukan BPR, kemungkinan kerugian yang dihadapi BPR dari rata-rata tingkat Risiko inheren tergolong rendah selama periode waktu tertentu pada masa yang akan datang.
2. Rata-rata tingkat KPMR memadai. Dalam hal terdapat kelemahan minor, kelemahan tersebut perlu mendapatkan perhatian manajemen.

Melalui penerapan manajemen risiko yang efektif dan berkelanjutan, BPR AMAL BHAKTI SEJAHTERA optimis dapat menjaga kinerja yang sehat, meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan, serta mendukung pertumbuhan usaha yang berkelanjutan.

### **Tingkat Kesehatan Bank**

Bank Go Digital secara rutin melakukan penilaian terhadap risiko dan kinerja Bank melalui pelaksanaan *self assessment* Tingkat Kesehatan Bank (TKB) dengan menggunakan pendekatan

risiko (*Risk-Based Bank Rating*) dan cakupan penilaian terhadap faktor profil risiko (*risk profile*), penerapan tata kelola (*good corporate governance*), rentabilitas (*earning*) dan permodalan (*capital*).

*Self-Assessment* TKB dilakukan dengan berpedoman pada Peraturan OJK No. 3/ POJK.03/2022 tanggal 04 Maret 2022 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan BPR dan BPRS dan Surat Edaran OJK No. 11/ SEOJK.03/2022 tanggal 18 Juli 2022 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan BPR dan BPRS, dengan hasil akhir berupa Peringkat Komposit (PK).

Hasil *Self-Assessment* Tingkat Kesehatan BPR AMAL BHAKTI SEJAHTERA secara Individu posisi 31 Desember 2025 berada pada Peringkat Komposit 2 (PK-2). Hal ini mencerminkan kondisi Bank yang secara umum sehat sehingga dinilai sangat mampu menghadapi pengaruh negatif yang signifikan dari perubahan kondisi bisnis dan faktor eksternal lain, tercermin dari peringkat faktor penilaian tersebut antara lain profil risiko, penerapan Tata Kelola, rentabilitas, dan permodalan yang secara umum sangat baik. Dalam hal terdapat kelemahan maka secara umum kelemahan tersebut dapat diselesaikan pada aktivitas bisnis normal.

### **Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan Bank**

BPR AMAL BHAKTI SEJAHTERA melaksanakan sistem pengendalian internal dalam proses Pelaporan Keuangan Bank untuk meningkatkan integritas pelaporan keuangan Bank sebagaimana yang diamanatkan dalam POJK No. 15 Tahun 2024. Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan BPR AMAL BHAKTI SEJAHTERA bertujuan untuk : (1) memastikan kebenaran, keakuratan, dan transparansi atas Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan; (2) Meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional dalam proses pelaporan keuangan; (3) Memastikan kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang- undangan dalam proses pelaporan keuangan; dan (4) Memastikan Laporan Keuangan telah disusun sesuai dengan standar akuntansi keuangan dan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai pencatatan transaksi keuangan.

Pengendalian Internal dalam Pelaporan Keuangan (PIPKu) dilaksanakan agar Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan semakin berintegritas. Terselenggaranya sistem pengendalian internal Bank yang handal dan efektif menjadi tanggung jawab Direksi. Selain itu, manajemen Bank juga berkewajiban untuk meningkatkan budaya sadar risiko (*risk awareness*) yang efektif pada organisasi Bank dan memastikan hal tersebut melekat di setiap jenjang organisasi serta melaksanakan penilaian terhadap pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank sesuai dengan pasal 8 ayat (3) POJK No. 15 Tahun 2024.

BPR AMAL BHAKTI SEJAHTERA juga telah menyusun Laporan PIPKu Tahun 2025 dan melaporkannya ke OJK sebagai bagian dari Laporan Tahunan 2025. Laporan PIPKu BPR AMAL BHAKTI SEJAHTERA dimaksud memuat:

1. Laporan Pengujian Atas Pos- pos pada Laporan Keuangan apakah sudah wajar dan dicatat sesuai dengan POJK yang mengatur tentang Pencatatan Transaksi dan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK-EP)

2. *Self Assessment* Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan Bank menggunakan 5 Komponen COSO dalam ICoFR (*Internal Control over Financial Reporting*) yaitu p enilaian sendiri (*self assessment*) terhadap 5 (lima) komponen pengendalian COSO (*Committee of Sponsoring Organization of the Treadway Commission*) yaitu: (1) Lingkungan Pengendalian; (2) Penilaian Risiko; (3) Aktivitas Pengendalian; (4) Informasi dan Komunikasi; dan (5) Pemantauan.

### Apresiasi dan Penutup

Direksi BPR AMAL BHAKTI SEJAHTERA menyampaikan terima kasih kepada Dewan Komisaris atas bimbingan, arahan, dan pengawasan yang diberikan dalam menjalankan tugas operasional sehari-hari. Kami juga menyampaikan apresiasi kepada para pemegang saham dan nasabah atas kepercayaan yang telah diberikan, yang memungkinkan BPR AMAL BHAKTI SEJAHTERA untuk terus tumbuh secara signifikan dan berkelanjutan, serta mencatatkan kinerja operasional dan keuangan yang solid di tengah tantangan dan ketidakpastian. Kami juga berterima kasih kepada regulator serta seluruh pemangku kepentingan lainnya atas dukungan dan kerja sama yang terjalin dengan baik sepanjang 2025.

Tidak lupa, kami menyampaikan apresiasi kepada seluruh pegawai atas dedikasi dan kerja kerasnya, yang memungkinkan BPR AMAL BHAKTI SEJAHTERA untuk terus berkembang dan mewujudkan visi serta misi yang kita emban bersama. Kinerja baik pada tahun 2025 menjadi landasan bagi pencapaian yang semakin kokoh di tahun-tahun mendatang.

Akhir kata, kepada seluruh nasabah dan mitra kerja, merupakan suatu kebanggaan bagi kami, keluarga besar PT BPR AMAL BHAKTI SEJAHTERA, untuk senantiasa dapat melayani serta memenuhi harapan Anda. BPR AMAL BHAKTI SEJAHTERA berkomitmen untuk terus menyediakan produk dan layanan, baik dalam penghimpunan dana maupun penyaluran kredit, yang selaras dengan perkembangan skala usaha serta memenuhi pembiayaan untuk kebutuhan konsumtif nasabah.

## 2. Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris

### Pemegang Saham dan Para Pemangku Kepentingan yang Kami Hormati,

Dengan memanjatkan puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, Dewan Komisaris menyampaikan Laporan Pengawasan atas pengelolaan Bank untuk tahun buku 2025. Di tengah kondisi ekonomi dan dunia usaha yang belum kondusif, BPR AMAL BHAKTI SEJAHTERA mampu menjaga ketahanan kinerja dan stabilitas usaha melalui disiplin eksekusi strategi serta pengelolaan risiko yang prudent.

Laporan Dewan Komisaris mencakup penilaian atas kinerja Direksi dalam mengelola perusahaan beserta pengawasan terhadap perumusan dan implementasi strategi oleh Direksi; pandangan atas prospek usaha BPR AMAL BHAKTI SEJAHTERA; serta pengawasan terhadap penerapan tata kelola perusahaan dan kinerja struktur organ tata kelola.

### Pelaksanaan Tugas Pengawasan

Selama tahun buku 2025, Dewan Komisaris telah melaksanakan fungsi pengawasan terhadap Direksi, antara lain:

1. Pengawasan atas Kinerja Direksi dengan memantau pelaksanaan Rencana Bisnis Bank (RBB), mengevaluasi pencapaian kinerja keuangan dan operasional dan memberikan arahan strategis dalam pengembangan usaha
2. Pengawasan atas Penerapan Tata Kelola (GCG) dengan memastikan penerapan prinsip transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan kewajaran serta menilai efektivitas pelaksanaan fungsi kepatuhan, audit internal, dan manajemen risiko
3. Pengawasan Manajemen Risiko dengan mengawasi implementasi manajemen risiko, termasuk risiko kredit, operasional, likuiditas, dan kepatuhan serta mengevaluasi laporan profil risiko BPR AMAL BHAKTI SEJAHTERA secara berkala
4. Pengawasan terhadap Sistem Pengendalian Internal termasuk Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan Bank, menilai kecukupan sistem pengendalian internal (*internal control*) dan mengawasi tindak lanjut temuan audit internal dan eksternal telah diselesaikan secara tuntas
5. Memastikan Kepatuhan terhadap Regulasi dan pemenuhan kepatuhan (*comply with*) menyampaikan pelaporan terhadap seluruh ketentuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan penyelesaian seluruh komitmen yang dibuat BPR dengan regulator.

### Frekuensi dan Mekanisme Rapat

Selama tahun buku 2025, Dewan Komisaris PT BPR AMAL BHAKTI SEJAHTERA telah melaksanakan rapat secara berkala sebagai bagian dari pelaksanaan fungsi pengawasan terhadap kebijakan dan jalannya pengurusan Perseroan.

Sepanjang periode tersebut, Dewan Komisaris telah menyelenggarakan **8 (delapan) kali Rapat Dewan Komisaris**. Selain itu, dalam rangka memperkuat koordinasi dan sinergi dengan

Direksi, telah dilaksanakan **20 (dua puluh) kali Rapat Gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi.**

Pelaksanaan rapat dilakukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku serta Anggaran Dasar Perseroan, dengan agenda yang mencakup antara lain evaluasi kinerja, pembahasan strategi bisnis, pengawasan penerapan tata kelola, serta pemantauan profil risiko Perseroan.

Dewan Komisaris menilai bahwa pelaksanaan rapat sepanjang tahun 2025 telah berjalan secara efektif dan optimal. Hal ini tercermin dari tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris yang tinggi, terselenggaranya rapat secara rutin dan sesuai jadwal yang telah ditetapkan, pembahasan agenda yang komprehensif dan relevan dengan kondisi Perseroan, Tercapainya pengambilan keputusan yang tepat waktu dan berkualitas, adanya tindak lanjut yang memadai atas setiap rekomendasi dan hasil rapat

Dengan demikian, rapat Dewan Komisaris telah berfungsi secara efektif dalam mendukung pelaksanaan tugas pengawasan serta memastikan penerapan tata kelola perusahaan yang baik di lingkungan PT BPR AMAL BHAKTI SEJAHTERA.

#### **Agenda rapat meliputi:**

1. Evaluasi kinerja keuangan dan operasional
2. Pembahasan laporan audit
3. Pemantauan risiko dan kepatuhan
4. Persetujuan kebijakan strategis tertentu

Tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris rata-rata mencapai 100% (seratus persen).

#### **Rekomendasi kepada Direksi**

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris telah memberikan berbagai rekomendasi kepada Direksi, antara lain:

1. Peningkatan kualitas kredit dan penurunan NPL
2. Penguatan sistem pengendalian internal
3. Peningkatan kualitas SDM dan kompetensi
4. Penguatan infrastruktur teknologi informasi
5. Peningkatan kepatuhan terhadap regulasi

Seluruh rekomendasi tersebut telah ditindaklanjuti oleh Direksi secara memadai.

#### **Penilaian atas Kinerja Direksi**

Hasil penilaian Dewan Komisaris terhadap kinerja Direksi dituangkan dalam *Key Performance Indicators* (KPI) Direksi, baik secara individu maupun kolegal, yang selanjutnya disampaikan kepada Pemegang Saham melalui mekanisme Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab

pengelolaan PT BPR AMAL BHAKTI SEJAHTERA secara baik, serta menunjukkan komitmen yang tinggi dalam menindaklanjuti saran dan nasihat yang diberikan oleh Dewan Komisaris. Upaya tersebut tercermin dalam kinerja perusahaan yang tetap terjaga dan menunjukkan perbaikan secara berkelanjutan sepanjang tahun 2025.

Dewan Komisaris juga memberikan apresiasi atas kerja keras dan dedikasi seluruh jajaran Direksi dalam mempertahankan dan meningkatkan kinerja Bank secara optimal, di tengah kondisi perekonomian yang masih diwarnai oleh ketidakpastian, baik secara nasional maupun regional.

Ke depan, Dewan Komisaris mendorong Direksi untuk terus meningkatkan kinerja melalui penguatan strategi bisnis, penerapan manajemen risiko yang lebih efektif, serta optimalisasi peluang pertumbuhan yang ada, guna memastikan keberlanjutan usaha PT BPR AMAL BHAKTI SEJAHTERA.

#### **Penilaian dan Evaluasi Dewan Komisaris terhadap Prospek Bisnis**

Dewan Komisaris memandang prospek usaha BPR ke depan cukup menantang dengan mempertimbangkan kondisi ekonomi makro dan regional yang belum tumbuh secara signifikan dan masih perlu fokus pada penjualan kredit yang berkualitas, perbaikan kolektibilitas kredit, peningkatan DPK, peningkatan kompetensi pegawai dan penguatan permodalan secara organik.

Dewan Komisaris memberikan dukungan terhadap prospek bisnis tahun 2026 yang disampaikan oleh Direksi, yang dinilai telah mencerminkan pendekatan yang seimbang antara optimalisasi peluang usaha dan penerapan mitigasi risiko yang memadai.

Dewan Komisaris juga mendukung kebijakan Direksi dalam menyusun Rencana Bisnis Bank (RBB) dengan menggunakan asumsi yang realistis dan terukur, sehingga target yang ditetapkan dapat dicapai secara optimal dengan tetap menjaga prinsip kehati-hatian.

Selain itu, Dewan Komisaris merekomendasikan agar Direksi senantiasa menjaga kecukupan permodalan dan likuiditas sebagai fondasi utama dalam menghadapi dinamika lingkungan usaha yang terus berkembang, serta untuk memastikan keberlangsungan usaha Bank secara sehat dan berkelanjutan.

#### **Pengawasan Penerapan Tata Kelola Perusahaan**

Salah satu tugas Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 9 Tahun 2024 tentang Penerapan Tata Kelola bagi BPR dan BPRS adalah untuk memastikan terselenggaranya pelaksanaan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik yaitu transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, independensi dan kewajaran dalam setiap kegiatan usaha BPR AMAL BHAKTI SEJAHTERA di seluruh tingkatan dan jenjang organisasi.

Bahwa bisnis perbankan merupakan bisnis yang berdasarkan kepercayaan (*trust*) dari nasabah, sehingga penerapan tata kelola yang baik menjadi faktor penting untuk menjaga dan/ atau memelihara kepercayaan dari nasabah, pemegang saham serta pemangku kepentingan lainnya.

Berdasarkan hasil penilaian sendiri atas 12 Faktor Tata Kelola posisi 31 Desember 2025, BPR AMAL BHAKTI SEJAHTERA memiliki Peringkat Komposit 2 (Baik) dan Peringkat Komposit (PK) ini agar dipertahankan atau dapat ditingkatkan menjadi PK-1 (Sangat Baik).

### **Pengawasan Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan Bank**

Mengacu pada POJK No. 15 Tahun 2024 tanggal 09 Oktober 2024 tentang Integritas Pelaporan Keuangan Bank pada Pasal 9 ayat (1) dan (3) dengan substansi bahwa Dewan Komisaris BPR wajib melakukan pengawasan atas penerapan kebijakan dan prosedur pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank dan Hasil Pengawasan Dewan Komisaris BPR dimaksud dituangkan dalam Laporan Pelaksanaan dan Pengawasan Rencana Bisnis Bank (P2RBB) secara semesteran sesuai dengan POJK mengenai RBB BPR dan BPRS.

Berdasarkan pengawasan Dewan Komisaris terhadap penerapan Kebijakan dan Prosedur Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan Bank Tahun 2025 dapat disampaikan hal-hal sebagai berikut:

1. Direksi telah melaksanakan tanggung jawabnya dalam menyusun dan menyajikan Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku dan ketentuan OJK mengenai pencatatan transaksi keuangan;
2. Sesuai dengan Laporan Pengendalian Internal untuk Meningkatkan Integritas Pelaporan Keuangan (PIPku) Bank tahun 2025 yang diterima oleh Dewan Komisaris yang berisi tentang: a. Hasil Penilaian Sendiri Pengendalian Internal Pelaporan Keuangan (PIPku) yang dilakukan oleh Direksi dengan Peringkat 1 (Memadai) dan b. Laporan Hasil Pengujian atas Pos-Pos Laporan Keuangan Posisi 30 Juni 2025 yang telah disiapkan oleh Unit atau Pejabat Eksekutif yang bertanggung jawab terhadap pencegahan kecurangan atau manipulasi dalam Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan Bank (hasil pengolahan data dan analisis dari SI-PIPku),
3. Maka Dewan Komisaris memastikan bahwa BPR telah melaksanakan pengendalian internal yang efektif dalam proses pelaporan Keuangan Bank pada tahun 2025;
4. Tidak terdapat tindakan yang dengan sengaja dilakukan dengan tujuan memberikan keuntungan kepada yang bersangkutan atau pihak lain;
5. Tidak terdapat penekanan atau intervensi ke Bank dari pihak manapun yang menyebabkan kesalahan saji dalam Informasi Keuangan atau Laporan Keuangan Bank dan/ atau kelemahan signifikan dalam proses pelaporan keuangan Bank.

### **Pengawasan Penerapan Kepatuhan**

Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Dewan Komisaris wajib memastikan bahwa fungsi kepatuhan Bank telah dilaksanakan sesuai dengan Pasal 44 ayat (6) huruf a POJK Penerapan Tata Kelola

BPR dan BPR Syariah, Dewan Komisaris melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan fungsi kepatuhan pada BPR dan BPR Syariah. Pengawasan dilakukan secara aktif dengan:

1. mengevaluasi penerapan fungsi kepatuhan secara berkala antara lain melalui pembahasan dalam rapat Dewan Komisaris;
2. memberikan saran dan arahan kepada Direksi untuk meningkatkan kualitas penerapan fungsi kepatuhan;
3. memastikan Direksi menindaklanjuti hasil pengawasan terkait pelaksanaan fungsi kepatuhan termasuk pemenuhan komitmen kepada otoritas.

Surat Dewan Komisaris No. 35/ Dekom/12/2025 tanggal 06 Desember 2025 perihal Laporan Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direktur Kepatuhan Triwulan III Tahun 2025, Dewan Komisaris telah merekomendasikan kepada Direktur Kepatuhan beberapa hal sebagai berikut:

1. Agar menjadi perhatian atas hasil evaluasi dan pemantauan terhadap Laporan Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direktur Kepatuhan sampai dengan Semester I Tahun 2025 dikaitkan dengan Laporan Unit terkait, khususnya pemantauan prinsip kehati-hatian Bank pada *Loan to Deposit Ratio* (LDR) yang masih tinggi rasionya sebesar 95%.
2. Agar terus melakukan pemantauan atas pengkinian terhadap Kebijakan dan Prosedur Operasional BPR AMAL BHAKTI SEJAHTERA yang diselaraskan dengan perkembangan regulasi yang terbaru.

#### **Pengawasan Penerapan Program APU PPPT dan PPPSPM**

Penerapan Program Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme dan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (APU, PPT dan PPPSPM) merupakan program yang wajib diterapkan dalam melakukan hubungan usaha dengan calon nasabah dan pengguna jasa Bank (Nasabah atau *Walk In Customer*) yang dilaksanakan dengan berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 8 tahun 2023 tentang penerapan Program Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (APU PPT dan PPPSPM) di Sektor Jasa Keuangan pada tanggal 14 Juni 2023.

Dewan Komisaris telah memastikan bahwa penerapan program APU PPT dan PPPSPM di BPR AMAL BHAKTI SEJAHTERA telah berjalan dengan baik dengan melaksanakan upaya pencegahan dan memitigasi risiko Bank digunakan oleh pelaku Tindak Pidana Pencucian Uang (TPPU), Tindak Pidana Pendanaan Terorisme (TPPT), dan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (PPSPM) sebagai sarana melakukan kejahatan baik secara langsung maupun tidak langsung. Secara operasional dalam penerapannya, Unit Kerja dan seluruh tingkatan pegawai pada BPR telah mengacu pada Standar Operasional Prosedur APU PPT dan PPPSPM.

Berdasarkan *Self Assessment* terhadap Penilaian Risiko TPPU, TPPT dan PPSPM atau Laporan IRA (*Individual Risk Assessment*) posisi 31 Desember 2025 yang dilaporkan ke OJK dan Laporan IRA dimaksud ditembuskan ke Dewan Komisaris, menunjukkan bahwa Tingkat Risiko PT BPR AMAL BHAKTI SEJAHTERA berada pada Peringkat Rendah (1) dengan karakteristik antara lain sebagai berikut:

1. Dengan mempertimbangkan pencegahan dan mitigasi yang dilakukan BPR, kemungkinan risiko TPPU, TPPU dan PPPSPM yang dihadapi PT BPR AMAL BHAKTI SEJAHTERA dari Risiko inheren rendah selama periode waktu tertentu pada masa yang akan datang.
- 2.

KPPA (Kualitas Penerapan Program APU PPT dan PPPSPM) PT BPR AMAL BHAKTI SEJAHTERA cukup memadai. Meskipun persyaratan minimum terpenuhi, terdapat beberapa kelemahan yang membutuhkan perhatian manajemen dan perbaikan.

### **Pengawasan Penerapan Strategi Anti Fraud**

Mengacu pada POJK No. 12 Tahun 2024 tentang Penerapan Strategi *Anti Fraud* (SAF) Bagi Lembaga Jasa Keuangan, PT BPR AMAL BHAKTI SEJAHTERA selaku Lembaga Jasa Keuangan (OJK) telah memiliki Standar Prosedur Operasional Penerapan Strategi Anti Fraud yang mengacu pada POJK No. 12 Tahun 2024. SOP tersebut merupakan wujud komitmen manajemen PT BPR AMAL BHAKTI SEJAHTERA dalam mencegah terjadinya *fraud* dengan menerapkan suatu sistem pengendalian *fraud* yang dijalankan secara efektif dan berkesinambungan. Sistem pengendalian *fraud* ini mengarahkan BPR AMAL BHAKTI SEJAHTERA dalam menentukan langkah-langkah untuk mencegah, mendeteksi, menginvestigasi, dan memantau atas kejadian *fraud*.

Dewan Komisaris memastikan penerapan 4 (empat) pilar Penerapan Strategi *Anti Fraud* yaitu Pencegahan, Deteksi, Investigasi, Pelaporan, dan Sanksi, serta Pemantauan, Evaluasi, dan Tindak Lanjut melalui Laporan Pelaksanaan Strategi Anti Fraud Semester I dan II Tahun 2025 yang berisi *Self Assessment* terhadap 4 (empat) Pilar yang dilaporkan per semester ke OJK dan ditembuskan ke Dewan Komisaris.

Dari hasil evaluasi terhadap laporan tersebut disimpulkan bahwa penerapan 4 (empat) pilar Strategi *Anti Fraud* secara umum telah dilaksanakan secara memadai, namun perlu lebih dioptimalkan.

Sehubungan dengan hal tersebut, Dewan Komisaris memberikan saran/ nasihat kepada Direksi agar:

1. Seluruh Kepala Unit Kerja agar senantiasa menerapkan fungsi pengawasan/ kontrol (mulai dari *maker*, *checker* sampai dengan *approval* ) secara ketat dan penuh tanggung jawab sebagai upaya meningkatkan pengendalian internal untuk menjaga BPR AMAL BHAKTI SEJAHTERA agar tidak terjadi *fraud* baru sesuai prinsip “Zero Tolerance”, yang berdampak pada penilaian KPI per Individu.
2. Sosialisasi dan peningkatan *risk awareness* untuk mencegah agar tidak terjadi potensi risiko *Fraud* . BPR agar berkomitmen untuk melakukan sosialisasi atau kampanye kesadaran mengenai anti *fraud*, termasuk anti penyuapan dan anti korupsi melalui penyelenggaraan dan pertemuan rutin di internal pegawai minimal 2 (dua) kali dalam setahun.

### **Penutup Dewan Komisaris**

Dewan Komisaris PT BPR AMAL BHAKTI SEJAHTERA menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada Direksi dan seluruh karyawan atas kinerja, komitmen, dan dedikasi yang telah ditunjukkan sepanjang tahun buku 2025.

Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah melaksanakan pengelolaan Perseroan secara baik, dengan tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian, penerapan tata kelola perusahaan yang baik, serta manajemen risiko yang efektif dalam menghadapi dinamika industri



perbankan.

Ke depan, Dewan Komisaris berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas fungsi pengawasan secara independen dan objektif, guna memastikan bahwa setiap kebijakan dan strategi yang dijalankan Perseroan sejalan dengan prinsip tata kelola yang baik serta mendukung pertumbuhan usaha yang sehat dan berkelanjutan.

Dewan Komisaris juga akan senantiasa memperkuat sinergi dengan Direksi dalam rangka menciptakan nilai tambah (*value added*) bagi seluruh pemangku kepentingan.

## II. Profil Direksi, Dewan Komisaris, dan Pejabat Eksekutif

### 1. Data Direksi dan Dewan Komisaris

1.	Nama	Mardianto
	Alamat	Komplek Cigadung Mandiri Blok K 09 Rt 001 Rw 010 Desa Cigadung Kecamatan Karang Tanjung Kabupaten Pandeglang
	Jabatan	Komisaris Utama
	Tanggal Mulai Menjabat	26 Juli 2025
	Tanggal Selesai Menjabat	26 Juli 2030
	Nomor SK Persetujuan Otoritas	S-303/KO.114/2025
	Tanggal SK Persetujuan Otoritas	26 Juli 2025
	Pendidikan Terakhir	S1
	Tanggal Kelulusan	13 Januari 2020
	Nama Lembaga Pendidikan	UNTIRTA SERANG
	Pendidikan Non Formal Terakhir	Sertifikasi Kompetensi Komisaris
	Tanggal Pelatihan	26 November 2025
	Lembaga Penyelenggara	Yayasan Perbarindo
	Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	Ya
	Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	26 November 2028

<b>2.</b>	<b>Nama</b>	<b>H. Baidowi, SH, M. Ag</b>
	<b>Alamat</b>	<b>Kp Ciekek Babakan Karaton Rt 001 Rw 012 Desa Karaton Kecamatan Majasari Kabupaten Pandeglang</b>
	<b>Jabatan</b>	<b>Direktur Utama</b>
	<b>Tanggal Mulai Menjabat</b>	<b>26 Juli 2025</b>
	<b>Tanggal Selesai Menjabat</b>	<b>26 Juli 2029</b>
	<b>Nomor SK Persetujuan Otoritas</b>	<b>S-303/KO.114/2025</b>
	<b>Tanggal SK Persetujuan Otoritas</b>	<b>26 Juli 2025</b>
	<b>Pendidikan Terakhir</b>	<b>S2</b>
	<b>Tanggal Kelulusan</b>	<b>31 Desember 2004</b>
	<b>Nama Lembaga Pendidikan</b>	<b>IAIN Sunan Gunung Djati Bandung</b>
	<b>Pendidikan Non Formal Terakhir</b>	<b>Sertifikasi Direktur Tingkat 2</b>
	<b>Tanggal Pelatihan</b>	<b>20 September 2024</b>
	<b>Lembaga Penyelenggara</b>	<b>Perbarindo</b>
	<b>Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku</b>	<b>Ya</b>
	<b>Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja</b>	<b>20 September 2027</b>

## 2. Data Pejabat Eksekutif

1.	Nama	Titi Hastuti
	Alamat	Kp Karet RT 001 RW 001 Desa Teluk Kecamatan Labuan Kota Pandeglang Banten 42264
	Jabatan	Pejabat Eksekutif Audit Intern, Kepala Satuan Kerja Lainnya
	Tanggal Mulai Menjabat	19 November 2024
	Surat Pengangkatan No.	057/KEP-DIR/BPR-ABS/XI/2024
	Surat Pengangkatan Tanggal	19 November 2024
	2.	Nama
Alamat		Jl H Dulgani 2 No 101 Rt 003 Rw 001 Depok
Jabatan		Pejabat Eksekutif Lainnya
Tanggal Mulai Menjabat		02 Januari 2025
Surat Pengangkatan No.		001/KEP-DIR/BPR-ABS/I/2025
Surat Pengangkatan Tanggal		02 Januari 2025
3.		Nama
	Alamat	Kp Pabrik RT 002 RW 002 Desa Cigadung Kec Karang Tanjung Kota Pandeglang
	Jabatan	Pejabat Eksekutif Lainnya
	Tanggal Mulai Menjabat	03 Februari 2022
	Surat Pengangkatan No.	S-41/KR.0113/2022
	Surat Pengangkatan Tanggal	03 Februari 2022

### III. Kepemilikan

Daftar Kepemilikan		
1.	Nama	<b>Rizki Aulia Rahman N</b>
	Alamat	<b>Jl. Daud No. 17 RT. 005 RW. 008 Sukabumi Utara kebon jeruk jakarta Barat</b>
	Jenis Pemilik	<b>Perorangan</b>
	Status Pemegang Saham	<b>Non PSP</b>
	Jumlah Nominal	<b>1941800000</b>
	Persentase Kepemilikan	<b>24.12%</b>
	2.	Nama
Alamat		<b>Jl. Daud No. 17 RT. 005 RW. 008 Sukabumi Utara kebon jeruk jakarta Barat</b>
Jenis Pemilik		<b>Perorangan</b>
Status Pemegang Saham		<b>Non PSP</b>
Jumlah Nominal		<b>1716600000</b>
Persentase Kepemilikan		<b>21.32%</b>
3.		Nama
	Alamat	<b>Jl. Daud No. 17 RT. 005 RW. 008 Sukabumi Utara kebon jeruk jakarta Barat</b>
	Jenis Pemilik	<b>Perorangan</b>
	Status Pemegang Saham	<b>Non PSP</b>
	Jumlah Nominal	<b>1716600000</b>
	Persentase Kepemilikan	<b>21.32%</b>
	4.	Nama
Alamat		<b>Kp. Cigadung RT. 001 RW. 006 Desa. Cigadung kec. Karangtanjung - Pandeglang Banten</b>
Jenis Pemilik		<b>Perorangan</b>
Status Pemegang Saham		<b>PSP</b>
Jumlah Nominal		<b>2675000000</b>
Persentase Kepemilikan		<b>33.23%</b>



**Daftar Ultimate Shareholder**

1.	Nama Ultimate Shareholder	<b>Irna Narulita</b>
2.	Nama Ultimate Shareholder	<b>Rizki Aulia Rahman</b>
3.	Nama Ultimate Shareholder	<b>Rizka Amalia Ramadhani</b>
4.	Nama Ultimate Shareholder	<b>Risya Azzahra Rahimah</b>

## IV. Perkembangan Usaha

### 1. Riwayat Pendirian BPR

Informasi Umum Pendirian BPR	
Nomor akta pendirian	73
Tanggal akta pendirian	23 Agustus 1995
Tanggal mulai beroperasi	24 Juni 1996
Nomor perubahan anggaran dasar terakhir	76
Tanggal perubahan anggaran dasar terakhir	28 Juli 2025
Nomor pengesahan dari instansi yang berwenang	AHU-0052595.AH.01.02 Tahun 2025
Tanggal pengesahan dari instansi yang berwenang	07 Agustus 2025
Bidang usaha sesuai anggaran dasar	Menghimpun dana masyarakat dalam bentuk Deposito dan Tabungan. Menyalurkan kembali dalam bentuk kredit modal kerja, investasi, dan konsumsi.
Tempat kedudukan	Pandeglang Banten

Hasil Audit Akuntan Publik	
Opini Akuntan Publik	01. Wajar Tanpa Pengecualian
Nama Akuntan Publik	Pupung Heru, dan Rekan

PT. BPR AMAL BHAKTI SEJAHTERA adalah sebuah lembaga Perbankan yang berkantor pusat di Jl. Jenderal Sudirman No. 80 Labuan Kabupaten Pandeglang Banten Nomor 0253-801251, Sesuai dengan fungsinya keberadaan PT. BPR AMAL BHAKTI SEJAHTERA adalah merupakan lembaga keuangan yang menghimpun dana masyarakat dalam bentuk Tabungan dan Deposito untuk selanjutnya disalurkan kepada masyarakat dalam bentuk kredit dalam upaya untuk turut serta membantu meningkatkan perekonomian masyarakat.

## 2. Ikhtisar Data Keuangan Penting

### Ikhtisar Data Keuangan Penting

*Dalam Ribuan Rupiah*

Keterangan	Nominal
Pendapatan Operasional	3.731.569
Beban Operasional	5.044.058
Pendapatan Non Operasional	75.469
Beban Non Operasional	25.600
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak	-1.262.621
Taksiran Pajak Penghasilan	0
Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan	-1.262.621

## 3. Kualitas Aset Produktif dan Rasio Keuangan

### Kualitas Aset Produktif

*Dalam Ribuan Rupiah*

Keterangan	Lancar	DPK	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
Surat Berharga	-	-	-	-	-	-
Penyertaan Modal	-	-	-	-	-	-
Penempatan pada Bank Lain	3.732.753	-	-	-	-	3.732.753
Kredit yang Diberikan	7.885.180	104.634	290.103	210.351	1.300.185	9.790.453
a. Kepada BPR	-	-	-	-	-	-
b. Kepada Bank Umum	-	-	-	-	-	-
c. Kepada Nonbank - Pihak Terkait	-	-	-	-	-	-
d. Kepada Nonbank - Pihak Tidak Terkait	7.885.180	104.634	290.103	210.351	1.300.185	9.790.453

Jumlah Aset Produktif	13.524.869	-	-	-	-	13.524.869
-----------------------	------------	---	---	---	---	------------

### Rasio Keuangan

Keterangan	Nilai Rasio
Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	58,27
Rasio Cadangan terhadap PPKA	100
NPL Neto	5,76
NPL Gross	18,39
Return on Assets (ROA)	-2,92
Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	133,97
Net Interest Margin (NIM)	12,21
Loan to Deposit Ratio (LDR)	62,50
Cash Ratio	13,63

PT BPR AMAL BHAKTI SEJAHTERA mencatat total aset produktif sebesar Rp 13.524.869.437, dengan aset lancar Rp 7.885.179.588 dan aset tidak lancar sebesar Rp..... Penempatan pada bank lain menyumbang Rp 3.732.753.005, sedangkan kredit yang diberikan mencapai Rp 9.790.452.691. Dari kredit tersebut, Rp 7.885.179.588 berada dalam kategori lancar, Rp 104.634.063 dalam perhatian khusus, Rp 290.103.060 kurang lancar, Rp 210.350.930 diragukan, dan Rp 1.300.185.050 macet. Semua komponen aset produktif berasal dari penempatan pada bank lain dan kredit kepada nonbank, tanpa penyertaan modal atau surat berharga.

Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) tercatat 58.27%, menunjukkan kepatuhan modal yang kuat. NPL Gross sebesar 18.39% dan NPL Neto 5.76% menandakan kualitas aset yang masih perlu ditingkatkan. Return on Assets (ROA) sebesar (2,92%) dan Net Interest Margin (NIM) 12.21% mencerminkan profitabilitas yang sangat sehat. BOPO 133.97% menunjukkan tidak sehat dan LDR 62.50% menunjukkan berada dalam kisaran yang wajar, sementara Cash Ratio 13.63% memberikan likuiditas yang memadai.

#### 4. Penjelasan NPL

##### Penjelasan, Penyebab, dan Langkah Penyelesaian NPL

NPL Gross (%)	18,39
NPL Neto (%)	5,76

##### Penyebab Utama Kondisi NPL:

Dalam periode 1 (satu) tahun terakhir, peningkatan rasio Non-Performing Loan (NPL) pada BPR AMAL BHAKTI SEJAHTERA dipengaruhi oleh beberapa faktor utama yang berasal dari sisi

debitur maupun kondisi eksternal.

Dari aspek pihak/ debitur, NPL didominasi oleh debitur pada segmen usaha mikro dan kecil yang memiliki ketahanan usaha relatif terbatas terhadap perubahan kondisi ekonomi. Beberapa debitur mengalami penurunan kemampuan bayar akibat penurunan pendapatan dan arus kas usaha.

Berdasarkan sektor ekonomi, kredit bermasalah terutama berasal dari sektor perdagangan kecil, jasa, dan usaha konsumtif, yang sangat sensitif terhadap fluktuasi daya beli masyarakat dan kondisi ekonomi lokal.

Ditinjau dari siklus usaha debitur, sebagian debitur berada pada fase penurunan usaha (downturn), khususnya akibat melemahnya permintaan pasar serta meningkatnya biaya operasional, yang berdampak pada terganggunya kemampuan pembayaran kewajiban kredit.

Dari sisi faktor internal bank, NPL dipengaruhi oleh masih perlunya penguatan pada proses analisis kredit, khususnya dalam penilaian kemampuan bayar debitur (repayment capacity), monitoring pasca pencairan kredit, serta ketepatan dalam segmentasi dan mitigasi risiko kredit.

Sementara itu, dari sisi faktor eksternal, kondisi ekonomi yang belum sepenuhnya stabil, dunia usaha yang masih mengalami penurunan penjualan, serta penurunan daya beli masyarakat turut memberikan dampak terhadap kinerja usaha debitur. Selain itu, faktor force majeure dan kondisi tertentu pada wilayah operasional juga berkontribusi terhadap peningkatan risiko kredit.

BPR AMAL BHAKTI SEJAHTERA secara berkelanjutan melakukan upaya mitigasi melalui penguatan manajemen risiko kredit, perbaikan proses end- to- end credit, serta peningkatan kualitas monitoring dan penagihan guna menekan rasio NPL ke depan.

#### **Langkah Penyelesaian:**

Angka pencapaian NPL Gross pada Desember 2025 sebesar 18.39%. Angka NPL ini sangat menantang dan upaya untuk menyelesaikan kredit bermasalah selama tahun 2025 masih belum maksimal dan memerlukan tindakan perbaikan kolektibilitas dengan terlebih dahulu memetakan kemauan dan kemampuan bayar debitur yang menunggak untuk mengintensifkan penagihan, menjajaki penjualan agunan secara sukarela milik debitur yang bermasalah dan melakukan lelang jaminan.

## **5. Perkembangan Usaha yang Berpengaruh secara Signifikan dan Perubahan Penting Lain**

### **Perkembangan Usaha yang Berpengaruh secara Signifikan**

Selama tahun 2025 terjadi penurunan terutama pada pendapatan operasional yang merupakan pendapatan bunga bersih ditambah pendapatan operasional lainnya yang mencapai 28.43% serta Beban operasional yang merupakan beban diluar beban bunga mencapai 23.18 % dan kredit yang diberikan mengalami penurunan 22.71% pada tahun 2025.

## V. Analisis dan Pembahasan Manajemen

---

### 1. Tinjauan Perekonomian

#### Tinjauan Perekonomian

Perekonomian Indonesia pada tahun 2025 menunjukkan kondisi yang relatif **cukup stabil**, meskipun dihadapkan pada dinamika ketidakpastian global yang cukup tinggi. Pertumbuhan ekonomi nasional tetap terjaga pada kisaran  $\pm 5\%$ , dengan realisasi tahun 2025 sekitar 5,1% dan proyeksi tahun 2026 berada pada rentang **4,9%-5,7%**.

Dari sisi domestik, pertumbuhan ekonomi didorong oleh **konsumsi rumah tangga dan investasi** yang tetap kuat. Peningkatan daya beli masyarakat, dukungan belanja pemerintah, serta berbagai program stimulus dan bantuan sosial turut memperkuat permintaan domestik sebagai motor utama pertumbuhan ekonomi nasional.

Bagi industri perbankan, termasuk BPR AMAL BHAKTI SEJAHTERA, kondisi ini menciptakan peluang sekaligus tantangan. Di satu sisi, pertumbuhan kredit diproyeksikan meningkat pada kisaran **8%-12%**, sejalan dengan pemulihan sektor riil. Namun di sisi lain, kehati-hatian tetap diperlukan dalam pengelolaan risiko kredit, likuiditas, dan kualitas aset di tengah ketidakpastian global yang berimbas ke perekonomian nasional dan di tingkat regional.

Dengan mempertimbangkan kondisi perekonomian tahun 2025, industri BPR diharapkan dapat meningkatkan kualitas penyaluran kredit secara selektif dan produktif, memperkuat manajemen risiko, khususnya risiko kredit dan likuiditas, mengembangkan layanan berbasis digital untuk meningkatkan daya saing serta memperluas jangkauan wilayah pemasaran untuk pembiayaan pada sektor produktif dan UMKM.

Langkah-langkah tersebut penting diambil oleh BPR AMAL BHAKTI SEJAHTERA untuk meningkatkan penjualan kredit dan menjaga kualitas kredit serta memupuk DPK di tengah kondisi ekonomi yang belum pulih dalam rangka menjaga keberlanjutan usaha serta meningkatkan kontribusi BPR terhadap perekonomian daerah.

### 2. Strategi dan Kebijakan Manajemen

#### Strategi dan Kebijakan Dalam Pengembangan Usaha

Kinerja PT. BPR AMAL BHAKTI SEJAHTERA tahun 2025 merupakan hasil dari berbagai upaya perbaikan secara menyeluruh meliputi pelayanan, sistem kerja dan peningkatan pengetahuan Sumber Daya Manusia. Beberapa Strategi dan Kebijakan guna mewujudkan pengembangan usaha adalah sebagai berikut:

1. Dalam menjalankan aktivitas operasional selalu berpedoman pada ketentuan perundang-undangan maupun ketentuan praktek terbaik dalam perbankan lainnya yang ditetapkan manajemen

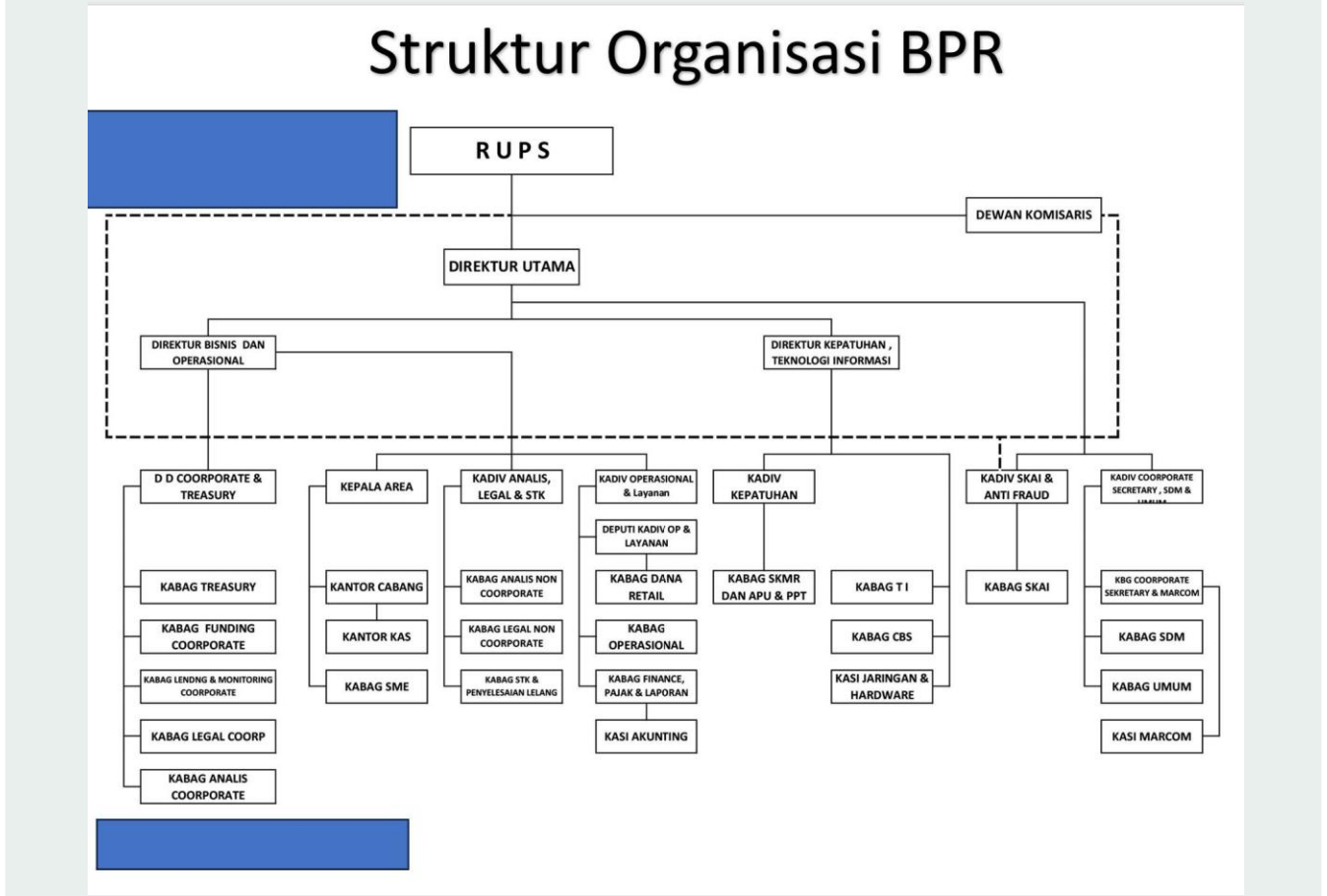
2. Meningkatkan integritas, kemampuan, pengetahuan, kedisiplinan, Jujur dan berdedikasi tinggi kepada pegawai perusahaan serta mentaati aturan dan kode etik perusahaan
3. Meningkatkan kinerja secara tim yang solid serta menciptakan hubungan kekeluargaan yang kuat pada seluruh karyawan
4. Terus melakukan pengembangan sistem dan aplikasi serta perangkat keras dalam upaya untuk mengikuti cepatnya perkembangan teknologi informasi yang Go Digital
5. Peningkatan efisiensi dalam segala aktifitas operasional dengan tidak mengurangi nilai nilai pelayanan kepada nasabah dan tetap berpedoman pada prinsip kehati-hatian
6. Mengupayakan secara konsisten peningkatan DPK (Dana Pihak Ketiga) khususnya dana Tabungan untuk menciptakan struktur pendanaan yang ideal dengan fokus pada dana murah (LCD - *Low Cost Deposit*) melalui strategi marketing dan membangun hubungan baik dengan nasabah serta akuisisi terhadap penabung- penabung baru melalui kerja sama dengan sekolah-sekolah untuk meningkatkan saldo tabungan.
7. Meningkatkan penjualan kredit kepada nasabah baru dan juga eksisting yang layak dengan *top up* kredit. Meminta *referral* dari nasabah debitur yang memiliki rekan bisnis yang membutuhkan bantuan modal kerja.

#### Strategi dan Kebijakan Dalam Manajemen Risiko

1. Memiliki kebijakan manajemen risiko yang menekankan pada pembentukan tata kelola manajemen risiko yang sehat dan menata penetapan tingkat risiko yang akan diambil (*risk appetite*) dan toleransi risiko (*risk tolerance*). Limit risiko dievaluasi kembali sekali dalam 1 tahun atau lebih dalam hal terdapat perubahan faktor- faktor yang mempengaruhi kegiatan usaha BPR secara signifikan.
2. Strategi untuk memitigasi kredit perlu dibuat panduan dan peta portofolio (*portfolio guidance*) sektor ekonomi yang memiliki prospek yang bagus dan yang sedang mengalami penurunan.
3. Melakukan analisa risiko pada beberapa sektor usaha yang dibiayai dan mengalami penurunan kinerja sehingga dapat dilakukan tindakan- tindakan preventif untuk meminimalisir risiko yang mungkin terjadi.
4. Untuk mengelola risiko operasional perlu dilakukan kajian dan pemantauan secara berkala atas sistem dan prosedur di BPR untuk menjaga serta mendukung kesinambungan operasional usaha Bank.

### 3. Struktur Organisasi

#### Diagram / Gambar Struktur Organisasi



#### Penjelasan Struktur Organisasi

Jumlah Dewan Komisaris dan Direksi masing masing berjumlah 1 (satu) orang yang berarti belum sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan yaitu berjumlah masing-masing 2 (dua) orang.

Dalam menjalankan tugasnya telah mencerminkan penerapan Tata kelola yang baik antara lain:

1. Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara independen dan menyediakan waktu yang cukup untuk optimalisasi tugasnya serta tidak terlibat dalam pengambilan keputusan kegiatan operasional Bank kecuali hal lain yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar dan/ atau peraturan perundangan yang berlaku dalam rangka melaksanakan fungsi pengawasan.
2. Direksi bertanggung jawab atas setiap keputusan untuk pelaksanaan kepengurusan Perseroan serta mempertanggung jawabkan pelaksanaan tugasnya dalam RUPS.
3. Direksi melakukan pengelolaan Perseroan sesuai kewenangan yang diatur dalam Anggaran Dasar dan Undang-Undang yang berlaku.

4. Seluruh anggota Direksi tidak ada yang memberikan kuasa umum kepada pihak lain yang mengakibatkan pengalihan tugas dan fungsi Direksi.
5. Direksi senantiasa menindaklanjuti temuan pemeriksaan dan rekomendasi dari audit intern maupun ekstern, hasil pengawasan OJK (Otoritas Jasa Keuangan) dan/ atau hasil pengawasan otoritas lain.
6. Direksi menyediakan data dan informasi yang lengkap dan akurat kepada Komisaris secara tepat waktu.
7. Keputusan- keputusan strategis senantiasa diputuskan melalui rapat Direksi yang pengambilan keputusannya dilakukan secara musyawarah mufakat, dibuat risalah rapatnya dan didokumentasikan dengan baik, serta diimplementasikan sesuai kebijakan, pedoman dan tata tertib kerja yang berlaku. Keputusan diambil apabila seluruh Direksi yang hadir menyetujui .

#### 4. Bidang Usaha

Bidang Usaha dan Produk BPR/BPRS		
1.	Kategori Kegiatan Usaha	01. Penghimpunan Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Tabungan
	Uraian	Tabungan
2.	Kategori Kegiatan Usaha	01. Penghimpunan Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Deposito
	Uraian	Deposito
3.	Kategori Kegiatan Usaha	02. Penyaluran Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Kredit Modal Kerja
	Uraian	Kredit Modal Kerja
4.	Kategori Kegiatan Usaha	02. Penyaluran Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Kredit Investasi
	Uraian	Kredit Investasi
5.	Kategori Kegiatan Usaha	02. Penyaluran Dana

	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Kredit Konsumsi
	Uraian	Kredit Konsumsi
6.	Kategori Kegiatan Usaha	99. Layanan Lainnya
	Jenis Produk	99. Lainnya
	Nama Produk	Pembayaran Listrik
	Uraian	Layanan pembayaran listrik
7.	Kategori Kegiatan Usaha	99. Layanan Lainnya
	Jenis Produk	99. Lainnya
	Nama Produk	Telkom
	Uraian	Pembayaran telkom
8.	Kategori Kegiatan Usaha	99. Layanan Lainnya
	Jenis Produk	99. Lainnya
	Nama Produk	PDAM
	Uraian	Pembayaran PDAM

## 5. Teknologi Informasi

### Teknologi Informasi untuk Sistem Operasional

Dalam upaya untuk memberikan pelayanan kepada nasabah yang cepat, tepat dan akurat serta memenuhi kebutuhan informasi bagi manajemen, rencana pengembangan usaha serta informasi terkait dengan laporan kepada otoritas, kehandalan teknologi informasi menjadi suatu kebutuhan yang sangat penting:

1. Sistem Operasional
  - a. Sistem operasional menggunakan Core Banking Go Digital bekerja sama dengan vendor Creva Business Consulting
  - b. Sistem Pelaporan ke Otoritas Jasa Keuangan meliputi :
    - SiPeduli untuk pengaduan Nasabah, Self Assessment, edukasi dan Inklusi
    - SLIK untuk Sistem Informasi Layanan Keuangan
    - APOLO untuk pelaporan kepada OJK
    - SIGAP untuk pelaporan APU PPT k
  - c. Sistem Aplikasi Sipesat Grips untuk PPATK
2. Sistem Keamanan
  - a. Untuk keamanan Data server ditempatkan diruangan khusus berpendingin udara yang hanya bisa diakses oleh pejabat yang ditunjuk.

- b. Secara rutin dilakukan *Back up data Mirroring* dan *back up data* pada *harddisk* eksternal yang disimpan diruang khasanah.
3. Penyedia Jasa Informasi Keuangan
  - a. Creva Business Consulting untuk aplikasi Core Banking Go Digital

### Sistem Keamanan Teknologi Informasi

Pengamanan Penyelenggaraan Teknologi Informasi di PT BPR AMAL BHAKTI SEJAHTERA merupakan bagian dari penerapan manajemen risiko TI yang dilakukan secara menyeluruh (*end-to-end*), yaitu:

#### Penetapan Kebijakan & Prosedur Keamanan Data

BPR AMAL BHAKTI SEJAHTERA telah menetapkan kebijakan dan prosedur keamanan TI sebagai pedoman pengelolaan dan perlindungan sistem serta data. Penerapan kebijakan dan prosedur keamanan data tersebut bertujuan untuk menjaga kerahasiaan (*confidentiality*), integritas (*integrity*), dan ketersediaan (*availability*) informasi, serta memitigasi risiko kebocoran data dan gangguan terhadap layanan TI, sejalan dengan prinsip manajemen risiko dan ketentuan regulator.

#### Pengendalian Akses

Penerapan hak akses berbasis kebutuhan (*user access management*) serta penggunaan autentikasi untuk membatasi akses tidak sah dan menerapkan limit kewenangan approval transaksi. Pengelolaan hak akses dilakukan secara terpusat dan terdokumentasi, meliputi proses permintaan, persetujuan, perubahan, hingga pencabutan akses, dengan melibatkan fungsi terkait sesuai prinsip *segregation of duties*.

#### Keamanan Jaringan

BPR AMAL BHAKTI SEJAHTERA telah mengimplementasikan pengamanan infrastruktur dan jaringan melalui penggunaan *firewall*, *antivirus/ endpoint protection*, serta sistem *monitoring jaringan* untuk mendeteksi dan mencegah ancaman siber serta akses tidak sah. *Firewall* dikonfigurasi untuk membatasi lalu lintas jaringan sesuai dengan kebijakan keamanan yang berlaku, termasuk pengaturan *port*, *protocol filtering*, dan segmentasi jaringan antara lingkungan internal dan eksternal. Sistem *antivirus* diterapkan pada seluruh perangkat dan diperbarui secara berkala guna melindungi dari *malware* dan ancaman sejenis.

#### Pemantauan & Audit

BPR AMAL BHAKTI SEJAHTERA melaksanakan pemantauan secara berkala serta melaksanakan audit internal TI secara berkala, minimal 1 (satu) kali dalam setahun, yang mencakup evaluasi

atas kecukupan kebijakan dan prosedur, efektivitas pengendalian akses, keamanan sistem dan jaringan, serta kepatuhan terhadap ketentuan regulator. Hasil pemantauan dan audit didokumentasikan dan dilaporkan kepada Direksi serta ditindaklanjuti secara tepat waktu, termasuk pelaksanaan rencana perbaikan (*corrective action plan*) untuk memastikan penguatan berkelanjutan atas pengendalian keamanan TI.

### Peningkatan Kesadaran (*risk awareness*)

BPR AMAL BHAKTI SEJAHTERA secara berkelanjutan meningkatkan kesadaran risiko (*risk awareness*) di seluruh tingkat organisasi melalui pelaksanaan sosialisasi dan pelatihan terkait keamanan informasi dan risiko siber. Program peningkatan kesadaran dilakukan secara berkala dan terdokumentasi, serta disesuaikan dengan perkembangan risiko dan teknologi. Selain itu, BPR AMAL BHAKTI SEJAHTERA juga mendorong kepatuhan pegawai terhadap kebijakan yang berlaku melalui komunikasi internal dan penguatan budaya sadar risiko. Upaya ini bertujuan untuk meminimalkan risiko yang bersumber dari faktor manusia (*human error*) serta memperkuat pertahanan lini pertama dalam menjaga keamanan informasi dan keberlangsungan operasional Bank.

## 6. Perkembangan dan Target Pasar

### Perkembangan dan Target Pasar

Guna mendukung rencana pengembangan usaha yang telah ditetapkan dalam Rencana Bisnis harus didukung adanya suatu target yang terukur dan target pasar yang jelas. Langkah-langkah untuk pengembangan target pasar dilakukan dengan cara:

1. Meningkatkan jumlah nasabah dari beberapa wilayah yang selama ini sudah menjadi pasar BPR.
2. Memperluas wilayah pemasaran baru disekitar wilayah yang sudah ada.
3. Target pengembangan usaha dengan mencari peluang sektor ekonomi potensial yang ada di wilayah kerja

## 7. Jumlah, Jenis, dan Lokasi Kantor

### Daftar Jaringan Kantor

1.	Nama Kantor	PT. BPR AMAL BHAKTI SEJAHTERA
	Alamat	Jl. Jendral Sudirman No 80, Labuan
	Desa/Kecamatan	Labuan
	Kabupaten/Kota	Kab. Pandeglang
	Kode Pos	42264

Nama Pimpinan	H. BAIDOWI, SH, M.Ag
Nomor Telepon	0253801251
Jumlah Kantor Kas	0

## 8. Kerja Sama BPR dengan Bank atau Lembaga Lain

### Kerja Sama BPR/BPRS dengan Bank atau Lembaga Lain

1.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	Bank Permata
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	1. Bank
	Tanggal Kerja Sama	24 Maret 2021
	Jenis Kerja Sama	Rekening Virtual
	Uraian Kerja Sama	Penampungan Pembayaran Angsuran Debitur sesuai dengan PKS No. 18/04/ BP/ BPRGodig/2024 tanggal 18 Juni 2024 dengan jangka waktu 1 (satu) tahun sejak 18 Juni 2024 sampai dengan 18 Juni 2025.

## 9. Penanganan Pengaduan Nasabah

Strategi pemasaran yang efektif, *engagement* kepada nasabah perlu terus dijaga dan ditingkatkan sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan kepuasan nasabah (*customer satisfaction*) terhadap layanan yang diberikan, sehingga diharapkan dapat mendorong pertumbuhan bisnis.

BPR AMAL BHAKTI SEJAHTERA terus berupaya menjaga konsistensi layanan yang fokus pada pelanggan melalui standarisasi kualitas layanan di *front liner* termasuk pada layanan penanganan keluhan pelanggan (*handling complaint*) yang siap memberikan pelayanan bisnis maupun *support* bisnis bagi unit kerja hingga penyelesaian keluhan nasabah sesuai dengan ketentuan OJK yang diatur dalam POJK No. 22 Pelindungan Konsumen dan Masyarakat di Sektor Jasa Keuangan.

Pengaduan nasabah akan diproses sebagaimana alur berikut:



Pada penyampaian hasil penyelesaian, nasabah dapat menyepakati ataupun tidak menyepakati hasil penyelesaian pengaduan sehingga di SOP Pelindungan Konsumen BPR AMAL BHAKTI SEJAHTERA diatur bahwa:

1. Jika sepakat, maka pengaduan dianggap selesai.
2. Apabila tidak sepakat, nasabah dapat mengajukan penyelesaian pengaduan melalui tahapan banding ke BPR AMAL BHAKTI SEJAHTERA.
3. Apabila nasabah tetap tidak dapat menerima hasil penyelesaian pengaduan setelah tahap banding, nasabah dapat mengajukan permohonan penyelesaian pengaduan di pengadilan atau luar pengadilan. Penyelesaian pengaduan di luar pengadilan dapat dilakukan melalui mediasi maupun arbitrase kepada Regulator, Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa Sektor Jasa Keuangan (LAPS SJK), atau lembaga lainnya.

Dalam penanganan pengaduan nasabah, BPR AMAL BHAKTI SEJAHTERA telah memiliki prosedur yang telah ditetapkan untuk memberikan solusi yang cepat, tepat, dan memuaskan bagi nasabah. Pada tahun 2025, tidak terdapat pengaduan nasabah.

**Tabel Publikasi Penanganan Pengaduan Tahun 2025**

No	Jenis Transaksi Keuangan	Selesai		Dalam Proses		Tidak Selesai		Jumlah Pengaduan
		Jumlah	Pesentase	Jumlah	Pesentase	Jumlah	Pesentase	
1	Produk/Jasa Bank Lainnya	0	0	0	0	0	0.00%	0
2	Simpanan	0	0	0	0	0	0.00%	0
3	Kredit Tanpa Angunan	0	0	0	0	0	0.00%	0
4	Pinjaman (Modal Kerja, Investasi, Konsumer)	0	0	0	0	0	0.00%	0
<b>Grand Total</b>		<b>0</b>	<b>0</b>		<b>0.00%</b>	<b>0</b>	<b>0.00%</b>	<b>0</b>

## 10. Tingkat Kesehatan Bank

BPR AMAL BHAKTI SEJAHTERA secara rutin melakukan penilaian terhadap risiko dan kinerja Bank melalui pelaksanaan *self-assessment* Tingkat Kesehatan Bank (TKB) dengan menggunakan pendekatan risiko (*Risk- Based Bank Rating*) dan berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 3/POJK.03/2022 tanggal 04 Maret 2025 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan BPR dan BPRS.

Hasil akhir *self-assessment* TKB metode RGEC berupa Peringkat Komposit (PK), dengan cakupan penilaian terhadap faktor-faktor berikut:

1. Profil Risiko (*Risk Profile*)
2. *Good Corporate Governance* (GCG)
3. Rentabilitas (*Earnings*)
4. Permodalan (*Capital*)

**Tabel Tingkat Kesehatan PT BPR Go Digital (*Self Assessment*)**

Faktor Penilaian	Penilaian Per Semester II 2025	Penilaian Per Semester II 2024
	Peringkat	Peringkat
Profil Risiko ( <i>Risk Profile</i> )	2	2
Tata Kelola ( <i>Good Corporate Governance</i> )	2	2
Rentabilitas ( <i>Earnings</i> )	3	3
Permodalan ( <i>Capital</i> )	2	1
<b>Peringkat Tingkat Kesehatan Bank Berbasis Risiko</b>	<b>2</b>	<b>2</b>

Peringkat Tingkat Kesehatan PT BPR AMAL BHAKTI SEJAHTERA dengan metode penilaian berbasis risiko (RBBR - *Risk Based Bank Rating*) berada pada Peringkat Komposit 2 (PK 2) - SEHAT dengan rincian untuk masing-masing faktor penilaian yaitu Profil Risiko berada pada Peringkat 2 (Rendah), GCG berada pada Peringkat 2 (Baik), Rentabilitas berada pada Peringkat 3 (Cukup Memadai) dan Permodalan berada pada Peringkat 2 (Memadai).

## VI. Pengembangan Sumber Daya Manusia

### 1. Komposisi Sumber Daya Manusia

Statistik Komposisi Karyawan Per Kantor	
Jumlah Pegawai Pemasaran	7 orang
Jumlah Pegawai Pelayanan	10 orang
Jumlah Pegawai Lainnya	3 orang
Jumlah Pegawai Tetap	7 orang
Jumlah Pegawai Tidak Tetap	13 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan S3	0 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan S2	1 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan S1/D4	11 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan D3	2 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan SMA	6 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan Lainnya	0 orang
Jumlah Pegawai Laki-laki	14 orang
Jumlah Pegawai Perempuan	6 orang
Jumlah Pegawai Usia <=25	5 orang
Jumlah Pegawai Usia >25-35	8 orang
Jumlah Pegawai Usia >35-45	5 orang
Jumlah Pegawai Usia >45-55	3 orang
Jumlah Pegawai Usia >55	2 orang

## 2. Pengembangan Sumber Daya Manusia

### Kegiatan Pengembangan Sumber Daya Manusia di BPR/BPRS

1.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Service Excellence
	Tanggal Pelaksanaan	03 April 2025
	Jumlah Peserta	25 orang
	Pihak Pelaksana	01. Internal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Pelatihan diselenggarakan untuk meningkatkan kualitas Layanan Prima dengan metode pemaparan, diskusi kelompok dan role play.
2.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sertifikasi Direksi
	Tanggal Pelaksanaan	31 Oktober 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris
	Uraian Kegiatan	Penjelasan Sertifikasi Direksi...
3.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sertifikasi Pejabat Eksekutif Kantor Cabang
	Tanggal Pelaksanaan	02 Mei 2025
	Jumlah Peserta	4 orang
	Pihak Pelaksana	03. Berkolaborasi Dengan Lembaga Lain
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Penjelasan Sertifikasi Pejabat Eksekutif Kantor Cabang...

## VII. Laporan Keuangan Tahunan

### 1. Laporan Posisi Keuangan

#### Laporan Posisi Keuangan

*Dalam Ribuan Rupiah*

Keterangan	Posisi 2025	Posisi 2024
Kas dalam Rupiah	99.520	81.500
Kas dalam Valuta Asing	0	0
Surat Berharga	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Surat Berharga	0	0
Penempatan pada Bank Lain	3.732.831	5.771.311
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Penempatan pada Bank Lain	1.664	15.135
Kredit yang Diberikan (Baki Debet)	9.790.453	12.683.152
Provisi yang belum diamortisasi	38.140	64.701
Biaya Transaksi Belum diamortisasi	0	0
Pendapatan Bunga yang Ditangguhkan dalam rangka restrukturisasi	0	0
Cadangan Kerugian Restrukturisasi	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Kredit yang Diberikan	728.101	1.229.686
Penyertaan Modal	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Penyertaan Modal	0	0
Agunan yang diambil alih	2.929.750	3.762.445
Properti Terbengkalai	0	0
Aset Tetap dan Inventaris	1.747.735	1.912.933
Akumulasi Penyusutan dan Penurunan Nilai Aset Tetap dan Inventaris	1.036.421	997.864
Aset Tidak Berwujud	154.625	99.025
Akumulasi Amortisasi dan Penurunan Nilai Aset Tidak Berwujud	62.111	35.792
Aset Antarkantor	0	0
Aset Keuangan Lainnya	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan Lainnya	0	0
Aset Lainnya	5.165.284	2.049.173

<b>TOTAL ASET</b>	<b>21.753.762</b>	<b>24.016.361</b>
Liabilitas Segera	20.474	25.833
Tabungan	3.130.779	3.619.584
Biaya Transaksi Tabungan Belum Diamortisasi	0	0
Deposito	4.679.000	6.283.000
Biaya Transaksi Deposito Belum Diamortisasi	0	0
Simpanan dari Bank Lain	2.364.752	1.841.562
Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	0	0
Pinjaman yang Diterima	1.425.000	3.325.000
Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	1.653	8.764
Diskonto Belum Diamortisasi	0	0
Dana Setoran Modal-Kewajiban	0	0
Liabilitas Antarkantor	0	0
Liabilitas Lainnya	404.094	936.210
<b>TOTAL LIABILITAS</b>	<b>12.022.446</b>	<b>16.022.425</b>
Modal Dasar	8.050.000	5.050.000
Modal yang Belum Disetor -/-	0	0
Tambahan Modal Disetor	0	0
Agio	0	0
Modal Sumbangan	0	0
Dana Setoran Modal - Ekuitas	0	0
Tambahan Modal Disetor Lainnya	0	0
Keuntungan (Kerugian) dari Perubahan Nilai Aset Keuangan dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	0	0
Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	0	0
Ekuitas Lainnya	0	0
Pajak Penghasilan terkait dengan Ekuitas Lain	0	0
Cadangan	0	0
Umum	600.000	600.000
Tujuan	0	0
Laba (Rugi)	0	0
Laba (Rugi) Tahun-Tahun Lalu	2.343.936	3.296.832
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	-1.262.621	-952.896
<b>TOTAL EKUITAS</b>	<b>9.731.316</b>	<b>7.993.936</b>

## 2. Laporan Laba Rugi

### Laporan Laba Rugi

*Dalam Ribuan Rupiah*

Keterangan	Posisi 2025	Posisi 2024
<b>Pendapatan Operasional</b>	<b>3.731.569</b>	<b>5.259.447</b>
<b>1. Pendapatan Bunga</b>		
<b>a. Bunga Kontraktual</b>		
Surat Berharga	0	0
Giro	7.723	5.142
Tabungan	979	2.227
Deposito	122.366	370.536
Sertifikat Deposito	0	0
KYD Kepada Bank Lain	0	0
KYD Kepada Pihak Ketiga bukan Bank	2.286.390	2.577.176
<b>b. Provisi Kredit</b>		
Kredit Kepada Bank Lain	0	0
Kredit Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	37.160	50.528
<b>c. Biaya Transaksi -/-</b>		
Surat Berharga	0	0
KYD Kepada Bank Lain	0	0
KYD Kepada Pihak Ketiga bukan Bank	0	0
<b>d. Koreksi Atas Pendapatan Bunga -/-</b>		
<b>2. Pendapatan Lainnya</b>		
a. Pendapatan Jasa Transaksi	1.315	1.702
b. Keuntungan Penjualan Valuta Asing	0	0
c. Keuntungan Penjualan Surat Berharga	0	0
d. Penerimaan Kredit yang Dihapusbuku	352.387	399.661
e. Pemulihan CKPN	594.827	222.893
f. Dividen	0	0
g. Keuntungan dari penyertaan dengan equity method	0	0
h. Keuntungan penjualan AYDA	0	0
i. Pendapatan Ganti Rugi Asuransi	0	0
j. Pemulihan penurunan nilai AYDA	0	0

k. Lainnya	328.423	1.629.580
<b>Beban Operasional</b>	<b>5.044.058</b>	<b>6.179.044</b>
<b>1. Beban Bunga</b>		
<b>a. Beban Bunga Kontraktual</b>		
Tabungan	78.129	92.008
Deposito	309.046	367.367
Simpanan dari Bank Lain	133.359	257.167
Pinjaman yang Diterima Dari Bank Indonesia	0	0
Pinjaman yang Diterima Dari Bank Lain	106.058	165.261
Pinjaman yang Diterima Dari Pihak Ketiga Bukan Bank	0	0
Pinjaman yang Diterima Berupa Pinjaman Subordinasi	0	0
Beban Bunga Lainnya	26.954	29.644
<b>b. Biaya Transaksi</b>		
Kepada Bank Lain	0	0
Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	0	0
<b>2. Beban Kerugian Restrukturisasi Kredit</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
<b>3. Beban Kerugian Penurunan Nilai</b>		
a. Surat Berharga	0	0
b. Penempatan pada Bank Lain	15.913	44.507
c. KYD Kepada Bank Lain	0	0
d. KYD Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	239.154	683.922
e. Penyertaan Modal	0	0
f. Aset Keuangan Lainnya	0	0
<b>4. Beban Pemasaran</b>	<b>37.306</b>	<b>34.045</b>
<b>5. Beban Penelitian dan Pengembangan</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
<b>6. Beban Administrasi dan Umum</b>		
a. Beban Tenaga Kerja		
Gaji dan Upah	1.567.205	1.774.273
Honorarium	108.000	156.540
Lainnya	171.412	179.243
b. Beban Pendidikan dan Pelatihan	136.478	150.200
c. Beban Sewa		
Gedung Kantor	0	0
Lainnya	37.488	0

d. Beban Penyusutan/Penghapusan atas Aset Tetap dan Inventaris	202.741	231.890
e. Beban Amortisasi Aset Tidak Berwujud	26.319	21.788
f. Beban Premi Asuransi	426.826	492.887
g. Beban Pemeliharaan dan Perbaikan	83.729	91.509
h. Beban Barang dan Jasa	873.044	848.417
i. Beban Penyelenggaraan Teknologi Informasi	0	0
j. Kerugian terkait risiko operasional		
Kecurangan internal	77.243	0
Kejahatan eksternal	0	0
k. Pajak-pajak	128.542	7.641
<b>7. Beban lainnya</b>		
a. Kerugian Penjualan Valuta Asing	0	0
b. Kerugian Penjualan Surat Berharga	0	0
c. Kerugian dari penyertaan dengan equity method	0	0
d. Kerugian penjualan AYDA	0	0
e. Kerugian penurunan nilai AYDA	0	0
f. Lainnya	259.113	550.735
<b>Laba (Rugi) Operasional</b>	<b>-1.312.490</b>	<b>-919.597</b>
<b>Pendapatan Non Operasional</b>	<b>75.469</b>	<b>18.573</b>
1. Keuntungan Penjualan Aset Tetap dan Inventaris	63.135	12.448
2. Pemulihan Penurunan Nilai Aset Tetap dan Inventaris	0	0
3. Pemulihan Penurunan Nilai Lainnya	0	0
4. Bunga Antar Kantor	0	0
5. Selisih Kurs	0	0
6. Lainnya	12.334	6.125
<b>Beban Non Operasional</b>	<b>25.600</b>	<b>51.871</b>
1. Kerugian Penjualan/Kehilangan Aset Tetap dan Inventaris	0	0
2. Kerugian Penurunan Nilai Aset Tetap dan Inventaris	0	0
3. Kerugian Penurunan Nilai Lainnya	0	0
4. Bunga Antar Kantor	0	0
5. Selisih Kurs	0	0
6. Lainnya	25.600	51.871
<b>Laba (Rugi) Non Operasional</b>	<b>49.869</b>	<b>-33.298</b>

<b>Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak</b>	<b>-1.262.621</b>	<b>-952.896</b>
Taksiran Pajak Penghasilan	0	0
Pendapatan Pajak Tangguhan	0	0
Beban Pajak Tangguhan	0	0
<b>Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan</b>	<b>-1.262.621</b>	<b>-952.896</b>
<b>Penghasilan Komprehensif Lain</b>		
<b>1. Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi</b>		
a. Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	0	0
b. Lainnya	0	0
c. Pajak Penghasilan terkait	0	0
<b>2. Akan Direklasifikasikan ke Laba Rugi</b>		
a. Keuntungan (Kerugian) dan Perubahan Nilai Aset Keuangan Dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	0	0
b. Lainnya	0	0
c. Pajak Penghasilan terkait	0	0
Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak	0	0
<b>Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan</b>		

### 3. Laporan Komitmen dan Kontijensi

#### Laporan Rekening Administratif

*Dalam Ribuan Rupiah*

Keterangan	Posisi 2025	Posisi 2024
<b>Tagihan Komitmen</b>		
Fasilitas Pinjaman yang Diterima yang Belum Ditarik	0	0
Tagihan Komitmen Lainnya	0	0
<b>Kewajiban Komitmen</b>		
Fasilitas Kredit kepada Nasabah yang Belum Ditarik	0	0
Penerusan Kredit (Channeling)	0	0
Kewajiban Komitmen Lainnya	0	0
<b>Tagihan Kontinjensi</b>		
<b>a. Pendapatan Bunga Dalam Penyelesaian</b>		
1) Bunga Kredit yang Diberikan	1.175.706	1.093.300
2) Bunga Penempatan pada Bank Lain	0	0
3) Surat Berharga	0	0
4) Lainnya	0	0

<b>b. Aset Produktif yang dihapusbuku</b>		
1) Kredit yang Diberikan	6.569.054	6.746.419
2) Penempatan pada Bank Lain	0	0
3) Pendapatan Bunga Atas Kredit yang dihapusbuku	2.308.815	2.448.912
4) Pendapatan Bunga Atas Penempatan Dana pada Bank Lain yang dihapusbuku	0	0
c. Agunan dalam Proses Penyelesaian Kredit	0	0
d. Tagihan Kontinjensi Lainnya	0	0
Kewajiban Kontinjensi	0	0
Rekening Administratif Lainnya	0	0

#### 4. Laporan Perubahan Ekuitas

##### Laporan Perubahan Ekuitas

*Dalam Jutaan Rupiah*

Keterangan	Modal Disetor	Cadangan Umum	Saldo Laba Belum Ditetapkan Penggunaannya	Jumlah
<b>Saldo per 31 Des Tahun 2023</b>	<b>5.050</b>	<b>600</b>	<b>0</b>	<b>5.650</b>
Dividen	0	0	0	0
Pembentukan Cadangan	0	0	0	0
DSM Ekuitas	0	0	0	0
Laba/Rugi yang Belum Direalisasi	0	0	0	0
Revaluasi Aset 2025etap	0	0	0	0
Laba/Rugi Periode Berjalan	0	0	-953	-953
Pos Penambah/Pengurang Lainnya	0	0	0	0
<b>Saldo per 31 Des Tahun 2024</b>	<b>5.050</b>	<b>600</b>	<b>-953</b>	<b>4.697</b>
Dividen	0	0	0	0
Pembentukan Cadangan	0	0	0	0
DSM Ekuitas	3.000	0	0	3.000
Laba/Rugi yang Belum Direalisasi	0	0	0	0
Revaluasi Aset 2025etap	0	0	0	0
Laba/Rugi Periode Berjalan	0	0	-1.263	-1.263
Pos Penambah/Pengurang Lainnya	0	0	0	0
<b>Saldo Akhir (per 31 Des)</b>	<b>8.050</b>	<b>600</b>	<b>-2.216</b>	<b>6.434</b>

## 5. Laporan Arus Kas

### Laporan Arus Kas

*Dalam Ribuan Rupiah*

Keterangan	Saldo 2025	Saldo 2024
Penerimaan pendapatan bunga	2.417.457	2.955.082
Penerimaan pendapatan provisi dan jasa transaksi	37.160	50.528
Penerimaan beban klaim asuransi	0	0
Penerimaan atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan	352.387	399.661
Pendapatan operasional lainnya	924.564	1.852.474
Pembayaran beban bunga	938.681	911.447
Beban gaji dan tunjangan	1.846.616	2.110.056
Beban umum dan administrasi	1.992.410	1.686.491
Beban operasional lainnya	266.333	17.316
Pendapatan non operasional lainnya	75.469	6.125
Beban non operasional lainnya	25.600	51.871
Pembayaran pajak penghasilan	0	0
Penyesuaian lainnya atas pendapatan dan beban	0	0
Penempatan pada bank lain	3.815.619	5.771.311
Kredit yang diberikan	9.752.313	12.683.152
Agunan yang diambil alih	2.929.750	3.762.445
Aset lain-lain	26.676.821	2.049.173
Penyesuaian lainnya atas aset operasional	0	0
Liabilitas segera	38.305	25.833
Tabungan	3.130.779	3.619.584
Deposito	4.679.000	6.283.000
Simpanan dari bank lain	2.364.752	1.841.562
Pinjaman yang diterima	1.425.000	3.325.000
Liabilitas imbalan kerja	381.011	195.338
Liabilitas lain-lain	5.252	720.492
Penyesuaian lainnya atas liabilitas operasional	0	0
Arus Kas neto dari aktivitas operasi	64.075.280	50.317.941
Pembelian/penjualan aset tetap dan inventaris	63.135	18.939
Pembelian/penjualan aset tidak berwujud	0	15.000



Pembelian/penjualan Surat Berharga	0	0
Pembelian/penjualan Penyertaan Modal	0	0
Penyesuaian lainnya	0	0
Arus Kas neto dari aktivitas Investasi	63.135	33.939
Penerimaan/pembayaran pinjaman yang diterima sebagai modal pelengkap	0	350.000
Penerimaan/pembayaran pinjaman yang diterima sebagai modal inti tambahan	0	0
Pembayaran dividen	0	0
Penyesuaian lainnya	0	0
Arus Kas neto dari aktivitas Pendanaan	0	350.000
<b>Peningkatan (Penurunan) Arus Kas</b>	<b>64.138.416</b>	<b>50.701.880</b>
<b>Kas dan setara Kas awal periode</b>	<b>99.520</b>	<b>81.500</b>
<b>Kas dan setara Kas akhir periode</b>	<b>64.237.936</b>	<b>50.783.380</b>

## VIII. Laporan dan Opini Akuntan Publik

---

### Ringkasan Opini Akuntan Publik

Laporan Tahunan kami sampaikan sesuai dengan data hasil pemeriksaan Auditor Independen Akuntan Publik Roni Pupung dan Rekan nomor. 000107/2.1353/AU.8/07/1439-1/1/IV/2026 yang diterbitkan tanggal 23 April 2026 dengan opini Laporan Keuangan terlampir menyajikan secara wajar dalam semua hal yang material. Posisi keuangan PT. BPR AMAL BHAKTI SEJAHTERA per tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Private (SAK EP) di Indonesia. Laporan Akuntan Publik tersedia pada lampiran Laporan Tahunan ini.



## IX. Transparansi Pelaksanaan Tata Kelola

### 1. Penjelasan Umum Penerapan Tata Kelola

Informasi Umum BPR	
Nama BPR/BPRS	BPR AMAL BHAKTI SEJAHTERA
Alamat	Jl. Jenderal Sudirman No. 80 Labuan Pandeglang Banten
Nomor Telepon	0253801251

#### Penjelasan Umum:

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG - Good Corporate Governance) di PT. BPR AMAL BHAKTI SEJAHTERA pada tahun 2025 telah membawa perkembangan yang positif dengan meningkatnya kinerja BPR meskipun menghadapi tantangan yang tidak ringan di sepanjang tahun 2025 di tengah kondisi perekonomian dan sektor usaha yang sebelumnya pulih.

BPR AMAL BHAKTI SEJAHTERA memiliki komitmen yang kuat untuk melaksanakan Tata Kelola sesuai standar Tata Kelola yang telah diatur oleh OJK (Otoritas Jasa Keuangan) sehingga BPR AMAL BHAKTI SEJAHTERA dapat terus tumbuh secara berkelanjutan dan memiliki daya saing di industri perbankan khususnya di kota Surabaya. Penerapan Tata Kelola yang Baik pada BPR AMAL BHAKTI SEJAHTERA didukung oleh integritas yang tinggi melalui proses intern yang melibatkan seluruh organ bank baik dari seluruh tingkatan organisasi terutama bagi Direksi dan Dewan Komisaris yang memiliki peranan sentral serta signifikan dalam penerapan Penerapan Tata Kelola Perusahaan di lingkungan BPR AMAL BHAKTI SEJAHTERA.

BPR AMAL BHAKTI SEJAHTERA telah beroperasi lebih dari 20 tahun dan senantiasa menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola dalam setiap kegiatan usahanya. Prinsip-prinsip Tata Kelola yang dimaksud adalah Transparansi, Akuntabilitas, Tanggung Jawab, Independensi dan Kesetaraan. Hal ini didorong oleh komitmen Bank untuk mencapai Visi, yaitu menjadi penyedia layanan perbankan yang terpercaya dan dapat memenuhi kebutuhan masyarakat dengan dukungan SDM yang kompeten untuk menciptakan nilai tambah bagi para nasabah.

Dalam penerapan Tata Kelola, BPR AMAL BHAKTI SEJAHTERA selalu mengacu pada 3 (tiga) aspek Tata Kelola yaitu Struktur & Infrastruktur, Proses dan Hasil Tata Kelola. Ketiga aspek Tata Kelola tersebut menjadi intisari sekaligus fokus Bank dalam mewujudkan Tata Kelola yang bertujuan untuk melindungi kepentingan Pemangku Kepentingan.

Di sepanjang 2025 dan untuk di tahun mendatang, BPR AMAL BHAKTI SEJAHTERA terus berupaya untuk mewujudkan hal-hal tersebut melalui penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik (GCG) secara konsisten dan berkelanjutan.

Ringkasan Hasil Penilaian Sendiri atas Penerapan Tata Kelola	
Peringkat Komposit Hasil Penilaian Sendiri (Self Assessment) Tata Kelola	<b>3. Cukup Baik</b>

**Penjelasan Peringkat Komposit Hasil Penilaian Sendiri (Self Assessment) Tata Kelola:**

Manajemen BPR telah melakukan pelaksanaan tata kelola yang secara umum cukup baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang cukup memadai atas prinsip tata kelola. Dalam hal terdapat kelemahan pelaksanaan prinsip tata kelola, secara umum kelemahan tersebut cukup signifikan dan memerlukan perhatian yang cukup dari manajemen BPR.

**2. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Anggota Direksi**

1.	Nama	H. Baidowi, SH., M. Ag
	Jabatan	Direktur Utama

**Penjelasan Tugas dan Tanggung Jawab:**

Tugas dan Tanggung Jawab Direktur Utama adalah sebagai berikut:

- a. Bertanggung jawab untuk melakukan pengelolaan Bank secara profesional dengan memperhatikan prinsip kehati-hatian Bank, Anggaran Dasar Perusahaan serta ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku
- b. Merealisasikan pencapaian target Kinerja Keuangan Bank sebagaimana yang ditetapkan dalam Rencana Bisnis Bank
- c. Melaksanakan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance) dengan memperhatikan aspek kecukupan SDM dan kompetensinya.
- d. Menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari satuan kerja atau pejabat yang bertanggungjawab terhadap pelaksanaan Audit Intern BPR, Auditor Ekstern, hasil pengawasan Dewan Komisaris, Otoritas Jasa Keuangan, dan/atau Otoritas Lainnya.
- e. Mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham sesuai dengan peraturan Perundang-undangan.
- f. Mengungkapkan kebijakan BPR yang bersifat strategis dibidang kepegawaian kepada pegawai.

**Tindak Lanjut Rekomendasi Dewan Komisaris:**

- a. Penerapan Tata Kelola telah dilaksanakan secara konsisten dan menerapkan Manajemen Risiko yang efektif dalam setiap kegiatan operasional dan bisnis.
- b. Tingkat Kesehatan Bank telah dipertahankan dalam posisi sehat.
- c. Direksi telah melaksanakan pengelolaan sumber daya manusia sesuai rekomendasi Dewan Komisaris yaitu : Melakukan evaluasi kinerja (minimal periode per semester) terhadap seluruh pegawai, Memberikan coaching, mentoring dan pembinaan agar lebih disiplin dalam menerapkan Peraturan Perusahaan. Pemberian sanksi telah dilaksanakan kepada pegawai yang melanggar ketentuan/ peraturan yang berlaku. Apresiasi juga telah diserahkan bagi pegawai yang memberikan kontribusi positif bagi BPR AMAL BHAKTI SEJAHTERA.
- d. Telah memonitor secara ketat debitur yang mengalami tunggakan mendekati 30 hari dan melaksanakan tindak lanjut sesuai dengan permasalahan debitur kasus per kasus.
- e. Temuan pemeriksaan OJK telah tuntas ditindaklanjuti
- f. Semua temuan Audit Intern telah ditindaklanjuti dan telah diberikan sosialisasi kepada seluruh pegawai terkait pelaksanaan internal control dalam melaksanakan tugas masing-masing.
- g. Inovasi proses kredit secara digital telah diimplementasikan sejak 01 Juli 2024.

### 3. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Anggota Dewan Komisaris

1.	Nama	Mardianto
	Jabatan	Komisaris Utama
<p><b>Penjelasan Tugas dan Tanggung Jawab:</b></p> <p>Tugas dan Tanggung Jawab Komisaris Utama adalah sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Melaksanakan pengawasan atas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi</li> <li>b. Memastikan penerapan Tata Kelola dalam seluruh kegiatan usaha dan operasional Bank</li> <li>c. Memberikan saran atau advis kepada kepada Direksi berkaitan dengan isu-isu strategis dan proses pekerjaan</li> <li>d. Memastikan Direksi telah menindaklanjuti seluruh temuan audit dan rekomendasi dari Audit Intern, Audit Ekstern dan hasil pemeriksaan pengawas Otoritas Jasa Keuangan dan Instansi lainnya.</li> <li>e. Mengkoordinir pembagian tugas Dewan Komisaris.</li> </ol>		

#### Rekomendasi Kepada Direksi:

- a. Melaksanakan penerapan Tata Kelola secara konsisten dan penerapan Manajemen Risiko yang efektif dalam setiap kegiatan operasional dan bisnis.
- b. Mempertahankan Tingkat Kesehatan Bank selalu dalam posisi sehat.
- c. Secara rutin melakukan untuk pengelolaan sumber daya manusia yaitu : Evaluasi kinerja (minimal periode per semester) terhadap seluruh pegawai, Memberikan coaching, mentoring dan pembinaan serta lebih disiplin dalam menerapkan Peraturan Perusahaan, Mampu bertindak tegas dalam pemberian sanksi bagi pegawai yang melanggar ketentuan/ peraturan yang berlaku dan memberikan reward / apresiasi kepada pegawai yang memberikan kontribusi positif bagi BPR AMAL BHAKTI SEJAHTERA.
- d. Memonitor secara ketat debitur yang mengalami tunggakan < 30 hari agar dapat mendeteksi secara dini setiap potensi kegagalan bayar dan dapat mengantisipasinya secara cepat sehingga kredit tidak jatuh pada kolektibilitas 2.
- e. Semua komitmen perbaikan atas temuan pemeriksaan OJK agar segera ditindaklanjuti dan sudah tuntas pada paling lambat bulan Desember 2024.
- f. Menindaklanjuti semua temuan Audit Internal dan segera mengambil langkah- langkah perbaikan kontrol agar tidak terjadi kembali temuan berulang apalagi yang bersifat signifikan.
- g. Melakukan inovasi untuk memanfaatkan teknologi informasi untuk proses kerja maupun akuisisi bisnis.

### 4. Tugas, Tanggung Jawab, Program Kerja, dan Realisasi Program Kerja Komite

#### Tindak Lanjut Rekomendasi Program Kerja dan Realisasi Program Kerja Komite:

Nihil

## 5. Struktur, Keanggotaan, Keahlian, dan Independensi Anggota Komite

Tindak Lanjut Rekomendasi Struktur, Keanggotaan, Keahlian, dan Independensi Anggota Komite:

Nihil.

## 6. Kepemilikan Saham Anggota Direksi dan Dewan Komisaris pada BPR

### Kepemilikan Saham Anggota Direksi pada BPR

1.	Nama	H. Baidowi, SH., M. Ag
	Persentase Kepemilikan (%)	0,00

### Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris pada BPR

1.	Nama	Mardianto
	Persentase Kepemilikan (%)	0,00

## 7. Kepemilikan Saham Anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham pada Kelompok Usaha BPR

### Kepemilikan Saham Anggota Direksi pada Kelompok Usaha BPR

1.	Nama	H. Baidowi, SH., M. Ag
	Nama Kelompok Usaha BPR	Tidak Ada Kepemilikan Saham
	Persentase Kepemilikan (%)	0,00
	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya	0,00

### Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris pada Kelompok Usaha BPR

1.	Nama	Mardianto
	Nama Kelompok Usaha BPR	Tidak Ada Kepemilikan Saham
	Persentase Kepemilikan (%)	0,00
	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya	0,00

## 8. Kepemilikan Saham Anggota Direksi dan Dewan Komisaris pada Perusahaan Lain

### Kepemilikan Saham Anggota Direksi pada Perusahaan Lain

1.	Nama	H. Baidowi, SH., M. Ag
	Nama Bank/Perusahaan Lain	Tidak Ada Kepemilikan Saham
	Persentase Kepemilikan (%)	0,00

### Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris pada Perusahaan Lain

1.	Nama	Mardianto
	Nama Bank/Perusahaan Lain	Tidak Ada Kepemilikan Saham
	Persentase Kepemilikan (%)	0,00

Anggota Direksi tidak memiliki saham pada Bank lain dan perusahaan lain.  
Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris pada Perusahaan Lain tidak ada.

## 9. Hubungan Keuangan Anggota Direksi, Anggota Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham pada BPR

### Hubungan Keuangan Anggota Direksi pada BPR

1.	Nama	H. Baidowi, SH., M.Ag
	Hubungan Keuangan Dengan Anggota Direksi Lain di BPR	Tidak ada
	Hubungan Keuangan Dengan Anggota Dewan Komisaris Lain di BPR	Tidak ada
	Hubungan Keuangan Dengan Pemegang Saham Lain di BPR	Tidak ada

### Hubungan Keuangan Anggota Dewan Komisaris pada BPR

1.	Nama	Mardianto
	Hubungan Keuangan Dengan Anggota Direksi Lain di BPR	Tidak ada
	Hubungan Keuangan Dengan Anggota Dewan Komisaris Lain di BPR	Tidak ada
	Hubungan Keuangan Dengan	Tidak ada

Pemegang Saham Lain di BPR

### Hubungan Keuangan Pemegang Saham pada BPR

Hubungan Keuangan Anggota Direksi pada BPR tidak ada.

Hubungan Keuangan Anggota Dewan Komisaris pada BPR tidak ada.

## 10. Hubungan Keluarga Anggota Direksi, Anggota Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham pada BPR

### Hubungan Keluarga Anggota Direksi pada BPR

1.	Nama	H. Baidowi, SH., M.Ag
	Hubungan Keluarga Dengan Anggota Direksi Lain di BPR	Tidak ada
	Hubungan Keluarga Dengan Anggota Dewan Komisaris Lain di BPR	Tidak ada
	Hubungan Keluarga Dengan Pemegang Saham Lain di BPR	Tidak ada

### Hubungan Keluarga Anggota Dewan Komisaris pada BPR

1.	Nama	Mardianto
	Hubungan Keluarga Dengan Anggota Direksi Lain di BPR	Tidak ada
	Hubungan Keluarga Dengan Anggota Dewan Komisaris Lain di BPR	Tidak ada
	Hubungan Keluarga Dengan Pemegang Saham Lain di BPR	Tidak ada

### Hubungan Keluarga Pemegang Saham pada BPR

Tidak ada hubungan keluarga Anggota Direksi pada BPR.

Hubungan Keluarga Anggota Dewan Komisaris pada BPR tidak ada.

## 11. Paket/ Kebijakan Remunerasi dan Fasilitas Lain bagi Direksi dan Dewan Komisaris

### 1.1. Gaji Bagi Direksi dan Dewan Komisaris Dalam 1 (Satu) Tahun

Jumlah Direksi Penerima Gaji	1 orang
Jumlah Nominal Keseluruhan Gaji Direksi (Rp)	Rp287.210.580
Jumlah Komisaris Penerima Gaji	1 orang
Jumlah Nominal Keseluruhan Gaji Komisaris (Rp)	Rp146.525.072

### 1.2. Tunjangan Bagi Direksi dan Dewan Komisaris Dalam 1 (Satu) Tahun

Jumlah Direksi Penerima Tunjangan	1 orang
Jumlah Nominal Keseluruhan Tunjangan Direksi (Rp)	Rp0
Jumlah Komisaris Penerima Tunjangan	1 orang
Jumlah Nominal Keseluruhan Tunjangan Komisaris (Rp)	Rp0

### 1.3. Tantiem Bagi Direksi dan Dewan Komisaris Dalam 1 (Satu) Tahun

Jumlah Direksi Penerima Tantiem	1 orang
Jumlah Nominal Keseluruhan Tantiem Direksi (Rp)	Rp0
Jumlah Komisaris Penerima Tantiem	1 orang
Jumlah Nominal Keseluruhan Tantiem Komisaris (Rp)	Rp0

### 1.4. Kompensasi berbasis saham Bagi Direksi dan Dewan Komisaris Dalam 1 (Satu) Tahun

Jumlah Direksi Penerima Kompensasi berbasis saham	0 orang
---	---------

Jumlah Nominal Keseluruhan Kompensasi berbasis saham Direksi (Rp)	<b>Rp0</b>
Jumlah Komisaris Penerima Kompensasi berbasis saham	<b>0 orang</b>
Jumlah Nominal Keseluruhan Kompensasi berbasis saham Komisaris (Rp)	<b>Rp0</b>

#### 1.5. Remunerasi lainnya Bagi Direksi dan Dewan Komisaris Dalam 1 (Satu) Tahun

Jumlah Direksi Penerima Remunerasi lainnya	<b>0 orang</b>
Jumlah Nominal Keseluruhan Remunerasi lainnya Direksi (Rp)	<b>Rp0</b>
Jumlah Komisaris Penerima Remunerasi lainnya	<b>0 orang</b>
Jumlah Nominal Keseluruhan Remunerasi lainnya Komisaris (Rp)	<b>Rp0</b>

#### 2.1. Perumahan Bagi Direksi dan Dewan Komisaris Dalam 1 (Satu) Tahun

Jumlah Direksi Penerima Perumahan (Orang)	<b>0 orang</b>
Jumlah Nominal Perumahan Direksi (Rp)	<b>Rp0</b>
Jumlah Komisaris Penerima Perumahan (Orang)	<b>0 orang</b>
Jumlah Nominal Perumahan Komisaris (Rp)	<b>Rp0</b>

#### 2.2. Transportasi Bagi Direksi dan Dewan Komisaris Dalam 1 (Satu) Tahun

Jumlah Direksi Penerima Transportasi (Orang)	<b>0 orang</b>
Jumlah Nominal Transportasi Direksi	<b>Rp0</b>

(Rp)	
Jumlah Komisaris Penerima Transportasi (Orang)	<b>0 orang</b>
Jumlah Nominal Transportasi Komisaris (Rp)	<b>Rp0</b>

### 2.3. Asuransi Kesehatan Bagi Direksi dan Dewan Komisaris Dalam 1 (Satu) Tahun

Jumlah Direksi Penerima Asuransi Kesehatan (Orang)	<b>0 orang</b>
Jumlah Nominal Asuransi Kesehatan Direksi (Rp)	<b>Rp0</b>
Jumlah Komisaris Penerima Asuransi Kesehatan (Orang)	<b>0 orang</b>
Jumlah Nominal Asuransi Kesehatan Komisaris (Rp)	<b>Rp0</b>

### 2.4. Fasilitas Lain-Lainnya Bagi Direksi dan Dewan Komisaris Dalam 1 (Satu) Tahun

Jumlah Direksi Penerima Fasilitas Lain-Lainnya (Orang)	<b>0 orang</b>
Jumlah Nominal Fasilitas Lain-Lainnya Direksi (Rp)	<b>Rp0</b>
Jumlah Komisaris Penerima Fasilitas Lain-Lainnya (Orang)	<b>0 orang</b>
Jumlah Nominal Fasilitas Lain-Lainnya Komisaris (Rp)	<b>Rp0</b>

Remunerasi telah sesuai dengan hasil RUPS.

## 12. Rasio Gaji Tertinggi dan Gaji Terendah

### 1. Rasio (a) gaji pegawai yang tertinggi dan (b) gaji pegawai yang terendah

Rasio (a/b)	<b>2,66 : 1</b>
-------------	-----------------

**2. Rasio (a) gaji anggota Direksi yang tertinggi dan (b) gaji anggota Direksi yang terendah**

Rasio (a/b)	1,00 : 1
-------------	----------

**3. Rasio (a) gaji anggota Dewan Komisaris yang tertinggi dan (b) gaji anggota Dewan Komisaris yang terendah**

Rasio (a/b)	1,00 : 1
-------------	----------

**4. Rasio (a) gaji anggota Direksi yang tertinggi dan (b) gaji anggota Dewan Komisaris yang tertinggi**

Rasio (a/b)	1,96 : 1
-------------	----------

**5. Rasio (a) gaji anggota Direksi yang tertinggi dan (b) gaji pegawai yang tertinggi**

Rasio (a/b)	2,32 : 1
-------------	----------

Nihil

**13. Pelaksanaan Rapat dalam 1 (satu) tahun**

1.	Tanggal Rapat	09 Januari 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
<b>Topik/Materi Pembahasan:</b> Pencapaian Target Bisnis akhir tahun 2023 (Semester II Tahun 2023)		
2.	Tanggal Rapat	22 April 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
<b>Topik/Materi Pembahasan:</b> Evaluasi Kinerja BPR Triwulan 1 2024		
3.	Tanggal Rapat	25 Juli 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
<b>Topik/Materi Pembahasan:</b> Pembahasan Hasil Pemeriksaan OJK.		
4.	Tanggal Rapat	20 September 2025
	Jumlah Peserta	2 orang

**Topik/Materi Pembahasan:**

Pembahasan SDM.

5.	Tanggal Rapat	13 Desember 2025
	Jumlah Peserta	2 orang

**Topik/Materi Pembahasan:**

Pencapaian akhir tahun 2025

Dewan Komisaris telah melaksanakan rapat 5 (lima) kali dalam setahun di sepanjang tahun 2025

**14. Kehadiran Anggota Dewan Komisaris**
**Kehadiran Anggota Dewan Komisaris dalam Pelaksanaan Rapat dalam 1 (satu) Tahun**

1.	Nama Anggota Dewan Komisaris	Mardianto
	Frekuensi Kehadiran (Fisik)	5 kali hadir
	Frekuensi Kehadiran (Telekonferensi)	0 kali hadir

Kegiatan rapat Dewan Komisaris dihadiri oleh anggota Komisaris Utama.

**15. Jumlah Penyimpangan Intern (Internal Fraud)**
**1.1. Jumlah Penyimpangan Internal oleh Anggota Direksi**

Total Fraud Pada Tahun Laporan	0 kasus
Total Fraud Pada Tahun Sebelumnya	0 kasus
Telah Diselesaikan Pada Tahun Laporan	0 kasus
Dalam Proses Penyelesaian Pada Tahun Laporan	0 kasus
Dalam Proses Penyelesaian Pada Tahun Sebelumnya	0 kasus
Belum Diupayakan Penyelesaiannya Pada Tahun Laporan	0 kasus
Belum Diupayakan Penyelesaiannya	0 kasus

Pada Tahun Sebelumnya	
Telah ditindaklanjuti Melalui Proses Hukum Pada Tahun Laporan	<b>0 kasus</b>

### 1.2. Jumlah Penyimpangan Internal oleh Anggota Dewan Komisaris

Total Fraud Pada Tahun Laporan	<b>0 kasus</b>
Total Fraud Pada Tahun Sebelumnya	<b>0 kasus</b>
Telah Diselesaikan Pada Tahun Laporan	<b>0 kasus</b>
Dalam Proses Penyelesaian Pada Tahun Laporan	<b>0 kasus</b>
Dalam Proses Penyelesaian Pada Tahun Sebelumnya	<b>0 kasus</b>
Belum Diupayakan Penyelesaiannya Pada Tahun Laporan	<b>0 kasus</b>
Belum Diupayakan Penyelesaiannya Pada Tahun Sebelumnya	<b>0 kasus</b>
Telah ditindaklanjuti Melalui Proses Hukum Pada Tahun Laporan	<b>0 kasus</b>

### 1.3. Jumlah Penyimpangan Internal oleh Pegawai Tetap

Total Fraud Pada Tahun Laporan	<b>0 kasus</b>
Total Fraud Pada Tahun Sebelumnya	<b>0 kasus</b>
Telah Diselesaikan Pada Tahun Laporan	<b>0 kasus</b>
Dalam Proses Penyelesaian Pada Tahun Laporan	<b>0 kasus</b>
Dalam Proses Penyelesaian Pada Tahun Sebelumnya	<b>0 kasus</b>
Belum Diupayakan Penyelesaiannya	<b>0 kasus</b>

Pada Tahun Laporan	
Belum Diupayakan Penyelesaiannya Pada Tahun Sebelumnya	<b>0 kasus</b>
Telah ditindaklanjuti Melalui Proses Hukum Pada Tahun Laporan	<b>0 kasus</b>

#### 1.4. Jumlah Penyimpangan Internal oleh Pegawai Tidak Tetap

Total Fraud Pada Tahun Laporan	<b>3 kasus</b>
Total Fraud Pada Tahun Sebelumnya	<b>0 kasus</b>
Telah Diselesaikan Pada Tahun Laporan	<b>3 kasus</b>
Dalam Proses Penyelesaian Pada Tahun Laporan	<b>3 kasus</b>
Dalam Proses Penyelesaian Pada Tahun Sebelumnya	<b>0 kasus</b>
Belum Diupayakan Penyelesaiannya Pada Tahun Laporan	<b>0 kasus</b>
Belum Diupayakan Penyelesaiannya Pada Tahun Sebelumnya	<b>0 kasus</b>
Telah ditindaklanjuti Melalui Proses Hukum Pada Tahun Laporan	<b>3 kasus</b>

Selama periode tahun 2025 diketahui berdasarkan Berita Acara Tentang Penggelapan Angsuran Debitur tertanggal 06 Mei 2025 oleh Pegawai Tidak Tetap BPR Amal Bhakti Sejahtera sebanyak 3 (tiga) kasus telah ditindaklanjuti oleh perusahaan dan menjadi beban kerugian perusahaan.

## 16. Permasalahan Hukum yang Dihadapi

### 1.1. Permasalahan Hukum yang Telah Selesai

Permasalahan Hukum Perdata yang Telah Selesai (telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap)	<b>0 kasus</b>
---	----------------

Permasalahan Hukum Pidana yang Telah Selesai (telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap)	<b>0 kasus</b>
--	----------------

### 1.2. Permasalahan Hukum yang Dalam Proses Penyelesaian

Permasalahan Hukum Perdata yang Dalam Proses Penyelesaian	<b>0 kasus</b>
Permasalahan Hukum Pidana yang Dalam Proses Penyelesaian	<b>0 kasus</b>

### 17. Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan

Nihil.

### 18. Pemberian Dana untuk Kegiatan Sosial dan Kegiatan Politik

Pemberian Dana untuk Kegiatan Sosial dan Kegiatan Politik		
1.	Tanggal Pelaksanaan	<b>16 Agustus 2025</b>
	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	<b>01. Kegiatan Sosial</b>
	Penerima Dana	<b>Yayasan Amal Bakti</b>
	Penjelasan Kegiatan	<b>Sponsor Pameran Pendidikan</b>
	Jumlah (Rp)	<b>Rp2.000.000</b>

Nihil.

LEMBAR PERNYATAAN

ANGGOTA DIREKSI DAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS TENTANG TANGGUNG  
JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN TAHUN 2025

PT. BPR AMAL BHAKTI SEJAHTERA

Kami yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi daalm Laporan Tahunan PT. BPR Amal Bhakti Sejahtera tahun 2025 telah ditinjau da dimuat secara rangkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan perusahaan.

Demklkan pemyataan ini dibuat dengan sebenar-benamanya.

Pandeglang, 24 April 2026

PT. BPR Amal Bhakti Sejahtera



H. Baidowi, SH., M.Ag  
Direktur Utama

Mardianto  
Komisaris Utama



PT BPR AMAL BHAKTI SEJAHTERA

JL. JEND. SUDIRMAN NO. 80 LABUAN

Telepon: 0253801251

Website: bprabs.com, Email: absamalbhaktisejahtera@gmail.com

---

Nomor : 001/contoh/IV/2026  
Tanggal : 24 April 2026  
Lampiran : 1 (Satu) Berkas

Kepada  
ojk  
banten  
banten  
banten 12345

Perihal : Penyampaian Laporan Tahunan PT BPR AMAL BHAKTI SEJAHTERA Tahun 2025

Referensi:

1. POJK No. 23 Tahun 2024 tanggal 29 November 2024 tentang Pelaporan Melalui Sistem Pelaporan OJK dan Transparansi Kondisi Keuangan (TKK) Bagi Bank Perekonomian Rakyat dan Bank Perekonomian Rakyat Syariah
2. SEOJK No. 16/SEOJK.03/2024 tanggal 29 November 2024 tentang Pelaporan Melalui Sistem Pelaporan Otoritas Jasa Keuangan dan Transparansi Kondisi Keuangan (TKK) Bagi Bank Perekonomian Rakyat

Menunjuk perihal dan referensi di atas, dengan ini kami sampaikan Laporan Tahunan PT BPR AMAL BHAKTI SEJAHTERA Tahun 2025 yang terdiri atas:

1. Laporan Tahunan  
Data dan/atau informasi yang dilaporkan sesuai dengan POJK Pelaporan dan TKK BPR dan BPRS, antara lain Laporan Keuangan Tahunan dan Informasi Lainnya
2. Laporan Transparansi Pelaksanaan Tata Kelola  
Data dan/ atau informasi yang dilaporkan sesuai dengan POJK mengenai penerapan tata kelola bagi BPR dan BPRS, antara lain ringkasan hasil penilaian sendiri atas tata kelola BPR, kepemilikan saham, hubungan keuangan dan/ atau hubungan keluarga anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris, serta paket atau kebijakan remunerasi dan fasilitas bagi Direksi dan Dewan Komisaris.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami mengucapkan terima kasih.

PT BPR AMAL BHAKTI SEJAHTERA

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT AMAL BHAKTI SEJAHTERA**

**LAPORAN KEUANGAN**

**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**  
**DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2024**  
**DAN**  
**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT AMAL BHAKTI SEJAHTERA**  
**DAFTAR ISI**

Halaman

I.	DAFTAR ISI	
II.	SURAT PERNYATAAN DIREKSI	
III.	LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN	
IV.	LAPORAN KEUANGAN	
	- Neraca	1
	- Laporan Laba Rugi	2
	- Laporan Perubahan Ekuitas	3
	- Laporan Arus Kas	4
V.	CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN	5 - 22
V.	LAMPIRAN	
	- Kualitas Aset Produktif	Lampiran 1
	- Aset Tertimbang Menurut Resiko (ATMR)	Lampiran 2
	- Permodalan (CAR)	Lampiran 3
	- Loan To Deposit Ratio (Likuiditas)	Lampiran 4
	- Likuiditas (Cash Ratio)	Lampiran 5
	- ROA dan BOPO	Lampiran 6

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG  
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL 31 DESEMBER 2025**

---

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama	<b>H. Baidowi, SH., M.Ag</b>
Alamat Kantor	Jl. Jend. Sudirman No. 80 Kp. Babakan Encle, Kalanganyar, Labua.11, Kab. Pandeglang, Banten
Alamat Tinggal	Kp. Ciekek Babakan Karaton RT. 001 RW. 012 Desa. Karaton Kee. Majasari Pandeglang
Jabatan	Direktur Utama

Untuk dan atas nama PT. BPR Amal Bhakti Sejahtera menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan perusahaan.
2. Laporan keuangan perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar.  
b. Laporan keuangan perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.  
c. Semua dokumen transaksi, catatan keuangan dan pembukuan serta dokumen pendukung telah lengkap disusun dan disirnpa oleh PT. BPR Amal Bhakti Sejahtera sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku.
4. Bertanggungjawab atas sistem pengendalian intern perusahaan.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum serta dalam rangka memenuhi prinsip tata kelola PT. BPR Amal Bhakti Sejahtera yang baik.

Pandeglang, 23 April 2026

**PT. BPR AMAL BHAKTI SEJAHTERA**



**Baidowi**  
Direktur Utama

---

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

No. 000107/2.1353/AU.8/07/1439-1/1/IV/2026

Kepada Yth. :

Pemegang Saham, Komisaris dan Direksi

**PT. Bank Perekonomian Rakyat (BPR) Amal Bhakti Sejahtera**

**Opini**

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT. Bank Perekonomian Rakyat (BPR) Amal Bhakti Sejahtera yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, serta laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut pendapat kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan BPR 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP)

**Basis Opini**

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami.

Kami independen terhadap BPR berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

**Penekanan Suatu Hal**

PT BPR Amal Bhakti Sejahtera menerapkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) untuk pertama kalinya pada tahun buku yang berakhir 31 Desember 2025. Sehubungan dengan penerapan pertama kali tersebut, Entitas melakukan penyesuaian yang diperlukan atas periode sebelumnya

Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

---

**Kantor (Office) :**

Gedung Graha Artawa, Jalan Waru No. 20 AC Rawamangun, Jakarta Timur 13220

Telp. 021-22486024

Email : admin@kap-rpr.com

## **Hal Lainnya**

Laporan keuangan BPR tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut yang disajikan sebagai angka-angka koresponding terhadap laporan keuangan tanggal 31 Desember 2025 diaudit oleh auditor independen lain dengan opini wajar No. Opini 00055/2.1353/AU.2/07/1632-2/1/II/2025 tanggal 28 Februari 2025.

Sebagai bagian dari audit kami atas laporan keuangan tanggal berakhir 31 Desember 2025, penyesuaian yang dilakukan oleh BPR sebagaimana disampaikan pada Peragraf Penekanan Suatu Hal terhadap laporan keuangan tahun 2024, menurut opini kami, penyesuaian tersebut adalah tepat, diterapkan sebagaimana mestinya. Kami tidak ditugaskan untuk mengaudit, mereview, atau menerapkan prosedur apa pun atas laporan keuangan BR yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024

## **Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan BPR dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi BPR atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan BPR.

## **Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan**

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

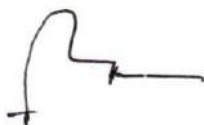
Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal BPR.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan BPR untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan BPR tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

**Kantor Akuntan Publik  
Roni Pupung**



**Pupung Heru, CPA.**  
NRAP AP.1439

Jakarta, 23 April 2026



**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT AMAL BHAKTI SEJAHTERA**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**PER 31 DESEMBER 2025**  
**DENGAN ANGKA PERBANDINGAN PER 31 DESEMBER 2024**  
*(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)*

	<i>Catatan</i>	<b>31 Desember 2025</b>	<b>31 Desember 2024</b>
<b>ASET</b>			
Kas	<i>2.b.,3.</i>	99.520.100	81.499.700
Penempatan Pada Bank Lain	<i>2.c.,4</i>	3.732.753.005	5.756.176.039
Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima	<i>2.d.,5</i>	84.451.722	120.110.529
Kredit Yang Diberikan	<i>2.e.,6.</i>	9.024.212.247	11.388.764.869
Biaya Dibayar Dimuka	<i>2.g.,7.</i>	4.603.794.145	1.527.324.396
Agunan Yang Diambil Alih	<i>8.</i>	2.929.750.000	3.762.445.000
Pajak Dibayar Dimuka	<i>14.a.</i>	<u>4.799.712</u>	<u>-</u>
Jumlah Aset Lancar		<u>20.479.280.931</u>	<u>22.636.320.532</u>
<b>Aset Tetap Dan Inventaris</b>			
Harga Perolehan	<i>2.h.,9.</i>	1.747.734.720	1.912.932.720
Akumulasi Penyusutan		<u>(1.036.420.760)</u>	<u>(997.863.638)</u>
Nilai Buku		711.313.960	915.069.082
Aset Lain-Lain	<i>2.i.,10.</i>	188.540.507	269.633.597
Aset Program Pasti	<i>11.</i>	<u>402.389.801</u>	<u>195.338.172</u>
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>1.302.244.267</u>	<u>1.380.040.851</u>
<b>JUMLAH ASET</b>		<u><b>21.781.525.199</b></u>	<u><b>24.016.361.384</b></u>
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>			
<b>LIABILITAS</b>			
Kewajiban Segera Dibayar	<i>2.j.,12.</i>	9.356.300	13.133.442
Utang Bunga	<i>13.</i>	17.831.422	20.379.890
Utang Pajak	<i>14.b.</i>	9.373.921	12.699.763
Kewajiban Pihak Ketiga;			
Tabungan	<i>2.k.,15.a.</i>	3.131.912.207	3.619.584.012
Deposito	<i>15.b.</i>	<u>4.679.000.000</u>	<u>6.283.000.000</u>
Jumlah		7.810.912.207	9.902.584.012
Simpanan Dari Bank Lain	<i>16.</i>	2.364.752.012	1.841.562.117
Pinjaman Yang Diterima	<i>17.</i>	1.423.347.220	3.316.236.112
Kewajiban Lain-Lain	<i>18.</i>	5.251.500	720.491.500
Kewajiban Kepada Karyawan	<i>2.m.,19</i>	<u>402.389.801</u>	<u>195.338.172</u>
<b>Jumlah Liabilitas</b>		<u><b>12.043.214.382</b></u>	<u><b>16.022.425.008</b></u>
<b>EKUITAS</b>			
Modal Saham	<i>LPE, 20</i>	8.050.000.000	4.700.000.000
Tambahan Modal Disetor	<i>LPE</i>	-	350.000.000
Saldo Laba			
Saldo Laba	<i>LPE</i>	1.088.310.816	2.343.936.375
Cadangan	<i>21.</i>	<u>600.000.000</u>	<u>600.000.000</u>
Jumlah Ekuitas		<u>9.738.310.816</u>	<u>7.993.936.375</u>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<u><b>21.781.525.199</b></u>	<u><b>24.016.361.384</b></u>

*Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan*

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT AMAL BHAKTI SEJAHTERA**  
**LAPORAN LABA RUGI**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**  
**DENGAN ANGKA PERBANDINGAN PER 31 DESEMBER 2024**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2025</u>	<u>2024</u>
<b>Pendapatan Operasional</b>			
Pendapatan Bunga kontraktual	<i>2n, 22</i>	131.617.758	377.905.239
Kredit yang Diberikan - Kepada Pihak Ketiga bukan Bank	<i>2n, 22</i>	2.286.389.846	2.577.176.409
Provisi Kredit - Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank		<u>37.160.399</u>	<u>50.528.483</u>
Jumlah		<u>2.455.168.002</u>	<u>3.005.610.130</u>
Pendapatan Operasional Lainnya	<i>2n, 23</i>	<u>1.276.950.974</u>	<u>2.253.836.674</u>
Jumlah Pendapatan Operasional		<u>3.732.118.976</u>	<u>5.259.446.804</u>
<b>Beban Operasional</b>			
Beban Bunga	<i>2n, 24</i>	(653.546.631)	(911.447.382)
Beban Penyisihan Penilaian Kualitas Aset	<i>2n, 26</i>	(255.066.959)	(728.428.804)
Beban Administrasi dan Umum	<i>2n, 27</i>	(2.116.846.706)	(2.244.867.709)
Beban Tenaga Kerja	<i>2n, 28</i>	(1.982.067.773)	(2.260.255.286)
Beban Pemasaran	<i>2n, 29</i>	<u>(30.085.500)</u>	<u>(34.045.000)</u>
Jumlah Beban Operasional		<u>(5.037.613.569)</u>	<u>(6.179.044.182)</u>
Laba (Rugi) Operasional		(1.305.494.593)	(919.597.378)
<b>Pendapatan/(Beban) Non Operasional</b>			
Pendapatan Non Operasional	<i>2n, 30</i>	75.469.034	18.572.854
Beban Non Operasional	<i>2n, 31</i>	<u>(25.600.000)</u>	<u>(51.871.001)</u>
Jumlah Pendapatan (Beban) Non Operasional		<u>49.869.034</u>	<u>(33.298.148)</u>
<b>Laba (Rugi) Bersih Sebelum Pajak</b>		<b>(1.255.625.559)</b>	<b>(952.895.525)</b>
Taksiran Pajak Penghasilan	<i>2p, 14b</i>	-	-
<b>Laba (Rugi) Bersih Setelah Pajak</b>		<b><u>(1.255.625.559)</u></b>	<b><u>(952.895.525)</u></b>

*Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan*

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT AMAL BHAKTI SEJAHTERA**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**  
**DENGAN ANGKA PERBANDINGAN PER 31 DESEMBER 2024**  
*(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)*

	<b>Modal Saham</b>	<b>Cadangan Umum</b>	<b>Saldo Laba</b>	<b>Jumlah Ekuitas</b>
<b>Saldo per 1 Januari 2024</b>	<b>4.700.000.000</b>	<b>600.000.000</b>	<b>3.296.831.900</b>	<b>8.596.831.900</b>
Tambahan Modal Disetor	350.000.000	-	-	350.000.000
Laba (Rugi) bersih tahun 2024	-	-	(952.895.525)	(952.895.525)
<b>Saldo per 31 Desember 2024</b>	<b>5.050.000.000</b>	<b>600.000.000</b>	<b>2.343.936.375</b>	<b>7.993.936.375</b>
Tambahan Modal Disetor	3.000.000.000	-	-	3.000.000.000
Laba (Rugi) bersih tahun 2025	-	-	(1.255.625.559)	(1.255.625.559)
<b>Saldo per 31 Desember 2025</b>	<b>8.050.000.000</b>	<b>600.000.000</b>	<b>1.088.310.816</b>	<b>9.738.310.816</b>

*Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan*

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT AMAL BHAKTI SEJAHTERA**  
**LAPORAN ARUS KAS**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**  
**DENGAN ANGKA PERBANDINGAN PER 31 DESEMBER 2024**  
*(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)*

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>		
Laba Bersih Tahun Berjalan	(1.255.625.559)	(952.895.525)
Penyesuaian untuk merekonsiliasi laba bersih tahun berjalan menjadi kas bersih operasi:		
Penyusutan aset tetap	38.557.123	231.890.110
PPKA Penempatan Pada Bank Lain	1.663.741	15.135.380
Lebih bayar PPh Badan	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>(1.215.404.695)</b>	<b>(705.870.036)</b>
Perubahan modal kerja :		
Penurunan (Kenaikan) Pendapatan bunga yang akan diterima	35.658.807	23.561.289
Penurunan (Kenaikan) Kredit yang diberikan	2.364.552.622	(473.785.122)
Penurunan (Kenaikan) Biaya dibayar dimuka	(3.165.961.757)	(1.224.493.487)
Penurunan (Kenaikan) Aset Lain-lain	81.093.090	5.809.102
Penurunan (Kenaikan) Pajak Dibayar Dimuka	(4.799.712)	-
Kenaikan (Penurunan) Kewajiban segera	(3.777.142)	(4.197.000)
Kenaikan (Penurunan) Utang Bunga	(2.548.468)	(11.700.060)
Kenaikan (Penurunan) Utang Pajak	(3.325.842)	(3.119.208)
Kenaikan (Penurunan) Tabungan	(487.671.805)	15.111.418
Kenaikan (Penurunan) Deposito	(1.604.000.000)	394.000.000
Kenaikan (Penurunan) Simpanan dari bank lain	523.189.895	(4.487.883.925)
Kenaikan (Penurunan) Pinjaman yang diterima	(1.892.888.892)	4.600.000
Kenaikan (Penurunan) Kewajiban Lainnya	(715.240.000)	99.125.000
Kenaikan (Penurunan) Kewajiban Kepada Karyawan	207.051.629	-
<b>Arus Kas Bersih yang digunakan untuk Aktivitas Operasi</b>	<b>(5.884.072.272)</b>	<b>(6.368.842.028)</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>		
Penurunan (Kenaikan) Perolehan Aset Tetap	165.198.000	(67.400.310)
<b>Arus Kas Bersih yang diperoleh dari Aktivitas Investasi</b>	<b>165.198.000</b>	<b>(67.400.310)</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>		
Kenaikan (Penurunan) Modal Disetor	3.700.000.000	350.000.000
<b>Arus Kas Bersih yang digunakan untuk Aktivitas Pendanaan</b>	<b>3.700.000.000</b>	<b>350.000.000</b>
<b>Penurunan Bersih Kas dan Setara Kas</b>	<b>(2.018.874.272)</b>	<b>(6.086.242.338)</b>
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	5.852.811.119	11.939.053.457
<b>Kas dan Setara Kas pada Akhir Tahun</b>	<b>3.833.936.846</b>	<b>5.852.811.119</b>
<b>Kas dan setara kas akhir tahun terdiri dari :</b>		
Kas	99.520.100	81.499.700
Penempatan Pada Bank Lain		
Giro	922.392.879	1.716.645.483
Tabungan	112.023.868	104.665.937
Deposito	2.700.000.000	3.950.000.000
<b>Jumlah</b>	<b>3.833.936.846</b>	<b>5.852.811.119</b>

*Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan*

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT AMAL BHAKTI SEJAHTERA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**  
**DENGAN ANGKA PERBANDINGAN PER 31 DESEMBER 2024**  
*(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)*

---

**1. PERNYATAAN KEPATUHAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN**

Pendirian Perusahaan

Perusahaan ini secara resmi berdiri Berdasarkan Akte Irwan Santosa SH. No. 73 Tanggal 29 Agustus 1995, dan Ijin Usaha Menteri Keuangan RI No. KEP. 161/KM.17/1996 dengan nama PT. BPR AMAL BHAKTI SEJAHTERA merupakan sebuah perusahaan yang melaksanakan kegiatan menghimpun dana masyarakat dalam bentuk simpanan yaitu tabungan dan deposito yang kemudian disalurkan kembali kepada masyarakat berupa pemberian kredit, khususnya kepada masyarakat golongan ekonomi lemah di desa-desa kecamatan labuan dan sekitarnya. Perubahan terakhir di tahun 2021 yakni Akta Notaris Syahrudin, S.H. tanggal 10 Juni 2021 nomor 06 tentang pergantian pengurus perusahaan. Manajemen PT BPR AMAL BHAKTI SEJAHTERA menyatakan bahwa laporan keuangan tahun 2021 dengan informasi komparatif pendekatan angka koresponding tahun 2020 telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku di Indonesia. Dasar penyusunan laporan keuangan, kecuali laporan arus kas adalah dasar akrual. Mata uang laporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan adalah mata uang Rupiah yang pengukurannya disusun berdasarkan nilai historis.

Susunan Direksi dan komisaris PT BPR AMAL BHAKTI SEJAHTERA berdasarkan Akta Notaris Syahrudin, S.H. Tanggal 28 Juli 2025 nomor 76 adalah sebagai berikut:

Komisaris	: Tn. Mardianto
Direktur	: H. Baidowi

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan perseroan, yang sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

**a. Pernyataan Ketaatan Terhadap Standar dan Standar Penyajian Laporan Keuangan**

Laporan keuangan Perseroan pada tanggal 31 Desember 2025 disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK-EP) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI).

Laporan keuangan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 yang disajikan sebagai angka pembanding, telah disajikan sesuai dengan penerapan SAK EP. Manajemen juga telah menerapkan panduan akuntansi perbankan yang diterbitkan oleh OJK Nomor 21/SEOJK/03/2024 serta praktik akuntansi perbankan yang ditetapkan oleh OJK.

Laporan Keuangan disusun berdasarkan konsep biaya perolehan. Laporan keuangan disusun dengan menggunakan dasar akrual, kecuali akun tertentu yang dijelaskan pada catatan akun yang bersangkutan. Laporan Arus Kas disusun berdasarkan metode tidak langsung dan dikelompokkan atas dasar aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Penyusunan Laporan Keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK-EP) di Indonesia dan Prinsip Akuntansi yang berlaku umum yang mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas dan pengungkapan aset dan liabilitas kontijensi pada tanggal Laporan Keuangan serta jumlah pendapatan dan beban periode pelaporan. Hasil yang sebenarnya mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi.

Sesuai dengan penerapan SAK EP Bab 3, Laporan Keuangan Perseroan terdiri dari Laporan Posisi Keuangan, Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain, Laporan Perubahan Ekuitas, Laporan Arus Kas, serta Catatan Atas Laporan Keuangan.

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT AMAL BHAKTI SEJAHTERA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**  
**DENGAN ANGKA PERBANDINGAN PER 31 DESEMBER 2024**  
*(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)*

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN - Lanjutan**

b. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari saldo kas dan bank serta deposito berjangka yang jangka waktunya kurang dari atau sama dengan 3 (tiga) bulan sejak saat penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan.

c. Penempatan Pada Bank Lain

Penempatan pada bank lain merupakan aktivitas perusahaan untuk memperoleh keuntungan diluar aktivitas utama perusahaan. Penempatan pada bank lain bisa berupa giro, deposito berjangka maupun tabungan tertentu. penempatan pada bank lain diakui sebagai aset dalam laporan keuangan dan disajikan dalam neraca. Penerimaan jasa giro dari aktivitas tersebut diakui sebagai pendapatan dalam laporan laba rugi

d. Pendapatan Bunga yang Akan di Terima

Pendapatan bunga yang akan diterima merupakan pendapatan bunga dengan kolektibilitas lancar. Pendapatan tersebut belum dicatat sebagai arus kas masuk, tetapi diakruak dan akan segera diterima pembayarannya.

e. Kredit yang Diberikan

Kredit yang diberikan dinyatakan sebesar saldo pinjaman setelah dikurangi penyisihan kerugian terhadap kerugian kredit yang diberikan. Bank membentuk penyisihan kerugian yang ditetapkan berdasarkan ketepatan waktu pembayaran saat jatuh tempo yang dibagi kedalam empat kolektibilitas, yaitu lancar, tidak lancar, diragukan dan macet.

f. Penyisihan Penilaian Kualitas Aset (PPKA) serta Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontijensi

Aset produktif terdiri dari penempatan pada bank lain, piutang, pembiayaan yang diberikan dan kewajiban komitmen dan kontijensi yang memiliki risiko kredit (piutang dan pembiayaan). Penyisihan penilaian kualitas aset serta estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi dibentuk berdasarkan hasil penelaahan dan evaluasi terhadap kualitas dari masing-masing aset produktif serta komitmen dan kontijensi pada akhir tahun. Dalam menentukan jumlah keseluruhan penyisihan penilaian kualitas aset sebagai Pedoman.

1) PPKA Umum

2) PPKA Khusus

Penyisihan kerugian aset produktif untuk PPKA khusus adalah sebagai berikut :

- 1% dari aset produktif yang digolongkan dalam perhatian khusus setelah dikurangi nilai agunan
- 10% dari aset produktif yang digolongkan kurang lancar setelah dikurangi nilai agunan
- 50 % dari aset produktif yang digolongkan diragukan setelah dikurangi nilai agunan
- 100% dari aset produktif yang digolongkan macet setelah dikurangi nilai agunan

g. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dialokasikan sesuai dengan masa manfaat tiap-tiap biaya dengan menggunakan metode garis lurus (straight-line method). Biaya Re-Guarantee dibayar dimuka dialokasikan secara proporsional mengikuti pola pengakuan pendapatan Imbal Jasa Penjaminan yang terkait dengan Re-Guarantee.

h. Aset Tetap

Aset tetap diakui sebesar harga perolehan setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan. Semua aset tetap kecuali hak atas tanah, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus (straight-line method), dengan masa manfaat dan persentase sebagai berikut:

<b><u>Jenis Aset Tetap:</u></b>	<b><u>Masa manfaat</u></b>	<b><u>Persentase</u></b>
Bangunan	20 Tahun	5%
Kendaraan Bermotor	8 Tahun	13%
Inventaris Kantor	4 Tahun	25%

Beban pemeliharaan dan perbaikan yang dikeluarkan Perseroan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutannya. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam laporan laba rugi pada tahun yang bersangkutan.

Perseroan mengakui kerugian penurunan asset jika nilai tercatatnya melebihi nilai yang dapat diperoleh kembali. Pada tanggal neraca, Perseroan melakukan penelaahan untuk menentukan apakah terdapat indikasi pemulihan atas penurunan nilai asset yang telah diakui sebelumnya. Pemulihan penurunan nilai asset tersebut diakui sebagai keuntungan pada periode tersebut.

i. Aset Lain-Lain

Semua aset yang tidak bisa dikelompokkan sebagai aset tetap maupun aset tidak terwujud, maka akan dikelompokkan sebagai aset lain-lain. Aset tersebut akan diamortisasi sesuai dengan karakteristik nya masing-masing.

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT AMAL BHAKTI SEJAHTERA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**  
**DENGAN ANGKA PERBANDINGAN PER 31 DESEMBER 2024**  
*(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)*

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN - Lanjutan**

**j. Kewajiban Segera**

Kewajiban segera merupakan kewajiban Bank kepada pihak lain yang sifatnya wajib segera dibayarkan sesuai dengan pemberi amanat atau perjanjian yang ditetapkan sebelumnya. Kewajiban segera dinyatakan sebesar nilai kewajiban Bank.

**k. Tabungan**

Tabungan merupakan dana yang dihimpun dari masyarakat dan dikelola oleh bank dengan perjanjian yang telah disepakati bersama.

**l. Transaksi dengan pihak-pihak yang memiliki hubungan istimewa**

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak tertentu sebagai transaksi hubungan istimewa sebagaimana diatur dalam SAK EP Bab 33, tentang Pengungkapan Pihak Berelasi. Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang berelasi dengan entitas yang menyusun laporan keuangannya (entitas pelapor) :

(a) Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

- (i) Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor;
- (ii) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor; atau
- (iii) Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor.

(b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

- (i) Entitas tersebut dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya setiap entitas induk, entitas anak dan sesama entitas anak saling berelasi satu dengan yang lainnya).
- (ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lainnya (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, dimana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
- (iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari entitas ketiga yang sama.
- (iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga tersebut.

(v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja bagi imbalanpara pekerja entitas pelapor namun imbalan pekerja dari suatu entitas yang berelasi dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.

(vi) Entitas tersebut dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).

(vii) Entitas tersebut, atau anggota dari kelompok dimana entitas merupakan bagiandari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

(viii) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)(ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas tersebut atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas tersebut).

Transaksi pihak berelasi adalah suatu pengalihan sumber daya, jasa atau kewajiban antara entitas pelapor dengan pihak berelasi, terlepas apakah ada harga yang dibebankan. Contoh transaksi pihak berelasi yang umum bagi entitas privat termasuk, namun tidak terbatas pada:

(a) Transaksi antara entitas dengan pemilik utamanya;

(b) Transaksi antara entitas dan entitas lainnya dimana kedua entitas tersebut berada dibawah pengendalian yang sama dari satu entitas atau satu orang; dan

(c) Transaksi dimana entitas atau orang yang mengendalikan entitas pelapor menanggung beban secara langsung yang seharusnya ditanggung oleh entitas pelapor.

**m. Kewajiban Imbalan Pasca Kerja**

Dengan berlakunya Undang-Undang Cipta Kerja No. 6 tahun 2023, Perusahaan diharuskan mencadangkan besarnya kewajiban yang mungkin timbul sebagai akibat Pemutusan Hubungan Kerja. Berdasarkan SAK EP Bab 28 wajib diterapkan dan disajikan Perusahaan pada laporan keuangan sebagai kewajiban imbalan pasca kerja. Pada periode pelaporan 31 Desember 2025, Perusahaan sudah mengakui imbalan pascakerja namun tidak menggunakan metode *Projected Unit Credit* (PUC) sebagaimana yang dijelaskan menurut SAK EP Bab 28.

**n. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Pengakuan pendapatan pada bank terjadi pada saat pendapatan itu terjadi (akrual basis). Jika dalam transaksi tersebut tidak ada arus kas yang terjadi, maka akan dicatat dalam bentuk piutang. Beban diakui pada saat terjadinya atau sesuai dengan masa manfaatnya (akrual basis).

**o. Provisi**

Provisi yang berhubungan dengan kredit yang diberikan diakui sebagai pendapatan yang diamortisasi selama periode tertentu. Sedangkan provisi yang berhubungan dengan fasilitas pinjaman yang diterima oleh bank diamortisasi selama jangka waktu pinjaman.

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT AMAL BHAKTI SEJAHTERA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**  
**DENGAN ANGKA PERBANDINGAN PER 31 DESEMBER 2024**  
*(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)*

---

p. Pajak Penghasilan

Perusahaan dalam menjalankan usahanya memotong dan membayar pajak penghasilan sesuai dengan peraturan sebagaimana yang telah ditetapkan oleh Kementerian Keuangan Republik Indonesia Direktorat Jendral Pajak.

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT AMAL BHAKTI SEJAHTERA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**  
**DENGAN ANGKA PERBANDINGAN PER 31 DESEMBER 2024**  
*(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)*

**INFORMASI YANG Mendukung POS - POS LAPORAN KEUANGAN**

	<u>31 Desember 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
<b>3. KAS</b>		
Merupakan saldo Kas per 31 Desember 2025 dan 2024, sebagai berikut:		
Kas	99.520.100	81.499.700
<b>Jumlah Kas</b>	<u>99.520.100</u>	<u>81.499.700</u>
<b>4 PENEMPATAN PADA BANK LAIN</b>		
Merupakan saldo Penempatan Pada Bank Lain per 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut:		
Penempatan Pada Bank Lain		
Giro	922.392.879	1.716.645.483
Tabungan Umum	112.023.868	104.665.937
Deposito Umum	2.700.000.000	3.950.000.000
<b>Jumlah</b>	<u>3.734.416.746</u>	<u>5.771.311.419</u>
PPAP Penempatan Pada Bank Lain	(1.663.741)	(15.135.380)
<b>Jumlah Penempatan Pada Bank Lain</b>	<u>3.732.753.005</u>	<u>5.756.176.039</u>
<b>5 PENDAPATAN BUNGA YANG AKAN DITERIMA</b>		
Merupakan saldo Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima per 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut:		
Kredit Konsumtif	78.540.079	113.262.927
ABA	5.911.643	6.847.602
<b>Jumlah Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima</b>	<u>84.451.722</u>	<u>120.110.529</u>
<b>6. KREDIT YANG DIBERIKAN</b>		
Merupakan saldo Kredit Yang Diberikan per 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut:		
<u>Kredit Yang Diberikan</u>		
Kredit Modal Kerja;		
KYD Modal Kerja - Pokok	285.987.267	257.239.218
<b>Jumlah</b>	<u>285.987.267</u>	<u>257.239.218</u>
<u>Kredit Konsumtif:</u>		
KYD Konsumtif - Pokok	9.504.465.424	12.425.912.819
KYD Konsumtif - Provisi	(38.139.913)	(64.701.312)
<b>Jumlah</b>	<u>9.752.312.778</u>	<u>12.618.450.726</u>
PPKA Kredit Yang Diberikan	(728.100.531)	(1.229.685.857)
<b>Jumlah Kredit Yang Diberikan</b>	<u>9.024.212.247</u>	<u>11.388.764.869</u>
<b>Kredit Yang Diberikan berdasarkan Jenis Kredit</b>		
Kredit Amal	4.965.635	5.091.751
Kredit Bhakti	5.411.302	-
Kredit Cermat	32.135.010	56.797.363
Kredit UMKM	195.325.105	195.350.105
Kredit Pegawai	1.745.634.907	1.806.585.535
Kredit Sertifikasi	801.817.431	1.098.008.298
Kredit Aparatur Desa	713.742.485	879.759.500
Kredit Profesi	34.366.630	38.450.721
Kredit ASN	520.920.316	867.112.208
Kredit Karyawan Swasta	1.369.889.025	2.259.754.057
Kredit Haji	-	-
Kredit Pensiunan	4.366.244.845	5.476.242.501
<b>Jumlah</b>	<u>9.790.452.691</u>	<u>12.683.152.037</u>
KYD Konsumtif - Provisi	(38.139.913)	(64.701.312)
PPKA Kredit Yang Diberikan	(728.100.531)	(1.229.685.857)
<b>Jumlah Kredit Yang Diberikan</b>	<u>9.024.212.247</u>	<u>11.388.764.869</u>

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT AMAL BHAKTI SEJAHTERA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**  
**DENGAN ANGKA PERBANDINGAN PER 31 DESEMBER 2024**  
*(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)*

**INFORMASI YANG Mendukung POS - POS LAPORAN KEUANGAN - Lanjutan**

<b>6. KREDIT YANG DIBERIKAN - Lanjutan</b>	<u><b>31 Desember 2025</b></u>	<u><b>31 Desember 2024</b></u>
<b>Kredit Diberikan Berdasarkan Jenis Kepemilikan</b>		
Perorangan	9.790.452.691	12.683.152.037
Jumlah	<u>9.790.452.691</u>	<u>12.683.152.037</u>
KYD Konsumtif - Provisi	(38.139.913)	(64.701.312)
PPKA Kredit Yang Diberikan	(728.100.531)	(1.229.685.857)
<b>Jumlah Kredit Yang Diberikan</b>	<u><b>9.024.212.247</b></u>	<u><b>11.388.764.869</b></u>
<b>Kredit Diberikan Berdasarkan Kolektabilitas</b>		
Lancar	7.885.179.588	10.927.279.272
Dalam Perhatian Khusus	104.634.063	204.328.457
Kurang Lancar	290.103.060	177.073.657
Diragukan	210.350.930	55.346.438
Macet	<u>1.300.185.050</u>	<u>1.319.124.214</u>
Jumlah	<u>9.790.452.691</u>	<u>12.683.152.037</u>
KYD Konsumtif - Provisi	(38.139.913)	(64.701.312)
PPKA Kredit Yang Diberikan	(728.100.531)	(1.229.685.857)
<b>Jumlah Kredit Yang Diberikan</b>	<u><b>9.024.212.247</b></u>	<u><b>11.388.764.869</b></u>

Penurunan nilai kredit menggunakan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai berdasarkan pendekatan *Expected Credit Loss* (ECL) sesuai Standar Akuntansi yang diselaraskan dengan POJK No.1 Tahun 2024 tentang Kualitas Aset BPR. CKPN dihitung berdasarkan probabilitas gagal bayar (*Probability of Default*), porsi kerugian jika gagal bayar (*Loss Given Default*) dan eksposur saat gagal bayar (*Exposure of Default*) dengan mempertimbangkan informasi historis, kondisi saat ini dan proyeksi ekonomi makro.

**KOLEKTABILITAS KREDIT**

NO KOLEKTABILITAS	JUMLAH REKENING	BAKI DEBET
1 Lancar	267	7.885.179.588
2 Dalam Perhatian Khusus	8	104.634.063
3 Kurang Lancar	18	290.103.060
4 Diragukan	16	210.350.930
5 Macet	49	1.300.185.050
<b>Jumlah</b>	<b>358</b>	<b>9.790.452.691</b>

**PERHITUNGAN NON PERFORMING LOAN**

BAKI DEBET	9.790.452.691	
BAKI DEBET NPL (KL, DR DAN MACET)	1.800.639.040	
NON PERFORMING LOAN	<u>1.800.639.040</u> X 100%	= 18,39%
	9.790.452.691	

Merujuk pada Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan nomor 1/SEOJK.03/2019 tanggal 21 Januari 2019 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Perkreditan Rakyat, bahwa sebaiknya Non Performing Loan (NPL) maksimum adalah dibawah 5%, sedangkan posisi di BPR Amal Bhakti Sejahtera adalah 18,39% sehingga telah terjadi pelampauan sebesar 13,39%.

**PERHITUNGAN PPKA Kredit Yang Diberikan 31 Desember 2025 :**

Saldo Awal 1 Januari 2025	1.229.685.857
+/- Penambahan PPKA 2025	239.153.635
-/- Pengurangan PPKA 2025	<u>(740.738.961)</u>
<b>Saldo Akhir</b>	<u><b>728.100.531</b></u>

Pengurangan PPKA 2025 bersumber dari Pemulihan CKPN, Write Off Pokok No : 0010101407000021 dan Jurnal PPAPWD

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT AMAL BHAKTI SEJAHTERA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**  
**DENGAN ANGKA PERBANDINGAN PER 31 DESEMBER 2024**  
*(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)*

**INFORMASI YANG Mendukung POS - POS LAPORAN KEUANGAN - Lanjutan**

<b>7. BIAYA DIBAYAR DIMUKA</b>	<b><u>31 Desember 2025</u></b>	<b><u>31 Desember 2024</u></b>
Merupakan saldo Biaya dibayar dimuka per 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut:		
Biaya Dibayar Dimuka;		
Payment Point Listrik & Telepon	6.998.275	1.080.151
Premi Asuransi Kredit	875.875.692	1.144.986.848
Premi Asuransi Cash in Save	-	948.750
Premi Asuransi Cash In Transit	-	13.791.250
Asuransi Kesehatan	-	127.594.179
Asuransi Kendaraan	4.547.283	5.968.622
Asuransi Jiwa	-	-
Asuransi Gedung dan Peralatan Kantor	275.583	275.581
Pakaian Dinas	121.000.000	128.800.000
Perkara	-	60.000.000
Asuransi Purna Jabatan	-	6.179.015
Sewa Gedung Kantor	3.272.500.000	-
Audit Akuntan Publik	16.350.000	-
Lain-lain	<u>306.247.312</u>	<u>37.700.000</u>
<b>Jumlah Biaya Dibayar Dimuka</b>	<b><u>4.603.794.145</u></b>	<b><u>1.527.324.396</u></b>
<b>8. AGUNAN YANG DIAMBIL ALIH</b>	<b><u>31 Desember 2025</u></b>	<b><u>31 Desember 2024</u></b>
Merupakan Agunan yang diambil alih per 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut:		
Agunan yang diambil alih	<u>2.929.750.000</u>	<u>3.762.445.000</u>
<b>Jumlah Agunan Yang Diambil Alih</b>	<b><u>2.929.750.000</u></b>	<b><u>3.762.445.000</u></b>
Terdiri dari		
SUKMA JAYA	54.920.000	54.920.000
RUMYATUDIN	90.000.000	90.000.000
AHMAD AFFANDI	100.000.000	100.000.000
IBNU HAJAR	554.500.000	554.500.000
ENDI SURYADI	-	36.100.000
DEDI	479.900.000	479.900.000
MOHAMAD RIYANA	113.630.000	113.630.000
JAENUDIN	-	76.775.000
SUHADA	38.000.000	38.000.000
AMAD	-	36.065.000
UCU SUHANDI	114.900.000	114.900.000
AMIR	90.000.000	90.000.000
SARTONO	-	16.805.000
SYUKUR	-	80.000.000
UDIN SAEPUUDIN	-	9.600.000
ENCEP YETI YADI	73.900.000	73.900.000
ENJAT SUDRAJAT	110.000.000	110.000.000
DIAN TRISULA	65.000.000	65.000.000
JAKRIA	-	17.450.000
MASRI	225.000.000	225.000.000
RAI SAFRUDIN	<u>95.000.000</u>	<u>95.000.000</u>
<b>Jumlah dipindahkan</b>	<b><u>2.204.750.000</u></b>	<b><u>2.477.545.000</u></b>

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT AMAL BHAKTI SEJAHTERA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**  
**DENGAN ANGKA PERBANDINGAN PER 31 DESEMBER 2024**  
*(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)*

**INFORMASI YANG Mendukung POS - POS LAPORAN KEUANGAN - Lanjutan**

<b>8. AGUNAN YANG DIAMBIL ALIH - Lanjutan</b>	<b>31 Desember 2025</b>	<b>31 Desember 2024</b>
<b>Jumlah Pindahan</b>	<b>2.204.750.000</b>	<b>2.477.545.000</b>
BAHAUDIN TAFTAZANI	155.000.000	155.000.000
ABDUL ROJAK	-	229.900.000
NANA SUTISNA	380.000.000	380.000.000
RESTU SUGRINING UMAM	-	330.000.000
CECEP MUHIDIN	125.000.000	125.000.000
SAEDIH	65.000.000	65.000.000
	<b>2.929.750.000</b>	<b>3.762.445.000</b>

Agunan yang diambil alih tersebut adalah sebagai berikut

**1. SUKMA JAYA**

Baki Debet	54.920.000
Jenis Agunan	SHM NO. 200
Lokasi Jaminan	Desa Sodong, Kec. Saketi, Kab. Pandeglang
Nilai Agunan Yang diambil Alih	54.920.000
Nilai Jaminan	150.000.000

**2. RUMYATUDIN**

Baki Debet	90.000.000
Jenis Agunan	SHM NO. 00239
Lokasi Jaminan	Desa Banyubiru, Kec. Labuan, Kab. Pandeglang
Nilai Agunan Yang diambil Alih	90.000.000
Nilai Jaminan	100.000.000

**3. AHMAD AFFANDI**

Baki Debet	100.000.000
Jenis Agunan	SHM NO. 197
Lokasi Jaminan	Desa Dahu, Kec. Cikeudal, Kab. Pandeglang
Nilai Agunan Yang diambil Alih	100.000.000
Nilai Jaminan	150.000.000

**4. IBNU HAJAR**

Baki Debet	554.500.000
Jenis Agunan	AJB NO. 84/2017
Lokasi Jaminan	Kp Makui Jalan RT. 001/001
Nilai Agunan Yang diambil Alih	554.500.000
Nilai Jaminan	650.000.000

**5. DEDI**

Baki Debet	479.900.000
Jenis Agunan	SHM NO. 175, SHM NO. 00683, SHM NO. 00660
Lokasi Jaminan	Desa Dahu, Kec. Cikeudal, Kab. Pandeglang Desa Karyasari, Kec. Cikeudal, Kab. Pandeglang Desa Karyasari, Kec. Cikeudal, Kab. Pandeglang
Nilai Agunan Yang diambil Alih	479.900.000
Nilai Jaminan	560.000.000

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT AMAL BHAKTI SEJAHTERA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**  
**DENGAN ANGKA PERBANDINGAN PER 31 DESEMBER 2024**  
*(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)*

---

**INFORMASI YANG Mendukung POS - POS LAPORAN KEUANGAN - Lanjutan**

**8. AGUNAN YANG DIAMBIL ALIH - Lanjutan**

**6. MOHAMAD RIYANA**

Baki Debet	113.630.000
Jenis Agunan	SHM NO. 00158
Lokasi Jaminan	Desa Ciandur, Kec. Saketi, Kab. Pandeglang
Nilai Agunan Yang diambil Alih	113.630.000
Nilai Jaminan	200.000.000

**7. SUHADA**

Baki Debet	38.000.000
Jenis Agunan	SHM NO. 00567
Lokasi Jaminan	Desa Babakan Lor, Kec. Cikeudal, Kab. Pandeglang
Nilai Agunan Yang diambil Alih	38.000.000
Nilai Jaminan	100.000.000

**8. UCU SUHANDI**

Baki Debet	114.900.000
Jenis Agunan	SHM NO. 00567
Lokasi Jaminan	Desa Babakan Lor, Kec. Cikeudal, Kab. Pandeglang
Nilai Agunan Yang diambil Alih	114.900.000
Nilai Jaminan	163.366.875

**9. AMIR**

Baki Debet	90.000.000
Jenis Agunan	SHM NO. 76
Lokasi Jaminan	Desa Panjangjaya, Kec. Mandalawangi, Kab. Pandeglang
Nilai Agunan Yang diambil Alih	90.000.000
Nilai Jaminan	200.000.000

**10. ENCEP YETI YADI**

Baki Debet	73.900.000
Jenis Agunan	SHM NO. 273
Lokasi Jaminan	Desa Panacaran, Kec. Munjul, Kab. Pandeglang
Nilai Agunan Yang diambil Alih	73.900.000
Nilai Jaminan	125.000.000

**11. ENJAT SUDRAJAT**

Baki Debet	110.000.000
Jenis Agunan	SHM NO. 00228
Lokasi Jaminan	Desa Bojong Manik, Kec. Sindangresmi, Kab. Pandeglang
Nilai Agunan Yang diambil Alih	110.000.000
Nilai Jaminan	150.000.000

**12. DIAN TRISULA**

Baki Debet	65.000.000
Jenis Agunan	SHM NO. 00098
Lokasi Jaminan	Desa Sukalangu, Kec. Saketi, Kab. Pandeglang
Nilai Agunan Yang diambil Alih	65.000.000
Nilai Jaminan	497.572.188

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT AMAL BHAKTI SEJAHTERA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**  
**DENGAN ANGKA PERBANDINGAN PER 31 DESEMBER 2024**  
*(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)*

---

**INFORMASI YANG Mendukung POS - POS LAPORAN KEUANGAN - Lanjutan**

**13. MASRI**

Baki Debet	225.000.000
Jenis Agunan	SHM NO. 00551
Lokasi Jaminan	Dea Pandat, Kec. Mandalawangi, Kab. Pandeglang
Nilai Agunan Yang diambil Alih	225.000.000
Nilai Jaminan	300.000.000

**14. RAI SAFRUDIN**

Baki Debet	95.000.000
Jenis Agunan	SHM NO. 00151
Lokasi Jaminan	Desa Sukajadi, Kec. Labuan, Kab. Pandeglang
Nilai Agunan Yang diambil Alih	95.000.000
Nilai Jaminan	229.200.000

**15. BAHAUDIN TAFTAZANI**

Baki Debet	155.000.000
Jenis Agunan	SHM NO. 00434
Lokasi Jaminan	Desa Mekarjaya, Kec. Panimbang, Kab. Pandeglang
Nilai Agunan Yang diambil Alih	155.000.000
Nilai Jaminan	210.562.500

**16. NANA SUTISNA**

Baki Debet	380.000.000
Jenis Agunan	SHM NO. 0073
Lokasi Jaminan	Desa Rawasari, Kec. Cisata, Kab. Pandeglang
Nilai Agunan Yang diambil Alih	380.000.000
Nilai Jaminan	450.000.000

**17. CECEP MUHIDIN**

Baki Debet	125.000.000
Jenis Agunan	SHM NO. 00509
Lokasi Jaminan	Desa Cibarani, Kec. Cisata, Kab. Pandeglang
Nilai Agunan Yang diambil Alih	125.000.000
Nilai Jaminan	200.000.000

**18. SAEDIH**

Baki Debet	65.000.000
Jenis Agunan	SHM NO. 00509
Lokasi Jaminan	Desa Cibarani, Kec. Cisata, Kab. Pandeglang
Nilai Agunan Yang diambil Alih	65.000.000
Nilai Jaminan	177.780.625

Manajemen mencatat AYDA pada saat pengakuan awal sebesar nilai baki debet kredit terkait. Kebijakan ini berbeda dengan praktik akuntansi yang berlaku umum, dimana AYDA seharusnya diakui sebesar nilai wajar agunan dikurangi estimasi biaya untuk menjual pada tanggal pengambilalihan.



**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT AMAL BHAKTI SEJAHTERA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**  
**DENGAN ANGKA PERBANDINGAN PER 31 DESEMBER 2024**  
*(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)*

**INFORMASI YANG Mendukung POS - POS LAPORAN KEUANGAN - Lanjutan**

	<u>31 Desember 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
<b>13. UTANG BUNGA</b>		
Merupakan saldo Utang Bunga per 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut:		
Deposito Belum Jatuh Tempo;		
Deposito Belum Jatuh Tempo 1 Bulan	17.831.422	20.379.890
<b>Jumlah Utang Bunga</b>	<b>17.831.422</b>	<b>20.379.890</b>
<b>14. PERPAJAKAN</b>		
Merupakan saldo Perpajakan per 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut:		
<b>a. Pajak Dibayar Dimuka</b>		
PPh Pasal 21	4.799.712	-
<b>Jumlah</b>	<b>4.799.712</b>	-
<b>b. Utang Pajak</b>		
PPH Pasal 21	-	2.089.735
Premi Jamsostek/BPJS	4.003.317	3.068.075
PPh Pasal 23	388.500	454.500
PPh Pasal 4 Ayat 2 / Taksiran Pajak Penghasilan	4.982.104	7.087.453
<b>Jumlah</b>	<b>9.373.921</b>	<b>12.699.763</b>
<b>c. Beban (Manfaat) Pajak Penghasilan</b>		
Beban Pajak Penghasilan (PPh) Badan	-	-
<b>JUMLAH</b>	-	-
<p>Pada tahun 2020, perusahaan sudah menggunakan tarif PP No. 1 Tahun 2020 dengan tarif sebesar 22% dan UU No. 36 Tahun 2008 Pasal 31E sebesar 11%. Sedangkan pada tahun 2019, perusahaan masih menggunakan PP 23 tahun 2018 sebesar 0,5% dari omzet.</p> <p>Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komersial dengan laba fiskal adalah sebagai berikut:</p>		
Laba (Rugi) Sebelum Pajak	(1.255.625.559)	(952.895.525)
Koreksi Fiskal Positif (Negatif):		
Beban Penambahan Pajak	9.656.997	368.773.223
Beban Tunjangan PPh Pasal 21	25.396.448	-
Beban Sumbangan	20.600.000	50.966.001
Beban Bingkisan THR	19.565.100	28.552.104
<b>Jumlah</b>	<b>75.218.545</b>	<b>448.291.328</b>
Laba Rugi Fiskal	<b>(1.180.407.014)</b>	<b>(504.604.197)</b>
Laba Rugi Fiskal Dibulatkan	<b>(1.180.408.000)</b>	<b>(504.604.000)</b>
Dikurangi pajak penghasilan dibayar dimuka :		
PPh Pasal 25	-	-
Estimasi kurang (lebih) bayar pajak penghasilan	<b>(92.692.023)</b>	-
<b>15. KEWAJIBAN PIHAK KETIGA</b>		
Merupakan saldo Tabungan dan Deposito per 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut:		
<b>a. Tabungan:</b>		
Tabungan Tanda Bahtera	2.824.216.528	3.271.616.216
Tabungan Simpel Sejahtera	275.864.449	330.917.146
Tabungan Taubah	31.831.229	17.050.650
<b>Jumlah</b>	<b>3.131.912.207</b>	<b>3.619.584.012</b>
<b>b. Deposito:</b>		
Deposito berjangka 1 bulan	225.000.000	736.000.000
Deposito berjangka 3 bulan	2.077.000.000	2.095.000.000
Deposito berjangka 6 bulan	1.019.500.000	1.019.500.000
Deposito berjangka 12 bulan	1.357.500.000	2.432.500.000
<b>Jumlah</b>	<b>4.679.000.000</b>	<b>6.283.000.000</b>
<b>Jumlah Kewajiban Pihak Ketiga</b>	<b>7.810.912.207</b>	<b>9.902.584.012</b>

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT AMAL BHAKTI SEJAHTERA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**  
**DENGAN ANGKA PERBANDINGAN PER 31 DESEMBER 2024**  
*(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)*

**INFORMASI YANG Mendukung POS - POS LAPORAN KEUANGAN - Lanjutan**

<b>16. SIMPANAN DARI BANK LAIN</b>	<b><u>31 Desember 2025</u></b>	<b><u>31 Desember 2024</u></b>
Merupakan saldo Simpanan dari Bank Lain per 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut:		
Tabungan	64.752.012	291.562.117
Deposito	<u>2.300.000.000</u>	<u>1.550.000.000</u>
<b>Jumlah Simpanan Dari Bank Lain</b>	<b><u>2.364.752.012</u></b>	<b><u>1.841.562.117</u></b>
<b>17. PINJAMAN YANG DITERIMA</b>	<b><u>31 Desember 2025</u></b>	<b><u>31 Desember 2024</u></b>
Merupakan saldo Pinjaman Yang Diterima per 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut:		
Dari Bank Lain (Umum) Baki Debet	1.425.000.000	3.325.000.000
Dari Bank Lain (Umum) Provisi	<u>(1.652.780)</u>	<u>(8.763.888)</u>
<b>Jumlah Pinjaman Diterima</b>	<b><u>1.423.347.220</u></b>	<b><u>3.316.236.112</u></b>
<b>18. KEWAJIBAN LAIN-LAIN</b>	<b><u>31 Desember 2025</u></b>	<b><u>31 Desember 2024</u></b>
Merupakan saldo Kewajiban Lain-lain per 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut:		
Titipan Penerimaan AYDA	5.251.500	720.491.500
Cadangan THR	<u>-</u>	<u>-</u>
<b>Jumlah Kewajiban Lain-Lain</b>	<b><u>5.251.500</u></b>	<b><u>720.491.500</u></b>
<b>19 KEWAJIBAN KEPADA KARYAWAN</b>		
BPJS Ketenagakerjaan	179.150.758	157.772.409
DPLK	<u>223.239.043</u>	<u>37.565.763</u>
<b>Jumlah Kewajiban Kepada Karyawan</b>	<b><u>402.389.801</u></b>	<b><u>195.338.172</u></b>

Pada periode pelaporan 31 Desember 2025, Perusahaan sudah mengakui imbalan pascakerja berdasarkan perhitungan DPLK dan BPJS Ketenagakerjaan.

<b>20. MODAL SAHAM</b>	<b><u>31 Desember 2025</u></b>	<b><u>31 Desember 2024</u></b>
Modal Ditempatkan dan Disetor:		
Modal dasar	8.050.000.000	8.000.000.000
Modal yang belum disetor -/-	<u>-</u>	<u>(3.300.000.000)</u>
<b>Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor</b>	<b><u>8.050.000.000</u></b>	<b><u>4.700.000.000</u></b>

Merupakan saldo Modal Ditempatkan dan Disetor per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut:

Berdasarkan Akta Notaris Syahrudin, S.H. Tanggal 28 Juli 2025 nomor 76 mengenai perubahan peningkatan modal ditempatkan/disetor, dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0052595.AH.01.02 tanggal 7 Agustus 2025. Berikut Komposisi Pemegang Saham Per 31 Desember 2025 :

Nama Pemegang Saham	Persentase Kepemilikan	Jumlah Saham (Lembar)	Jumlah Kepemilikan
Modal Dasar Saham		161.000	8.050.000.000
<b>Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh</b>			
Irna Narulita	33,23%	53.500	2.675.000.000
Rizki Aulia Rachman	24,12%	38.836	1.941.800.000
Rizka Amalia Ramadhani	21,32%	34.332	1.716.600.000
Risya Azzahra Rahimah	21,32%	34.332	1.716.600.000
<b>Jumlah</b>	<b>100,00%</b>	<b>161.000</b>	<b>8.050.000.000</b>

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT AMAL BHAKTI SEJAHTERA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**  
**DENGAN ANGKA PERBANDINGAN PER 31 DESEMBER 2024**  
*(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)*

**INFORMASI YANG Mendukung POS - POS LAPORAN KEUANGAN - Lanjutan**

**20. MODAL SAHAM - Lanjutan**

Berdasarkan Akta Notaris Syahrudin, S.H. Tanggal 7 September 2018 nomor 28 tentang perubahan susunan komisaris dan direksi dan perubahan struktur modal telah diaktakan oleh Notaris Syahrudin, S.H. Tanggal 11 Januari 2021 nomor 07, modal yang telah disetorkan pada tanggal 18 Desember 2021, telah disetujui oleh OJK dengan nomor surat S-829/KR.0113/2018. Berikut Komposisi Pemegang Saham Per 31 Desember 2024 :

Nama Pemegang Saham	Persentase Kepemilikan	Jumlah Saham (Lembar)	Jumlah Kepemilikan
Modal Dasar Saham		160.000	8.000.000.000
<b>Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh</b>			
Irna Narulita	25,53%	24.000	1.200.000.000
Rizki Aulia Rachman	24,83%	23.336	1.166.800.000
Rizka Amalia Ramadhani	24,82%	23.332	1.166.600.000
Risyah Azzahra Rahimah	24,82%	23.332	1.166.600.000
<b>Jumlah</b>	<b>100,00%</b>	<b>94.000</b>	<b>4.700.000.000</b>
<b>Jumlah Saham Yang Belum Disetorkan Tunai</b>			
		66.000	3.300.000.000

**21. CADANGAN**

Merupakan Cadangan per 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
Cadangan Umum	600.000.000	600.000.000
<b>Jumlah Cadangan</b>	<b>600.000.000</b>	<b>600.000.000</b>

**22. PENDAPATAN BUNGA**

Merupakan Pendapatan Bunga untuk tahun 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut:

Bunga Dari Penempatan Bank Lain:

Giro	8.244.271	5.142.207
Tabungan	1.007.458	2.226.773
Deposito	122.366.029	370.536.259
<b>Jumlah</b>	<b>131.617.758</b>	<b>377.905.239</b>

Kredit yang Diberikan - Kepada Pihak Ketiga bukan Bank

PBK KYD Kredit Konsumtif	2.286.389.846	2.577.176.409
<b>Jumlah</b>	<b>2.286.389.846</b>	<b>2.577.176.409</b>

Provisi Kredit - Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank

Kepada bank lain	-	50.528.483
Provisi KYD Kredit Konsumtif	37.160.399	-
<b>Jumlah</b>	<b>37.160.399</b>	<b>50.528.483</b>

**Jumlah Pendapatan Bunga**

<b>2.455.168.002</b>	<b>3.005.610.130</b>
----------------------	----------------------

**23. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA**

Merupakan Pendapatan Operasional Lainnya untuk tahun 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Pendapatan Jasa Transaksi	1.314.633	1.702.423
Penerimaan Kredit Yang Dihapus Buku	352.386.913	-
Pemulihan Penyisihan Penghapusan Aset Produktif	594.826.767	222.893.285
Pendapatan Jasa Adm Tabungan	49.535.000	63.619.957
Pendapatan Administrasi Kredit	24.311.000	81.193.040
Pendapatan Asuransi Klaim Kredit	112.333.806	1.362.371.646
Pendapatan Pembulatan Kas	63.714	57.468
Pendapatan Lain-Lainnya	155.601	42.888.343
Pendapatan Penutupan Tabungan	2.135.643	1.766.150
<b>Jumlah dipindahkan</b>	<b>1.137.063.078</b>	<b>1.776.492.313</b>

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT AMAL BHAKTI SEJAHTERA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**  
**DENGAN ANGKA PERBANDINGAN PER 31 DESEMBER 2024**  
*(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)*

**INFORMASI YANG Mendukung POS - POS LAPORAN KEUANGAN - Lanjutan**

**23. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA - Lanjutan**

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
<b>Jumlah Pindahan</b>	<b><u>1.137.063.078</u></b>	<b><u>1.776.492.313</u></b>
Pendapatan Tabungan Pasif	25.020.000	18.690.000
Pendapatan Denda Kredit WO	8.524.179	399.660.672
Pendapatan Bunga Kredit WO	71.253.041	33.191.316
Pendapatan Denda Kredit	35.070.676	25.802.373
Pendapatan Transaksi VA	20.000	-
<b>Jumlah</b>	<b><u>1.276.950.974</u></b>	<b><u>2.253.836.674</u></b>

**24. BEBAN BUNGA**

Merupakan Beban Bunga untuk tahun 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Beban Bunga Tabungan;		
Tabungan Amal Bhakti Sejahtera	73.659.554	87.942.114
Tabungan SimPel Sejahtera	3.649.390	3.466.905
Tabungan Taubah	<u>820.482</u>	<u>598.638</u>
<b>Jumlah</b>	<b><u>78.129.426</u></b>	<b><u>92.007.657</u></b>
Beban Bunga Deposito;		
Deposito 1 Bulan	39.512.140	29.852.466
Deposito 3 Bulan	125.292.224	126.052.772
Deposito 6 Bulan	63.781.122	40.480.492
Deposito 12 Bulan	<u>80.460.745</u>	<u>170.980.890</u>
<b>Jumlah</b>	<b><u>309.046.231</u></b>	<b><u>367.366.620</u></b>
Beban Bunga Simpanan Dari Bank Lain;		
Simpanan Dari Bank Lain	<u>133.359.433</u>	<u>257.167.232</u>
<b>Jumlah</b>	<b><u>133.359.433</u></b>	<b><u>257.167.232</u></b>
Beban Bunga Pinjaman Yang Diterima;		
Pinjaman Yang Diterima Dari Bank Lain - Bunga	106.057.607	165.261.424
Pinjaman Yang Diterima Dari Bank Lain - Provisi	<u>7.111.108</u>	<u>4.600.000</u>
<b>Jumlah</b>	<b><u>113.168.715</u></b>	<b><u>169.861.424</u></b>
Beban Bunga Lainnya;		
Beban Bunga Kontraktual Lainnya	<u>19.842.826</u>	<u>25.044.449</u>
<b>Jumlah</b>	<b><u>19.842.826</u></b>	<b><u>25.044.449</u></b>
<b>Jumlah Beban Bunga</b>	<b><u>653.546.631</u></b>	<b><u>911.447.382</u></b>

**25. BEBAN PENYISIHAN PENILAIAN KUALITAS ASET**

Merupakan Beban Penyisihan Penilaian Kualitas Aset untuk tahun 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
PPKA - Penempatan Pada Bank Lain	15.913.324	44.506.601
PPKA- Kredit Yang Diberikan Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	<u>239.153.635</u>	<u>683.922.203</u>
<b>Jumlah Penyisihan Penilaian Kualitas Aset</b>	<b><u>255.066.959</u></b>	<b><u>728.428.804</u></b>

**26. BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM**

Merupakan Beban Administrasi dan Umum untuk tahun 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Beban Sewa		
Beban Sewa Gedung Kantor Pusat	27.500.000	-
Beban Sewa Layanan IT	<u>9.988.000</u>	<u>-</u>
<b>Jumlah</b>	<b><u>37.488.000</u></b>	<b><u>-</u></b>
Beban Penyusutan atas Aset Tetap dan Inventaris		
Beban Penyusutan atas ATI Bangunan	25.687.056	25.687.056
Beban Penyusutan atas ATI Peralatan dan Perlengkapan	113.490.769	122.102.230
Beban Penyusutan atas ATI Kendaraan	<u>63.562.702</u>	<u>84.100.824</u>
<b>Jumlah</b>	<b><u>202.740.527</u></b>	<b><u>231.890.110</u></b>

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT AMAL BHAKTI SEJAHTERA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**  
**DENGAN ANGKA PERBANDINGAN PER 31 DESEMBER 2024**  
*(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)*

**INFORMASI YANG Mendukung POS - POS LAPORAN KEUANGAN - Lanjutan**

<b>26. BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM - Lanjutan</b>	<b>2025</b>	<b>2024</b>
Beban Amortisasi		
Beban Amortisasi NBP Sys	26.319.273	21.787.502
<b>Jumlah</b>	<b>26.319.273</b>	<b>21.787.502</b>
Beban Pemeliharaan dan Perbaikan		
Pemeliharaan Gedung kantor	31.289.300	28.686.886
Pemeliharaan Inventaris Kantor	15.325.399	20.771.250
Pemeliharaan Kendaraan	36.854.123	41.570.963
Pemeliharaan Dan Perbaikan Lainnya	260.000	480.000
<b>Jumlah</b>	<b>83.728.822</b>	<b>91.509.099</b>
Beban Barang dan Jasa		
Beban Perjalanan Dinas	35.132.500	66.650.000
Beban Alat Tulis dan Kantor	47.967.537	58.035.780
Beban Listrik, Air & Telepon	83.056.083	119.033.858
Beban Barang Cetak	432.000	3.833.000
Beban Makan/Minum	36.827.650	91.000.058
Beban Bahan Bakar Minyak	97.756.053	109.352.450
Beban Rumah Tangga Kantor	5.769.750	8.773.700
Beban Poto Copy	6.701.600	9.256.400
Beban Notaris	67.550.000	52.300.000
Beban Benda & Jasa Pos/Materai	7.894.900	5.900.020
Beban Administrasi Bank	-	-
Beban Barang dan Jasa Lainnya	600.000	8.940.000
Beban Transport	1.065.000	10.881.610
Beban Peralatan Kantor	4.447.013	1.537.726
Beban Pihak Ketiga	125.767.595	126.234.303
Beban Akomodasi	48.362.820	33.450.200
Beban Olahraga	3.120.000	1.025.000
Beban Konsumsi Tamu	23.825.500	-
Beban Iuran Perbarindo	42.000.001	-
Beban Parkir/Tol	19.518.520	21.469.500
Beban Pengacara	214.600.000	119.900.000
Beban P3K	49.500	143.200
Beban Iuran Sampah	600.000	700.000
<b>Jumlah</b>	<b>873.044.022</b>	<b>848.416.805</b>
Beban Pajak		
Beban Pajak Bumi dan Bangunan	520.450	520.450
Beban Pajak Kendaraan Bermotor	9.260.000	7.120.900
<b>Jumlah</b>	<b>9.780.450</b>	<b>7.641.350</b>
Beban Administrasi dan Umum Lainnya		
Beban Tunjangan Hari Raya	-	28.552.104
Beban Pengembalian Recovery	80.404.359	46.215.300
Beban Penyelesaian Kredit	37.766.598	10.938.583
Beban Adm Simpanan di Bank Lain	3.158.500	2.552.001
Beban Rapat Rutin	14.000.000	21.000.000
Beban Promosi/Pemasaran	7.220.000	2.300.000
Beban Cadangan	-	-
Beban Lain-Lain	3.276.600	10.433.749
Beban Penambahan Pajak	23.961.446	368.773.223
Beban Pajak Tangguhan	118.761.867	-
Beban Kecurangan Internal	77.243.000	-
Beban Premi OJK	9.656.997	12.146.954
Beban ASS Kredit Pegawai	3.910.000	1.867.500
<b>Jumlah dipindahkan</b>	<b>379.359.367</b>	<b>504.779.414</b>

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT AMAL BHAKTI SEJAHTERA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**  
**DENGAN ANGKA PERBANDINGAN PER 31 DESEMBER 2024**  
*(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)*

**INFORMASI YANG Mendukung POS - POS LAPORAN KEUANGAN - Lanjutan**

<b>26. BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM - Lanjutan</b>	<b>2025</b>	<b>2024</b>
<b>Jumlah Pindahan</b>	<b>379.359.367</b>	<b>504.779.414</b>
Beban Maintenance NBPSys	45.470.000	45.956.000
Beban Premi Asuransi	412.086.145	492.887.430
Beban Hiburan	12.525.000	-
Beban Bingkisan THR	19.565.100	-
Premi Cash In Transit	13.791.250	-
Premi Cash In Save	948.750	-
<b>Jumlah</b>	<b>883.745.612</b>	<b>1.043.622.844</b>
<b>Jumlah Beban Administrasi dan Umum</b>	<b>2.116.846.706</b>	<b>2.244.867.709</b>
<b>27. BEBAN TENAGA KERJA</b>	<b>2025</b>	<b>2024</b>
Merupakan Beban Tenaga Kerja untuk tahun 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut:		
Beban Gaji dan Upah;		
Beban Gaji Pokok	582.885.538	612.038.400
Beban Upah / Honor	339.346.707	457.337.334
Beban Tunjangan Jabatan	29.700.000	29.000.000
Beban Tunjangan PPh Pasal 21	24.370.450	24.851.200
Beban Tunjangan Transportasi	24.000.000	20.200.000
Beban Tunjangan Jamsostek/BPJS	68.410.802	72.968.078
Beban Tunjangan BPJS Kesehatan	-	6.000.000
Beban Uang Kehadiran	112.372.503	131.871.300
Beban THR	90.909.993	103.589.889
Beban Pesangon	7.020.000	-
Beban Dana Pensiun	165.015.880	166.074.675
Beban Tunjangan Tetap	129.166.700	150.341.669
<b>Jumlah</b>	<b>1.573.198.573</b>	<b>1.774.272.544</b>
Beban Tenaga Kerja Lainnya;		
Beban Honorarium Dewan Pengawas atau Komisaris	108.000.000	156.540.061
Beban Uang Lembur	15.241.700	16.978.000
Beban Pakaian Kerja	128.800.000	142.400.000
Beban Tunjangan Cuti	20.350.000	19.865.000
Beban Pendidikan & Pelatihan	135.947.500	136.466.600
Akomodasi	530.000	13.733.081
<b>Jumlah</b>	<b>408.869.200</b>	<b>485.982.742</b>
<b>Jumlah Beban Tenaga Kerja</b>	<b>1.982.067.773</b>	<b>2.260.255.286</b>
<b>28. BEBAN PEMASARAN</b>	<b>2025</b>	<b>2024</b>
Merupakan Beban Pemasaran untuk tahun 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut:		
Beban Pemasaran	30.085.500	34.045.000
<b>Jumlah Beban Pemasaran</b>	<b>30.085.500</b>	<b>34.045.000</b>
<b>29. PENDAPATAN NON OPERASIONAL</b>	<b>2025</b>	<b>2024</b>
Merupakan Pendapatan Non Operasional untuk tahun 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut:		
Pendapatan Reduksi Asuransi/Notaris	7.193.630	6.078.658
Pendapatan Lain-lain	5.140.000	45.973
Aset tetap dan inventaris	63.135.404	12.448.223
<b>Jumlah Pendapatan Non Operasional</b>	<b>75.469.034</b>	<b>18.572.854</b>
<b>30. BEBAN NON OPERASIONAL LAINNYA</b>	<b>2025</b>	<b>2024</b>
Merupakan Beban Non Operasional Lainnya untuk tahun 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut:		
Beban Sumbangan	20.600.000	50.966.001
Beban HUT BPR	-	-
Beban Lain-lain	5.000.000	905.000
<b>Jumlah Beban Non Operasional Lainnya</b>	<b>25.600.000</b>	<b>51.871.001</b>

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT AMAL BHAKTI SEJAHTERA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**  
**DENGAN ANGKA PERBANDINGAN PER 31 DESEMBER 2024**  
*(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)*

---

**INFORMASI YANG MENDUKUNG POS - POS LAPORAN KEUANGAN - Lanjutan**

**31. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyelesaian laporan keuangan ini yang diselesaikan pada tanggal 23 April 2026.

**32. INFORMASI LAINNYA**

Manajemen Perusahaan telah membuat langkah-langkah untuk menghindari kerugian berulang yang dituangkan dalam Rencana Bisnis Bank (RBB) tahun 2026 antara lain:

1. Penyaluran kredit harus dilakukan sesuai target action plan dan RBB 2026 dengan tetap memperhatikan prudential banking
2. Penyelesaian dan penagihan kredit hapus buku harus dilakukan sesuai action plan dan RBB 2026
3. Penyelesaian AYDA

# **LAMPIRAN**

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT AMAL BHAKTI SEJAHTERA  
KUALITAS ASET PRODUKTIF  
Per 31 Desember 2025

Lampiran 1

Keterangan	Kredit	Penempatan pada bank lain	Jumlah
1. Aset produktif			
- Lancar	7.885.179.588	3.732.831.359	11.618.010.947
- Dalam Perhatian Khusus	104.634.063	-	104.634.063
- Kurang Lancar	290.103.060	-	290.103.060
- Diragukan	210.350.930	-	210.350.930
- Macet	1.300.185.050	-	1.300.185.050
	9.790.452.691	3.732.831.359	13.523.284.050
2. Aset produktif yang diklasifikasikan			
- Kurang Lancar (50%)	145.051.530	-	145.051.530
- Diragukan (75%)	157.763.197	-	157.763.197
- Macet (100%)	1.300.185.050	-	1.300.185.050
	1.602.999.778	-	1.602.999.778
3. Agunan yang diperhitungkan			
- Dalam Perhatian Khusus	-	-	-
- Kurang Lancar	82.045.000	-	82.045.000
- Diragukan	-	-	-
- Macet	1.953.585.297	-	1.953.585.297
	2.035.630.297	-	2.035.630.297
4. PPAPWD (setelah diperhitungkan agunan)			
- Lancar (0,5%)	-	-	-
- Kurang Lancar (10%)	31.675.963	-	31.675.963
- Diragukan (50%)	55.832.898	-	55.832.898
- Macet (100%)	628.452.220	-	628.452.220
	715.961.081	-	715.961.081
PPAP yang wajib dibentuk bank	715.961.081	-	715.961.081
PPAP yang dibentuk bank	728.100.531	1.663.741	729.764.272
Selisih lebih / (kurang) bentuk PPAP	12.139.450	1.663.741	13.803.191
<b>RASIO - RASIO</b>	<u>Aset Produktif yg diklasifikasikan</u>		
	Aset Produktif		<b>11,85%</b>
	<u>Penyisihan Penghapusan Aset Produktif</u>		
	PPAP yang wajib dibentuk		<b>101,93%</b>
	NPL Bruto		1.800.639.040
Rasio NPL Bruto		18,39%	
NPL Netto		563.850.131	
Rasio NPL Netto		5,76%	

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT AMAL BHAKTI SEJAHTERA  
 ASET TERTIMBANG MENURUT RESIKO (ATMR)  
 Per 31 Desember 2025

Lampiran 2

NO.	KETERANGAN	NOMINAL	BOBOT RESIKO	ATMR
	<b><u>ASET TERTIMBANG MENURUT RESIKO ( ATMR )</u></b>			
	<b><u>I. ASET NERACA</u></b>			
1	Kas	99.520.100	0%	-
2	Sertifikat Bank Indonesia (SBI)	-	0%	-
3	Kredit yang diberikan dengan agunan bersifat likuid berupa SBI, surat utang yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia, tabungan dan/atau deposito yang diblokir pada BPR yang bersangkutan berdasarkan perjanjian antara BPR dan nasabah disertai dengan surat kuasa pencairan, dan logam mulia, sebesar nilai terendah antara agunan dan baki debit	-	0%	-
4	Agunan Yang Diambil Alih (AYDA) yang telah melampaui 1 (satu) tahun sejak tanggal pengambilalihan	2.929.750.000	0%	-
5	Kredit yang diberikan dengan agunan berupa emas perhiasan yang disimpan atau dibawah penguasaan BPR	-	15%	-
6	Penempatan pada bank lain dalam bentuk giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan, dan tagihan lainnya kepada bank lain	3.732.831.359	20%	746.566.272
7	Kredit kepada atau yang dijamin oleh bank lain atau Pemerintah Daerah	-	20%	-
8	Bagian dari kredit yang dijamin oleh Badan Usaha Milik Negara/Daerah (BUMN/BUMD) yang melakukan usaha sebagai penjamin kredit	-	20%	-
9	Kredit dengan agunan berupa tanah dan rumah tinggal/rumah toko/rumah kantor yang diikat oleh hak tanggungan pertama	-	30%	-
10	Kredit kepada BUMN/BUMD atau kredit yang dijamin oleh BUMN/BUMD yang melakukan usaha penjaminan kredit namun tidak memenuhi persyaratan untuk diberikan bobot risiko sebesar 20%	-	50%	-
11	Kredit kepada Pegawai/Pensiunan.	4.888.203.518	50%	2.444.101.759
12	Kredit dengan agunan berupa tanah dan rumah tinggal/rumah toko/rumah kantor yang memiliki sertifikat yang dikuasai oleh BPR dan didukung dengan surat kuasa menjual namun tidak diikat dengan hak tanggungan pertama	4.208.077	50%	2.104.039
13	Kredit yang diberikan kepada usaha mikro dan kecil	-	70%	-
14	Kredit dengan agunan berupa kendaraan bermotor, kapal atau perahu bermotor yang disertai dengan bukti kepemilikan dan telah dilakukan pengikatan secara fidusia sesuai peraturan perundang- undangan	-	70%	-
15	Tagihan atau kredit lainnya yang tidak memenuhi kriteria bobot risiko di atas.	3.463.645.968	100%	3.463.645.968
16	Tagihan atau kredit yang telah jatuh tempo atau dengan kualitas macet	684.697.730	100%	684.697.730
17	Aset tetap, inventaris, dan aset tidak berwujud	803.828.017	100%	803.828.017
18	Agunan Yang Diambil Alih (AYDA) yang belum melampaui 1 (satu) tahun sejak tanggal pengambilalihan	-	100%	-
19	Aset lainnya selain tersebut di atas	5.127.143.856	100%	5.127.143.856
<b>JUMLAH ATMR</b>		<b>21.733.828.625</b>		<b>13.272.087.640</b>

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT AMAL BHAKTI SEJAHTERA  
RASIO PERMODALAN (CAR)  
Per 31 Desember 2025

Lampiran 3

NO.	KETERANGAN	JUMLAH SETIAP KOMP	BOBOT	JUMLAH
	MODAL			
	I. Modal Inti			
1	Modal disetor	5.050.000.000	100,00%	5.050.000.000
2	Agio	-	100,00%	-
3	Dana Setoran Modal	-	100,00%	-
4	Modal sumbangan	3.000.000.000	100,00%	3.000.000.000
5	Cadangan Umum	600.000.000	100,00%	600.000.000
6	Cadangan Tujuan	-	100,00%	-
8	Laba Tahun-Tahun Lalu	1.088.310.816	100,00%	1.088.310.816
9	Laba Tahun Berjalan setelah dikurangi kekurangan PPAP (Max 50% setelah dikurangi taksiran hutang pajak)	-	50,00%	-
10	Pajak Tangguhan (deferred tax) -/-	-	100,00%	-
11	Goodwill	-	100,00%	-
12	Disagio	-	100,00%	-
13	AYDA yang telah melampaui jangka waktu 1 (satu) tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai yang tercatat pada	(2.929.750.000)	50,00%	(1.464.875.000)
14	Rugi tahun-tahun lalu -/-	-	100,00%	-
15	Selisih kurang antara CKPN DAN PPKA	(551.253.298)	100,00%	(551.253.298)
<b>JUMLAH MODAL INTI</b>			<b>58,18%</b>	<b>7.722.182.518</b>
	II. Modal Pelengkap			
2.1	Komponen modal yang memenuhi persyaratan tertentu (paling tinggi sebesar 50% dari Modal Inti)	-	100,00%	-
2.2	Surplus Revaluasi Aset Tetap	-	100,00%	-
2.3	Penyisihan Penghapusan Aset Produktif ( Max.1,25% dari ATMR )	53.485.903	100,00%	53.485.903
<b>JUMLAH MODAL PELENGKAP</b>			<b>0,40%</b>	<b>53.485.903</b>
<b>JUMLAH MODAL</b>				<b>7.775.668.421</b>
	III. MODAL MINIMUM (12% DARI ATMR)	13.272.087.640		1.592.650.517
	IV. Jumlah Kekurangan Modal			-
	V. RASIO KPMM ( CAR ) ( JUMLAH MODAL/ATMR ) x 100%			58,59%

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT AMAL BHAKTI SEJAHTERA  
LOAN TO DEPOSIT RATIO (LIKUIDITAS)  
Per 31 Desember 2025

Lampiran 4

KETERANGAN	JUMLAH
1. Simpanan Pihak ketiga	
a. Tabungan	3.131.912.207
b. Simpanan Berjangka (Deposito)	4.679.000.000
2. Pinjaman diterima bukan dari bank > 3 bulan	-
3. Deposito dari bank lebih dari 3 bulan	-
4. Pinjaman diterima dari bank lebih dari 3 bulan	-
5. Modal Pinjaman	-
6. Modal Inti	-
<b>Jumlah dana yang diterima</b>	<b>7.810.912.207</b>
7. Aset Produktif	
a. Kredit yang diberikan	9.752.312.778
b. Kredit yang diberikan kepada bank lain	-
<b>Jumlah aset produktif</b>	<b>9.752.312.778</b>
<b>LDR (Aset produktif/Dana yang diterima)</b>	<b>124,85%</b>

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT AMAL BHAKTI SEJAHTERA  
 LIKUIDITAS (CASH RATIO)  
 Per 31 Desember 2025

Lampiran 5

URAIAN		JUMLAH
1.	Alat likuid	
	a. Kas	99.520.100
	b. Penempatan pada bank lain	
	- Giro	922.392.879
	- ABA - ABP	47.271.855
	<b>Jumlah alat likuid</b>	<b>1.069.184.834</b>
2.	Hutang lancar	18.730.221
	a. Kewajiban lancar	3.130.778.806
	b. Simpanan pihak ketiga	4.679.000.000
	- Tabungan	-
	- Deposito berjangka	-
	- Deposito antar bank pasiva	-
	c. Pinjaman diterima dari bank	-
	<b>Jumlah hutang lancar</b>	<b>7.828.509.027</b>
<b>CASH RATIO</b>		<b>13,66%</b>

\*\*\* Merupakan saldo neto antara tabungan pada ABA dikurangi ABP jika ABP>ABA maka saldo diperhitungkan nihil

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT AMAL BHAKTI SEJAHTERA  
RASIO RENTABILITAS  
Per 31 Desember 2025

Lampiran 6

BULAN	LABA/(RUGI) SEBELUM PAJAK	ASET
JANUARI	(160.461.425)	22.337.365.885
FEBRUARI	(127.854.843)	20.237.021.327
MARET	(187.353.517)	19.395.946.917
APRIL	(384.165.245)	19.394.568.006
MEI	(530.822.945)	19.534.161.926
JUNI	(338.079.258)	18.745.317.560
JULI	(458.458.165)	18.966.944.101
AGUSTUS	(800.870.556)	18.948.646.763
SEPTEMBER	(854.013.938)	19.326.463.376
OKTOBER	(985.407.795)	18.279.208.268
NOPEMBER	(1.113.105.106)	21.019.471.264
DESEMBER	(1.255.625.559)	21.781.525.199
<b>TOTAL</b>		<b>237.966.640.592</b>

Rata-rata aset	19.830.553.383
Rugi bersih sebelum pajak	(1.255.625.559)
<b>ROA</b>	<b>-6,33%</b>

Biaya operasional	5.037.613.569
Pendapatan operasional	3.732.118.976
<b>BOPO</b>	<b>134,98%</b>

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT AMAL BHAKTI SEJAHTERA**

**LAPORAN KEUANGAN**

**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**  
**DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2024**  
**DAN**  
**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT AMAL BHAKTI SEJAHTERA**  
**DAFTAR ISI**

Halaman

I.	DAFTAR ISI	
II.	SURAT PERNYATAAN DIREKSI	
III.	LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN	
IV.	LAPORAN KEUANGAN	
	- Neraca	1
	- Laporan Laba Rugi	2
	- Laporan Perubahan Ekuitas	3
	- Laporan Arus Kas	4
V.	CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN	5 - 22
V.	LAMPIRAN	
	- Kualitas Aset Produktif	Lampiran 1
	- Aset Tertimbang Menurut Resiko (ATMR)	Lampiran 2
	- Permodalan (CAR)	Lampiran 3
	- Loan To Deposit Ratio (Likuiditas)	Lampiran 4
	- Likuiditas (Cash Ratio)	Lampiran 5
	- ROA dan BOPO	Lampiran 6

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG  
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL 31 DESEMBER 2025**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama	<b>H. Baidowi, SH., M.Ag</b>
Alamat Kantor	Jl. Jend. Sudirman No. 80 Kp. Babakan Encle, Kalanganyar, Labua.11, Kab. Pandeglang, Banten
Alamat Tinggal	Kp. Ciekek Babakan Karaton RT. 001 RW. 012 Desa. Karaton Kee. Majasari Pandeglang
Jabatan	Direktur Utama

Untuk dan atas nama PT. BPR Amal Bhakti Sejahtera menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan perusahaan.
2. Laporan keuangan perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar.  
b. Laporan keuangan perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.  
c. Semua dokumen transaksi, catatan keuangan dan pembukuan serta dokumen pendukung telah lengkap disusun dan disimpan oleh PT. BPR Amal Bhakti Sejahtera sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku.
4. Bertanggungjawab atas sistem pengendalian intern perusahaan.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum serta dalam rangka memenuhi prinsip tata kelola PT. BPR Amal Bhakti Sejahtera yang baik.

Pandeglang, 23 April 2026

**PT. BPR AMAL BHAKTI SEJAHTERA**



**Baidowi**  
Direktur Utama

---

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

No. 000107/2.1353/AU.8/07/1439-1/1/IV/2026

Kepada Yth. :

Pemegang Saham, Komisaris dan Direksi

**PT. Bank Perekonomian Rakyat (BPR) Amal Bhakti Sejahtera**

**Opini**

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT. Bank Perekonomian Rakyat (BPR) Amal Bhakti Sejahtera yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, serta laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut pendapat kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan BPR 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP)

**Basis Opini**

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami.

Kami independen terhadap BPR berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

**Penekanan Suatu Hal**

PT BPR Amal Bhakti Sejahtera menerapkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) untuk pertama kalinya pada tahun buku yang berakhir 31 Desember 2025. Sehubungan dengan penerapan pertama kali tersebut, Entitas melakukan penyesuaian yang diperlukan atas periode sebelumnya

Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

---

**Kantor (Office) :**

Gedung Graha Artawa, Jalan Waru No. 20 AC Rawamangun, Jakarta Timur 13220

Telp. 021-22486024

Email : admin@kap-rpr.com

## **Hal Lainnya**

Laporan keuangan BPR tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut yang disajikan sebagai angka-angka koresponding terhadap laporan keuangan tanggal 31 Desember 2025 diaudit oleh auditor independen lain dengan opini wajar No. Opini 00055/2.1353/AU.2/07/1632-2/1/II/2025 tanggal 28 Februari 2025.

Sebagai bagian dari audit kami atas laporan keuangan tanggal berakhir 31 Desember 2025, penyesuaian yang dilakukan oleh BPR sebagaimana disampaikan pada Peragraf Penekanan Suatu Hal terhadap laporan keuangan tahun 2024, menurut opini kami, penyesuaian tersebut adalah tepat, diterapkan sebagaimana mestinya. Kami tidak ditugaskan untuk mengaudit, mereview, atau menerapkan prosedur apa pun atas laporan keuangan BR yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024

## **Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan BPR dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi BPR atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan BPR.

## **Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan**

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.


Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal BPR.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan BPR untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan BPR tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

**Kantor Akuntan Publik  
Roni Pupung**



**Pupung Heru, CPA.**  
NRAP AP.1439

Jakarta, 23 April 2026



**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT AMAL BHAKTI SEJAHTERA**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**PER 31 DESEMBER 2025**  
**DENGAN ANGKA PERBANDINGAN PER 31 DESEMBER 2024**  
*(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)*

	<i>Catatan</i>	<b>31 Desember 2025</b>	<b>31 Desember 2024</b>
<b>ASET</b>			
Kas	<i>2.b.,3.</i>	99.520.100	81.499.700
Penempatan Pada Bank Lain	<i>2.c.,4</i>	3.732.753.005	5.756.176.039
Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima	<i>2.d.,5</i>	84.451.722	120.110.529
Kredit Yang Diberikan	<i>2.e.,6.</i>	9.024.212.247	11.388.764.869
Biaya Dibayar Dimuka	<i>2.g.,7.</i>	4.603.794.145	1.527.324.396
Agunan Yang Diambil Alih	<i>8.</i>	2.929.750.000	3.762.445.000
Pajak Dibayar Dimuka	<i>14.a.</i>	<u>4.799.712</u>	<u>-</u>
Jumlah Aset Lancar		<u>20.479.280.931</u>	<u>22.636.320.532</u>
<b>Aset Tetap Dan Inventaris</b>			
Harga Perolehan	<i>2.h.,9.</i>	1.747.734.720	1.912.932.720
Akumulasi Penyusutan		<u>(1.036.420.760)</u>	<u>(997.863.638)</u>
Nilai Buku		711.313.960	915.069.082
Aset Lain-Lain	<i>2.i.,10.</i>	188.540.507	269.633.597
Aset Program Pasti	<i>11.</i>	<u>402.389.801</u>	<u>195.338.172</u>
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>1.302.244.267</u>	<u>1.380.040.851</u>
<b>JUMLAH ASET</b>		<u><b>21.781.525.199</b></u>	<u><b>24.016.361.384</b></u>
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>			
<b>LIABILITAS</b>			
Kewajiban Segera Dibayar	<i>2.j.,12.</i>	9.356.300	13.133.442
Utang Bunga	<i>13.</i>	17.831.422	20.379.890
Utang Pajak	<i>14.b.</i>	9.373.921	12.699.763
Kewajiban Pihak Ketiga;			
Tabungan	<i>2.k.,15.a.</i>	3.131.912.207	3.619.584.012
Deposito	<i>15.b.</i>	<u>4.679.000.000</u>	<u>6.283.000.000</u>
Jumlah		7.810.912.207	9.902.584.012
Simpanan Dari Bank Lain	<i>16.</i>	2.364.752.012	1.841.562.117
Pinjaman Yang Diterima	<i>17.</i>	1.423.347.220	3.316.236.112
Kewajiban Lain-Lain	<i>18.</i>	5.251.500	720.491.500
Kewajiban Kepada Karyawan	<i>2.m.,19</i>	<u>402.389.801</u>	<u>195.338.172</u>
<b>Jumlah Liabilitas</b>		<u><b>12.043.214.382</b></u>	<u><b>16.022.425.008</b></u>
<b>EKUITAS</b>			
Modal Saham	<i>LPE, 20</i>	8.050.000.000	4.700.000.000
Tambahan Modal Disetor	<i>LPE</i>	-	350.000.000
Saldo Laba			
Saldo Laba	<i>LPE</i>	1.088.310.816	2.343.936.375
Cadangan	<i>21.</i>	<u>600.000.000</u>	<u>600.000.000</u>
Jumlah Ekuitas		<u>9.738.310.816</u>	<u>7.993.936.375</u>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<u><b>21.781.525.199</b></u>	<u><b>24.016.361.384</b></u>

*Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan*

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT AMAL BHAKTI SEJAHTERA**  
**LAPORAN LABA RUGI**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**  
**DENGAN ANGKA PERBANDINGAN PER 31 DESEMBER 2024**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2025</u>	<u>2024</u>
<b>Pendapatan Operasional</b>			
Pendapatan Bunga kontraktual	<i>2n, 22</i>	131.617.758	377.905.239
Kredit yang Diberikan - Kepada Pihak Ketiga bukan Bank	<i>2n, 22</i>	2.286.389.846	2.577.176.409
Provisi Kredit - Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank		<u>37.160.399</u>	<u>50.528.483</u>
Jumlah		<u>2.455.168.002</u>	<u>3.005.610.130</u>
Pendapatan Operasional Lainnya	<i>2n, 23</i>	<u>1.276.950.974</u>	<u>2.253.836.674</u>
Jumlah Pendapatan Operasional		<u>3.732.118.976</u>	<u>5.259.446.804</u>
<b>Beban Operasional</b>			
Beban Bunga	<i>2n, 24</i>	(653.546.631)	(911.447.382)
Beban Penyisihan Penilaian Kualitas Aset	<i>2n, 26</i>	(255.066.959)	(728.428.804)
Beban Administrasi dan Umum	<i>2n, 27</i>	(2.116.846.706)	(2.244.867.709)
Beban Tenaga Kerja	<i>2n, 28</i>	(1.982.067.773)	(2.260.255.286)
Beban Pemasaran	<i>2n, 29</i>	<u>(30.085.500)</u>	<u>(34.045.000)</u>
Jumlah Beban Operasional		<u>(5.037.613.569)</u>	<u>(6.179.044.182)</u>
Laba (Rugi) Operasional		(1.305.494.593)	(919.597.378)
<b>Pendapatan/(Beban) Non Operasional</b>			
Pendapatan Non Operasional	<i>2n, 30</i>	75.469.034	18.572.854
Beban Non Operasional	<i>2n, 31</i>	<u>(25.600.000)</u>	<u>(51.871.001)</u>
Jumlah Pendapatan (Beban) Non Operasional		<u>49.869.034</u>	<u>(33.298.148)</u>
<b>Laba (Rugi) Bersih Sebelum Pajak</b>		<b>(1.255.625.559)</b>	<b>(952.895.525)</b>
Taksiran Pajak Penghasilan	<i>2p, 14b</i>	-	-
<b>Laba (Rugi) Bersih Setelah Pajak</b>		<b><u>(1.255.625.559)</u></b>	<b><u>(952.895.525)</u></b>

*Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan*

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT AMAL BHAKTI SEJAHTERA**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**  
**DENGAN ANGKA PERBANDINGAN PER 31 DESEMBER 2024**  
*(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)*

	<b>Modal Saham</b>	<b>Cadangan Umum</b>	<b>Saldo Laba</b>	<b>Jumlah Ekuitas</b>
<b>Saldo per 1 Januari 2024</b>	<b>4.700.000.000</b>	<b>600.000.000</b>	<b>3.296.831.900</b>	<b>8.596.831.900</b>
Tambahan Modal Disetor	350.000.000	-	-	350.000.000
Laba (Rugi) bersih tahun 2024	-	-	(952.895.525)	(952.895.525)
<b>Saldo per 31 Desember 2024</b>	<b>5.050.000.000</b>	<b>600.000.000</b>	<b>2.343.936.375</b>	<b>7.993.936.375</b>
Tambahan Modal Disetor	3.000.000.000	-	-	3.000.000.000
Laba (Rugi) bersih tahun 2025	-	-	(1.255.625.559)	(1.255.625.559)
<b>Saldo per 31 Desember 2025</b>	<b>8.050.000.000</b>	<b>600.000.000</b>	<b>1.088.310.816</b>	<b>9.738.310.816</b>

*Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan*

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT AMAL BHAKTI SEJAHTERA**  
**LAPORAN ARUS KAS**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**  
**DENGAN ANGKA PERBANDINGAN PER 31 DESEMBER 2024**  
*(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)*

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>		
Laba Bersih Tahun Berjalan	(1.255.625.559)	(952.895.525)
Penyesuaian untuk merekonsiliasi laba bersih tahun berjalan menjadi kas bersih operasi:		
Penyusutan aset tetap	38.557.123	231.890.110
PPKA Penempatan Pada Bank Lain	1.663.741	15.135.380
Lebih bayar PPh Badan	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>(1.215.404.695)</b>	<b>(705.870.036)</b>
Perubahan modal kerja :		
Penurunan (Kenaikan) Pendapatan bunga yang akan diterima	35.658.807	23.561.289
Penurunan (Kenaikan) Kredit yang diberikan	2.364.552.622	(473.785.122)
Penurunan (Kenaikan) Biaya dibayar dimuka	(3.165.961.757)	(1.224.493.487)
Penurunan (Kenaikan) Aset Lain-lain	81.093.090	5.809.102
Penurunan (Kenaikan) Pajak Dibayar Dimuka	(4.799.712)	-
Kenaikan (Penurunan) Kewajiban segera	(3.777.142)	(4.197.000)
Kenaikan (Penurunan) Utang Bunga	(2.548.468)	(11.700.060)
Kenaikan (Penurunan) Utang Pajak	(3.325.842)	(3.119.208)
Kenaikan (Penurunan) Tabungan	(487.671.805)	15.111.418
Kenaikan (Penurunan) Deposito	(1.604.000.000)	394.000.000
Kenaikan (Penurunan) Simpanan dari bank lain	523.189.895	(4.487.883.925)
Kenaikan (Penurunan) Pinjaman yang diterima	(1.892.888.892)	4.600.000
Kenaikan (Penurunan) Kewajiban Lainnya	(715.240.000)	99.125.000
Kenaikan (Penurunan) Kewajiban Kepada Karyawan	207.051.629	-
<b>Arus Kas Bersih yang digunakan untuk Aktivitas Operasi</b>	<b>(5.884.072.272)</b>	<b>(6.368.842.028)</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>		
Penurunan (Kenaikan) Perolehan Aset Tetap	165.198.000	(67.400.310)
<b>Arus Kas Bersih yang diperoleh dari Aktivitas Investasi</b>	<b>165.198.000</b>	<b>(67.400.310)</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>		
Kenaikan (Penurunan) Modal Disetor	3.700.000.000	350.000.000
<b>Arus Kas Bersih yang digunakan untuk Aktivitas Pendanaan</b>	<b>3.700.000.000</b>	<b>350.000.000</b>
<b>Penurunan Bersih Kas dan Setara Kas</b>	<b>(2.018.874.272)</b>	<b>(6.086.242.338)</b>
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	5.852.811.119	11.939.053.457
<b>Kas dan Setara Kas pada Akhir Tahun</b>	<b>3.833.936.846</b>	<b>5.852.811.119</b>
<b>Kas dan setara kas akhir tahun terdiri dari :</b>		
Kas	99.520.100	81.499.700
Penempatan Pada Bank Lain		
Giro	922.392.879	1.716.645.483
Tabungan	112.023.868	104.665.937
Deposito	2.700.000.000	3.950.000.000
<b>Jumlah</b>	<b>3.833.936.846</b>	<b>5.852.811.119</b>

*Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan*

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT AMAL BHAKTI SEJAHTERA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**  
**DENGAN ANGKA PERBANDINGAN PER 31 DESEMBER 2024**  
*(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)*

---

**1. PERNYATAAN KEPATUHAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN**

Pendirian Perusahaan

Perusahaan ini secara resmi berdiri Berdasarkan Akte Irwan Santosa SH. No. 73 Tanggal 29 Agustus 1995, dan Ijin Usaha Menteri Keuangan RI No. KEP. 161/KM.17/1996 dengan nama PT. BPR AMAL BHAKTI SEJAHTERA merupakan sebuah perusahaan yang melaksanakan kegiatan menghimpun dana masyarakat dalam bentuk simpanan yaitu tabungan dan deposito yang kemudian disalurkan kembali kepada masyarakat berupa pemberian kredit, khususnya kepada masyarakat golongan ekonomi lemah di desa-desa kecamatan labuan dan sekitarnya. Perubahan terakhir di tahun 2021 yakni Akta Notaris Syahrudin, S.H. tanggal 10 Juni 2021 nomor 06 tentang pergantian pengurus perusahaan. Manajemen PT BPR AMAL BHAKTI SEJAHTERA menyatakan bahwa laporan keuangan tahun 2021 dengan informasi komparatif pendekatan angka koresponding tahun 2020 telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku di Indonesia. Dasar penyusunan laporan keuangan, kecuali laporan arus kas adalah dasar akrual. Mata uang laporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan adalah mata uang Rupiah yang pengukurannya disusun berdasarkan nilai historis.

Susunan Direksi dan komisaris PT BPR AMAL BHAKTI SEJAHTERA berdasarkan Akta Notaris Syahrudin, S.H. Tanggal 28 Juli 2025 nomor 76 adalah sebagai berikut:

Komisaris	: Tn. Mardianto
Direktur	: H. Baidowi

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan perseroan, yang sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

a. Pernyataan Ketaatan Terhadap Standar dan Standar Penyajian Laporan Keuangan

Laporan keuangan Perseroan pada tanggal 31 Desember 2025 disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK-EP) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI).

Laporan keuangan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 yang disajikan sebagai angka pembanding, telah disajikan sesuai dengan penerapan SAK EP. Manajemen juga telah menerapkan panduan akuntansi perbankan yang diterbitkan oleh OJK Nomor 21/SEOJK/03/2024 serta praktik akuntansi perbankan yang ditetapkan oleh OJK.

Laporan Keuangan disusun berdasarkan konsep biaya perolehan. Laporan keuangan disusun dengan menggunakan dasar akrual, kecuali akun tertentu yang dijelaskan pada catatan akun yang bersangkutan. Laporan Arus Kas disusun berdasarkan metode tidak langsung dan dikelompokkan atas dasar aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Penyusunan Laporan Keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK-EP) di Indonesia dan Prinsip Akuntansi yang berlaku umum yang mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas dan pengungkapan aset dan liabilitas kontijensi pada tanggal Laporan Keuangan serta jumlah pendapatan dan beban periode pelaporan. Hasil yang sebenarnya mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi.

Sesuai dengan penerapan SAK EP Bab 3, Laporan Keuangan Perseroan terdiri dari Laporan Posisi Keuangan, Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain, Laporan Perubahan Ekuitas, Laporan Arus Kas, serta Catatan Atas Laporan Keuangan.

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT AMAL BHAKTI SEJAHTERA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**  
**DENGAN ANGKA PERBANDINGAN PER 31 DESEMBER 2024**  
*(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)*

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN - Lanjutan**

b. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari saldo kas dan bank serta deposito berjangka yang jangka waktunya kurang dari atau sama dengan 3 (tiga) bulan sejak saat penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan.

c. Penempatan Pada Bank Lain

Penempatan pada bank lain merupakan aktivitas perusahaan untuk memperoleh keuntungan diluar aktivitas utama perusahaan. Penempatan pada bank lain bisa berupa giro, deposito berjangka maupun tabungan tertentu. penempatan pada bank lain diakui sebagai aset dalam laporan keuangan dan disajikan dalam neraca. Penerimaan jasa giro dari aktivitas tersebut diakui sebagai pendapatan dalam laporan laba rugi

d. Pendapatan Bunga yang Akan di Terima

Pendapatan bunga yang akan diterima merupakan pendapatan bunga dengan kolektibilitas lancar. Pendapatan tersebut belum dicatat sebagai arus kas masuk, tetapi diakruak dan akan segera diterima pembayarannya.

e. Kredit yang Diberikan

Kredit yang diberikan dinyatakan sebesar saldo pinjaman setelah dikurangi penyisihan kerugian terhadap kerugian kredit yang diberikan. Bank membentuk penyisihan kerugian yang ditetapkan berdasarkan ketepatan waktu pembayaran saat jatuh tempo yang dibagi kedalam empat kolektibilitas, yaitu lancar, tidak lancar, diragukan dan macet.

f. Penyisihan Penilaian Kualitas Aset (PPKA) serta Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontijensi

Aset produktif terdiri dari penempatan pada bank lain, piutang, pembiayaan yang diberikan dan kewajiban komitmen dan kontijensi yang memiliki risiko kredit (piutang dan pembiayaan). Penyisihan penilaian kualitas aset serta estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi dibentuk berdasarkan hasil penelaahan dan evaluasi terhadap kualitas dari masing-masing aset produktif serta komitmen dan kontijensi pada akhir tahun. Dalam menentukan jumlah keseluruhan penyisihan penilaian kualitas aset sebagai Pedoman.

1) PPKA Umum

2) PPKA Khusus

Penyisihan kerugian aset produktif untuk PPKA khusus adalah sebagai berikut :

- 1% dari aset produktif yang digolongkan dalam perhatian khusus setelah dikurangi nilai agunan
- 10% dari aset produktif yang digolongkan kurang lancar setelah dikurangi nilai agunan
- 50 % dari aset produktif yang digolongkan diragukan setelah dikurangi nilai agunan
- 100% dari aset produktif yang digolongkan macet setelah dikurangi nilai agunan

g. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dialokasikan sesuai dengan masa manfaat tiap-tiap biaya dengan menggunakan metode garis lurus (straight-line method). Biaya Re-Guarantee dibayar dimuka dialokasikan secara proporsional mengikuti pola pengakuan pendapatan Imbal Jasa Penjaminan yang terkait dengan Re-Guarantee.

h. Aset Tetap

Aset tetap diakui sebesar harga perolehan setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan. Semua aset tetap kecuali hak atas tanah, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus (straight-line method), dengan masa manfaat dan persentase sebagai berikut:

<b><u>Jenis Aset Tetap:</u></b>	<b><u>Masa manfaat</u></b>	<b><u>Persentase</u></b>
Bangunan	20 Tahun	5%
Kendaraan Bermotor	8 Tahun	13%
Inventaris Kantor	4 Tahun	25%

Beban pemeliharaan dan perbaikan yang dikeluarkan Perseroan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutannya. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam laporan laba rugi pada tahun yang bersangkutan.

Perseroan mengakui kerugian penurunan asset jika nilai tercatatnya melebihi nilai yang dapat diperoleh kembali. Pada tanggal neraca, Perseroan melakukan penelaahan untuk menentukan apakah terdapat indikasi pemulihan atas penurunan nilai asset yang telah diakui sebelumnya. Pemulihan penurunan nilai asset tersebut diakui sebagai keuntungan pada periode tersebut.

i. Aset Lain-Lain

Semua aset yang tidak bisa dikelompokkan sebagai aset tetap maupun aset tidak terwujud, maka akan dikelompokkan sebagai aset lain-lain. Aset tersebut akan diamortisasi sesuai dengan karakteristik nya masing-masing.

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT AMAL BHAKTI SEJAHTERA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**  
**DENGAN ANGKA PERBANDINGAN PER 31 DESEMBER 2024**  
*(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)*

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN - Lanjutan**

**j. Kewajiban Segera**

Kewajiban segera merupakan kewajiban Bank kepada pihak lain yang sifatnya wajib segera dibayarkan sesuai dengan pemberi amanat atau perjanjian yang ditetapkan sebelumnya. Kewajiban segera dinyatakan sebesar nilai kewajiban Bank.

**k. Tabungan**

Tabungan merupakan dana yang dihimpun dari masyarakat dan dikelola oleh bank dengan perjanjian yang telah disepakati bersama.

**l. Transaksi dengan pihak-pihak yang memiliki hubungan istimewa**

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak tertentu sebagai transaksi hubungan istimewa sebagaimana diatur dalam SAK EP Bab 33, tentang Pengungkapan Pihak Berelasi. Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang berelasi dengan entitas yang menyusun laporan keuangannya (entitas pelapor) :

(a) Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

- (i) Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor;
- (ii) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor; atau
- (iii) Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor.

(b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

- (i) Entitas tersebut dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya setiap entitas induk, entitas anak dan sesama entitas anak saling berelasi satu dengan yang lainnya).
- (ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lainnya (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, dimana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
- (iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari entitas ketiga yang sama.
- (iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga tersebut.

(v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja bagi imbalanpara pekerja entitas pelapor namun imbalan pekerja dari suatu entitas yang berelasi dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.

(vi) Entitas tersebut dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).

(vii) Entitas tersebut, atau anggota dari kelompok dimana entitas merupakan bagiandari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

(viii) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)(ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas tersebut atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas tersebut).

Transaksi pihak berelasi adalah suatu pengalihan sumber daya, jasa atau kewajiban antara entitas pelapor dengan pihak berelasi, terlepas apakah ada harga yang dibebankan. Contoh transaksi pihak berelasi yang umum bagi entitas privat termasuk, namun tidak terbatas pada:

(a) Transaksi antara entitas dengan pemilik utamanya;

(b) Transaksi antara entitas dan entitas lainnya dimana kedua entitas tersebut berada dibawah pengendalian yang sama dari satu entitas atau satu orang; dan

(c) Transaksi dimana entitas atau orang yang mengendalikan entitas pelapor menanggung beban secara langsung yang seharusnya ditanggung oleh entitas pelapor.

**m. Kewajiban Imbalan Pasca Kerja**

Dengan berlakunya Undang-Undang Cipta Kerja No. 6 tahun 2023, Perusahaan diharuskan mencadangkan besarnya kewajiban yang mungkin timbul sebagai akibat Pemutusan Hubungan Kerja. Berdasarkan SAK EP Bab 28 wajib diterapkan dan disajikan Perusahaan pada laporan keuangan sebagai kewajiban imbalan pasca kerja. Pada periode pelaporan 31 Desember 2025, Perusahaan sudah mengakui imbalan pascakerja namun tidak menggunakan metode *Projected Unit Credit* (PUC) sebagaimana yang dijelaskan menurut SAK EP Bab 28.

**n. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Pengakuan pendapatan pada bank terjadi pada saat pendapatan itu terjadi (akrual basis). Jika dalam transaksi tersebut tidak ada arus kas yang terjadi, maka akan dicatat dalam bentuk piutang. Beban diakui pada saat terjadinya atau sesuai dengan masa manfaatnya (akrual basis).

**o. Provisi**

Provisi yang berhubungan dengan kredit yang diberikan diakui sebagai pendapatan yang diamortisasi selama periode tertentu. Sedangkan provisi yang berhubungan dengan fasilitas pinjaman yang diterima oleh bank diamortisasi selama jangka waktu pinjaman.

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT AMAL BHAKTI SEJAHTERA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**  
**DENGAN ANGKA PERBANDINGAN PER 31 DESEMBER 2024**  
*(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)*

---

p. Pajak Penghasilan

Perusahaan dalam menjalankan usahanya memotong dan membayar pajak penghasilan sesuai dengan peraturan sebagaimana yang telah ditetapkan oleh Kementerian Keuangan Republik Indonesia Direktorat Jendral Pajak.

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT AMAL BHAKTI SEJAHTERA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**  
**DENGAN ANGKA PERBANDINGAN PER 31 DESEMBER 2024**  
*(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)*

**INFORMASI YANG Mendukung POS - POS LAPORAN KEUANGAN**

	<u>31 Desember 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
<b>3. KAS</b>		
Merupakan saldo Kas per 31 Desember 2025 dan 2024, sebagai berikut:		
Kas	99.520.100	81.499.700
<b>Jumlah Kas</b>	<u>99.520.100</u>	<u>81.499.700</u>
<b>4 PENEMPATAN PADA BANK LAIN</b>		
Merupakan saldo Penempatan Pada Bank Lain per 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut:		
Penempatan Pada Bank Lain		
Giro	922.392.879	1.716.645.483
Tabungan Umum	112.023.868	104.665.937
Deposito Umum	2.700.000.000	3.950.000.000
<b>Jumlah</b>	<u>3.734.416.746</u>	<u>5.771.311.419</u>
PPAP Penempatan Pada Bank Lain	(1.663.741)	(15.135.380)
<b>Jumlah Penempatan Pada Bank Lain</b>	<u>3.732.753.005</u>	<u>5.756.176.039</u>
<b>5 PENDAPATAN BUNGA YANG AKAN DITERIMA</b>		
Merupakan saldo Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima per 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut:		
Kredit Konsumtif	78.540.079	113.262.927
ABA	5.911.643	6.847.602
<b>Jumlah Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima</b>	<u>84.451.722</u>	<u>120.110.529</u>
<b>6. KREDIT YANG DIBERIKAN</b>		
Merupakan saldo Kredit Yang Diberikan per 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut:		
<u>Kredit Yang Diberikan</u>		
Kredit Modal Kerja;		
KYD Modal Kerja - Pokok	285.987.267	257.239.218
<b>Jumlah</b>	<u>285.987.267</u>	<u>257.239.218</u>
<u>Kredit Konsumtif:</u>		
KYD Konsumtif - Pokok	9.504.465.424	12.425.912.819
KYD Konsumtif - Provisi	(38.139.913)	(64.701.312)
<b>Jumlah</b>	<u>9.752.312.778</u>	<u>12.618.450.726</u>
PPKA Kredit Yang Diberikan	(728.100.531)	(1.229.685.857)
<b>Jumlah Kredit Yang Diberikan</b>	<u>9.024.212.247</u>	<u>11.388.764.869</u>
<b>Kredit Yang Diberikan berdasarkan Jenis Kredit</b>		
Kredit Amal	4.965.635	5.091.751
Kredit Bhakti	5.411.302	-
Kredit Cermat	32.135.010	56.797.363
Kredit UMKM	195.325.105	195.350.105
Kredit Pegawai	1.745.634.907	1.806.585.535
Kredit Sertifikasi	801.817.431	1.098.008.298
Kredit Aparatur Desa	713.742.485	879.759.500
Kredit Profesi	34.366.630	38.450.721
Kredit ASN	520.920.316	867.112.208
Kredit Karyawan Swasta	1.369.889.025	2.259.754.057
Kredit Haji	-	-
Kredit Pensiunan	4.366.244.845	5.476.242.501
<b>Jumlah</b>	<u>9.790.452.691</u>	<u>12.683.152.037</u>
KYD Konsumtif - Provisi	(38.139.913)	(64.701.312)
PPKA Kredit Yang Diberikan	(728.100.531)	(1.229.685.857)
<b>Jumlah Kredit Yang Diberikan</b>	<u>9.024.212.247</u>	<u>11.388.764.869</u>

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT AMAL BHAKTI SEJAHTERA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**  
**DENGAN ANGKA PERBANDINGAN PER 31 DESEMBER 2024**  
*(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)*

**INFORMASI YANG Mendukung POS - POS LAPORAN KEUANGAN - Lanjutan**

<b>6. KREDIT YANG DIBERIKAN - Lanjutan</b>	<u><b>31 Desember 2025</b></u>	<u><b>31 Desember 2024</b></u>
<b>Kredit Diberikan Berdasarkan Jenis Kepemilikan</b>		
Perorangan	9.790.452.691	12.683.152.037
Jumlah	<u>9.790.452.691</u>	<u>12.683.152.037</u>
KYD Konsumtif - Provisi	(38.139.913)	(64.701.312)
PPKA Kredit Yang Diberikan	(728.100.531)	(1.229.685.857)
<b>Jumlah Kredit Yang Diberikan</b>	<u><b>9.024.212.247</b></u>	<u><b>11.388.764.869</b></u>
<b>Kredit Diberikan Berdasarkan Kolektabilitas</b>		
Lancar	7.885.179.588	10.927.279.272
Dalam Perhatian Khusus	104.634.063	204.328.457
Kurang Lancar	290.103.060	177.073.657
Diragukan	210.350.930	55.346.438
Macet	<u>1.300.185.050</u>	<u>1.319.124.214</u>
Jumlah	<u>9.790.452.691</u>	<u>12.683.152.037</u>
KYD Konsumtif - Provisi	(38.139.913)	(64.701.312)
PPKA Kredit Yang Diberikan	(728.100.531)	(1.229.685.857)
<b>Jumlah Kredit Yang Diberikan</b>	<u><b>9.024.212.247</b></u>	<u><b>11.388.764.869</b></u>

Penurunan nilai kredit menggunakan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai berdasarkan pendekatan *Expected Credit Loss* (ECL) sesuai Standar Akuntansi yang diselaraskan dengan POJK No.1 Tahun 2024 tentang Kualitas Aset BPR. CKPN dihitung berdasarkan probabilitas gagal bayar (*Probability of Default*), porsi kerugian jika gagal bayar (*Loss Given Default*) dan eksposur saat gagal bayar (*Exposure of Default*) dengan mempertimbangkan informasi historis, kondisi saat ini dan proyeksi ekonomi makro.

**KOLEKTABILITAS KREDIT**

NO KOLEKTABILITAS	JUMLAH REKENING	BAKI DEBET
1 Lancar	267	7.885.179.588
2 Dalam Perhatian Khusus	8	104.634.063
3 Kurang Lancar	18	290.103.060
4 Diragukan	16	210.350.930
5 Macet	49	1.300.185.050
<b>Jumlah</b>	<b>358</b>	<b>9.790.452.691</b>

**PERHITUNGAN NON PERFORMING LOAN**

BAKI DEBET	9.790.452.691	
BAKI DEBET NPL (KL, DR DAN MACET)	1.800.639.040	
NON PERFORMING LOAN	<u>1.800.639.040</u> X 100%	= 18,39%
	9.790.452.691	

Merujuk pada Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan nomor 1/SEOJK.03/2019 tanggal 21 Januari 2019 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Perkreditan Rakyat, bahwa sebaiknya Non Performing Loan (NPL) maksimum adalah dibawah 5%, sedangkan posisi di BPR Amal Bhakti Sejahtera adalah 18,39% sehingga telah terjadi pelampauan sebesar 13,39%.

**PERHITUNGAN PPKA Kredit Yang Diberikan 31 Desember 2025 :**

Saldo Awal 1 Januari 2025	1.229.685.857
+/- Penambahan PPKA 2025	239.153.635
-/- Pengurangan PPKA 2025	<u>(740.738.961)</u>
<b>Saldo Akhir</b>	<u><b>728.100.531</b></u>

Pengurangan PPKA 2025 bersumber dari Pemulihan CKPN, Write Off Pokok No : 0010101407000021 dan Jurnal PPAPWD

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT AMAL BHAKTI SEJAHTERA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**  
**DENGAN ANGKA PERBANDINGAN PER 31 DESEMBER 2024**  
*(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)*

**INFORMASI YANG Mendukung POS - POS LAPORAN KEUANGAN - Lanjutan**

<b>7. BIAYA DIBAYAR DIMUKA</b>	<b><u>31 Desember 2025</u></b>	<b><u>31 Desember 2024</u></b>
Merupakan saldo Biaya dibayar dimuka per 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut:		
Biaya Dibayar Dimuka;		
Payment Point Listrik & Telepon	6.998.275	1.080.151
Premi Asuransi Kredit	875.875.692	1.144.986.848
Premi Asuransi Cash in Save	-	948.750
Premi Asuransi Cash In Transit	-	13.791.250
Asuransi Kesehatan	-	127.594.179
Asuransi Kendaraan	4.547.283	5.968.622
Asuransi Jiwa	-	-
Asuransi Gedung dan Peralatan Kantor	275.583	275.581
Pakaian Dinas	121.000.000	128.800.000
Perkara	-	60.000.000
Asuransi Purna Jabatan	-	6.179.015
Sewa Gedung Kantor	3.272.500.000	-
Audit Akuntan Publik	16.350.000	-
Lain-lain	<u>306.247.312</u>	<u>37.700.000</u>
<b>Jumlah Biaya Dibayar Dimuka</b>	<b><u>4.603.794.145</u></b>	<b><u>1.527.324.396</u></b>
<b>8. AGUNAN YANG DIAMBIL ALIH</b>	<b><u>31 Desember 2025</u></b>	<b><u>31 Desember 2024</u></b>
Merupakan Agunan yang diambil alih per 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut:		
Agunan yang diambil alih	<u>2.929.750.000</u>	<u>3.762.445.000</u>
<b>Jumlah Agunan Yang Diambil Alih</b>	<b><u>2.929.750.000</u></b>	<b><u>3.762.445.000</u></b>
Terdiri dari		
SUKMA JAYA	54.920.000	54.920.000
RUMYATUDIN	90.000.000	90.000.000
AHMAD AFFANDI	100.000.000	100.000.000
IBNU HAJAR	554.500.000	554.500.000
ENDI SURYADI	-	36.100.000
DEDI	479.900.000	479.900.000
MOHAMAD RIYANA	113.630.000	113.630.000
JAENUDIN	-	76.775.000
SUHADA	38.000.000	38.000.000
AMAD	-	36.065.000
UCU SUHANDI	114.900.000	114.900.000
AMIR	90.000.000	90.000.000
SARTONO	-	16.805.000
SYUKUR	-	80.000.000
UDIN SAEPUKIN	-	9.600.000
ENCEP YETI YADI	73.900.000	73.900.000
ENJAT SUDRAJAT	110.000.000	110.000.000
DIAN TRISULA	65.000.000	65.000.000
JAKRIA	-	17.450.000
MASRI	225.000.000	225.000.000
RAI SAFRUDIN	<u>95.000.000</u>	<u>95.000.000</u>
<b>Jumlah dipindahkan</b>	<b><u>2.204.750.000</u></b>	<b><u>2.477.545.000</u></b>

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT AMAL BHAKTI SEJAHTERA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**  
**DENGAN ANGKA PERBANDINGAN PER 31 DESEMBER 2024**  
*(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)*

**INFORMASI YANG Mendukung POS - POS LAPORAN KEUANGAN - Lanjutan**

<b>8. AGUNAN YANG DIAMBIL ALIH - Lanjutan</b>	<b>31 Desember 2025</b>	<b>31 Desember 2024</b>
<b>Jumlah Pindahan</b>	<b>2.204.750.000</b>	<b>2.477.545.000</b>
BAHAUDIN TAFTAZANI	155.000.000	155.000.000
ABDUL ROJAK	-	229.900.000
NANA SUTISNA	380.000.000	380.000.000
RESTU SUGRINING UMAM	-	330.000.000
CECEP MUHIDIN	125.000.000	125.000.000
SAEDIH	65.000.000	65.000.000
	<b>2.929.750.000</b>	<b>3.762.445.000</b>

Agunan yang diambil alih tersebut adalah sebagai berikut

**1. SUKMA JAYA**

Baki Debet	54.920.000
Jenis Agunan	SHM NO. 200
Lokasi Jaminan	Desa Sodong, Kec. Saketi, Kab. Pandeglang
Nilai Agunan Yang diambil Alih	54.920.000
Nilai Jaminan	150.000.000

**2. RUMYATUDIN**

Baki Debet	90.000.000
Jenis Agunan	SHM NO. 00239
Lokasi Jaminan	Desa Banyubiru, Kec. Labuan, Kab. Pandeglang
Nilai Agunan Yang diambil Alih	90.000.000
Nilai Jaminan	100.000.000

**3. AHMAD AFFANDI**

Baki Debet	100.000.000
Jenis Agunan	SHM NO. 197
Lokasi Jaminan	Desa Dahu, Kec. Cikeudal, Kab. Pandeglang
Nilai Agunan Yang diambil Alih	100.000.000
Nilai Jaminan	150.000.000

**4. IBNU HAJAR**

Baki Debet	554.500.000
Jenis Agunan	AJB NO. 84/2017
Lokasi Jaminan	Kp Makui Jalan RT. 001/001
Nilai Agunan Yang diambil Alih	554.500.000
Nilai Jaminan	650.000.000

**5. DEDI**

Baki Debet	479.900.000
Jenis Agunan	SHM NO. 175, SHM NO. 00683, SHM NO. 00660
Lokasi Jaminan	Desa Dahu, Kec. Cikeudal, Kab. Pandeglang Desa Karyasari, Kec. Cikeudal, Kab. Pandeglang Desa Karyasari, Kec. Cikeudal, Kab. Pandeglang
Nilai Agunan Yang diambil Alih	479.900.000
Nilai Jaminan	560.000.000

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT AMAL BHAKTI SEJAHTERA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**  
**DENGAN ANGKA PERBANDINGAN PER 31 DESEMBER 2024**  
*(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)*

---

**INFORMASI YANG Mendukung POS - POS LAPORAN KEUANGAN - Lanjutan**

**8. AGUNAN YANG DIAMBIL ALIH - Lanjutan**

**6. MOHAMAD RIYANA**

Baki Debet	113.630.000
Jenis Agunan	SHM NO. 00158
Lokasi Jaminan	Desa Ciandur, Kec. Saketi, Kab. Pandeglang
Nilai Agunan Yang diambil Alih	113.630.000
Nilai Jaminan	200.000.000

**7. SUHADA**

Baki Debet	38.000.000
Jenis Agunan	SHM NO. 00567
Lokasi Jaminan	Desa Babakan Lor, Kec. Cikeudal, Kab. Pandeglang
Nilai Agunan Yang diambil Alih	38.000.000
Nilai Jaminan	100.000.000

**8. UCU SUHANDI**

Baki Debet	114.900.000
Jenis Agunan	SHM NO. 00567
Lokasi Jaminan	Desa Babakan Lor, Kec. Cikeudal, Kab. Pandeglang
Nilai Agunan Yang diambil Alih	114.900.000
Nilai Jaminan	163.366.875

**9. AMIR**

Baki Debet	90.000.000
Jenis Agunan	SHM NO. 76
Lokasi Jaminan	Desa Panjangjaya, Kec. Mandalawangi, Kab. Pandeglang
Nilai Agunan Yang diambil Alih	90.000.000
Nilai Jaminan	200.000.000

**10. ENCEP YETI YADI**

Baki Debet	73.900.000
Jenis Agunan	SHM NO. 273
Lokasi Jaminan	Desa Panacaran, Kec. Munjul, Kab. Pandeglang
Nilai Agunan Yang diambil Alih	73.900.000
Nilai Jaminan	125.000.000

**11. ENJAT SUDRAJAT**

Baki Debet	110.000.000
Jenis Agunan	SHM NO. 00228
Lokasi Jaminan	Desa Bojong Manik, Kec. Sindangresmi, Kab. Pandeglang
Nilai Agunan Yang diambil Alih	110.000.000
Nilai Jaminan	150.000.000

**12. DIAN TRISULA**

Baki Debet	65.000.000
Jenis Agunan	SHM NO. 00098
Lokasi Jaminan	Desa Sukalangu, Kec. Saketi, Kab. Pandeglang
Nilai Agunan Yang diambil Alih	65.000.000
Nilai Jaminan	497.572.188

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT AMAL BHAKTI SEJAHTERA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**  
**DENGAN ANGKA PERBANDINGAN PER 31 DESEMBER 2024**  
*(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)*

---

**INFORMASI YANG Mendukung POS - POS LAPORAN KEUANGAN - Lanjutan**

**13. MASRI**

Baki Debet	225.000.000
Jenis Agunan	SHM NO. 00551
Lokasi Jaminan	Dea Pandat, Kec. Mandalawangi, Kab. Pandeglang
Nilai Agunan Yang diambil Alih	225.000.000
Nilai Jaminan	300.000.000

**14. RAI SAFRUDIN**

Baki Debet	95.000.000
Jenis Agunan	SHM NO. 00151
Lokasi Jaminan	Desa Sukajadi, Kec. Labuan, Kab. Pandeglang
Nilai Agunan Yang diambil Alih	95.000.000
Nilai Jaminan	229.200.000

**15. BAHAUDIN TAFTAZANI**

Baki Debet	155.000.000
Jenis Agunan	SHM NO. 00434
Lokasi Jaminan	Desa Mekarjaya, Kec. Panimbang, Kab. Pandeglang
Nilai Agunan Yang diambil Alih	155.000.000
Nilai Jaminan	210.562.500

**16. NANA SUTISNA**

Baki Debet	380.000.000
Jenis Agunan	SHM NO. 0073
Lokasi Jaminan	Desa Rawasari, Kec. Cisata, Kab. Pandeglang
Nilai Agunan Yang diambil Alih	380.000.000
Nilai Jaminan	450.000.000

**17. CECEP MUHIDIN**

Baki Debet	125.000.000
Jenis Agunan	SHM NO. 00509
Lokasi Jaminan	Desa Cibarani, Kec. Cisata, Kab. Pandeglang
Nilai Agunan Yang diambil Alih	125.000.000
Nilai Jaminan	200.000.000

**18. SAEDIH**

Baki Debet	65.000.000
Jenis Agunan	SHM NO. 00509
Lokasi Jaminan	Desa Cibarani, Kec. Cisata, Kab. Pandeglang
Nilai Agunan Yang diambil Alih	65.000.000
Nilai Jaminan	177.780.625

Manajemen mencatat AYDA pada saat pengakuan awal sebesar nilai baki debet kredit terkait. Kebijakan ini berbeda dengan praktik akuntansi yang berlaku umum, dimana AYDA seharusnya diakui sebesar nilai wajar agunan dikurangi estimasi biaya untuk menjual pada tanggal pengambilalihan.



**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT AMAL BHAKTI SEJAHTERA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**  
**DENGAN ANGKA PERBANDINGAN PER 31 DESEMBER 2024**  
*(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)*

**INFORMASI YANG Mendukung POS - POS LAPORAN KEUANGAN - Lanjutan**

	<u>31 Desember 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
<b>13. UTANG BUNGA</b>		
Merupakan saldo Utang Bunga per 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut:		
Deposito Belum Jatuh Tempo;		
Deposito Belum Jatuh Tempo 1 Bulan	17.831.422	20.379.890
<b>Jumlah Utang Bunga</b>	<b>17.831.422</b>	<b>20.379.890</b>
<b>14. PERPAJAKAN</b>		
Merupakan saldo Perpajakan per 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut:		
<b>a. Pajak Dibayar Dimuka</b>		
PPh Pasal 21	4.799.712	-
<b>Jumlah</b>	<b>4.799.712</b>	-
<b>b. Utang Pajak</b>		
PPH Pasal 21	-	2.089.735
Premi Jamsostek/BPJS	4.003.317	3.068.075
PPh Pasal 23	388.500	454.500
PPh Pasal 4 Ayat 2 / Taksiran Pajak Penghasilan	4.982.104	7.087.453
<b>Jumlah</b>	<b>9.373.921</b>	<b>12.699.763</b>
<b>c. Beban (Manfaat) Pajak Penghasilan</b>		
Beban Pajak Penghasilan (PPh) Badan	-	-
<b>JUMLAH</b>	-	-
<p>Pada tahun 2020, perusahaan sudah menggunakan tarif PP No. 1 Tahun 2020 dengan tarif sebesar 22% dan UU No. 36 Tahun 2008 Pasal 31E sebesar 11%. Sedangkan pada tahun 2019, perusahaan masih menggunakan PP 23 tahun 2018 sebesar 0,5% dari omzet.</p> <p>Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komersial dengan laba fiskal adalah sebagai berikut:</p>		
Laba (Rugi) Sebelum Pajak	(1.255.625.559)	(952.895.525)
Koreksi Fiskal Positif (Negatif):		
Beban Penambahan Pajak	9.656.997	368.773.223
Beban Tunjangan PPh Pasal 21	25.396.448	-
Beban Sumbangan	20.600.000	50.966.001
Beban Bingkisan THR	19.565.100	28.552.104
<b>Jumlah</b>	<b>75.218.545</b>	<b>448.291.328</b>
Laba Rugi Fiskal	<b>(1.180.407.014)</b>	<b>(504.604.197)</b>
Laba Rugi Fiskal Dibulatkan	<b>(1.180.408.000)</b>	<b>(504.604.000)</b>
Dikurangi pajak penghasilan dibayar dimuka :		
PPh Pasal 25	-	-
Estimasi kurang (lebih) bayar pajak penghasilan	<b>(92.692.023)</b>	-
<b>15. KEWAJIBAN PIHAK KETIGA</b>		
Merupakan saldo Tabungan dan Deposito per 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut:		
<b>a. Tabungan:</b>		
Tabungan Tanda Bahtera	2.824.216.528	3.271.616.216
Tabungan Simpel Sejahtera	275.864.449	330.917.146
Tabungan Taubah	31.831.229	17.050.650
<b>Jumlah</b>	<b>3.131.912.207</b>	<b>3.619.584.012</b>
<b>b. Deposito:</b>		
Deposito berjangka 1 bulan	225.000.000	736.000.000
Deposito berjangka 3 bulan	2.077.000.000	2.095.000.000
Deposito berjangka 6 bulan	1.019.500.000	1.019.500.000
Deposito berjangka 12 bulan	1.357.500.000	2.432.500.000
<b>Jumlah</b>	<b>4.679.000.000</b>	<b>6.283.000.000</b>
<b>Jumlah Kewajiban Pihak Ketiga</b>	<b>7.810.912.207</b>	<b>9.902.584.012</b>

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT AMAL BHAKTI SEJAHTERA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**  
**DENGAN ANGKA PERBANDINGAN PER 31 DESEMBER 2024**  
*(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)*

**INFORMASI YANG Mendukung POS - POS LAPORAN KEUANGAN - Lanjutan**

<b>16. SIMPANAN DARI BANK LAIN</b>	<u><b>31 Desember 2025</b></u>	<u><b>31 Desember 2024</b></u>
Merupakan saldo Simpanan dari Bank Lain per 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut:		
Tabungan	64.752.012	291.562.117
Deposito	<u>2.300.000.000</u>	<u>1.550.000.000</u>
<b>Jumlah Simpanan Dari Bank Lain</b>	<u><b>2.364.752.012</b></u>	<u><b>1.841.562.117</b></u>
<b>17. PINJAMAN YANG DITERIMA</b>	<u><b>31 Desember 2025</b></u>	<u><b>31 Desember 2024</b></u>
Merupakan saldo Pinjaman Yang Diterima per 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut:		
Dari Bank Lain (Umum) Baki Debet	1.425.000.000	3.325.000.000
Dari Bank Lain (Umum) Provisi	<u>(1.652.780)</u>	<u>(8.763.888)</u>
<b>Jumlah Pinjaman Diterima</b>	<u><b>1.423.347.220</b></u>	<u><b>3.316.236.112</b></u>
<b>18. KEWAJIBAN LAIN-LAIN</b>	<u><b>31 Desember 2025</b></u>	<u><b>31 Desember 2024</b></u>
Merupakan saldo Kewajiban Lain-lain per 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut:		
Titipan Penerimaan AYDA	5.251.500	720.491.500
Cadangan THR	<u>-</u>	<u>-</u>
<b>Jumlah Kewajiban Lain-Lain</b>	<u><b>5.251.500</b></u>	<u><b>720.491.500</b></u>
<b>19 KEWAJIBAN KEPADA KARYAWAN</b>		
BPJS Ketenagakerjaan	179.150.758	157.772.409
DPLK	<u>223.239.043</u>	<u>37.565.763</u>
<b>Jumlah Kewajiban Kepada Karyawan</b>	<u><b>402.389.801</b></u>	<u><b>195.338.172</b></u>

Pada periode pelaporan 31 Desember 2025, Perusahaan sudah mengakui imbalan pascakerja berdasarkan perhitungan DPLK dan BPJS Ketenagakerjaan.

<b>20. MODAL SAHAM</b>	<u><b>31 Desember 2025</b></u>	<u><b>31 Desember 2024</b></u>
Modal Ditempatkan dan Disetor:		
Modal dasar	8.050.000.000	8.000.000.000
Modal yang belum disetor -/-	<u>-</u>	<u>(3.300.000.000)</u>
<b>Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor</b>	<u><b>8.050.000.000</b></u>	<u><b>4.700.000.000</b></u>

Merupakan saldo Modal Ditempatkan dan Disetor per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut:

Berdasarkan Akta Notaris Syahrudin, S.H. Tanggal 28 Juli 2025 nomor 76 mengenai perubahan peningkatan modal ditempatkan/disetor, dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0052595.AH.01.02 tanggal 7 Agustus 2025. Berikut Komposisi Pemegang Saham Per 31 Desember 2025 :

Nama Pemegang Saham	Persentase Kepemilikan	Jumlah Saham (Lembar)	Jumlah Kepemilikan
Modal Dasar Saham		161.000	8.050.000.000
<b>Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh</b>			
Irna Narulita	33,23%	53.500	2.675.000.000
Rizki Aulia Rachman	24,12%	38.836	1.941.800.000
Rizka Amalia Ramadhani	21,32%	34.332	1.716.600.000
Risya Azzahra Rahimah	21,32%	34.332	1.716.600.000
<b>Jumlah</b>	<b>100,00%</b>	<b>161.000</b>	<b>8.050.000.000</b>

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT AMAL BHAKTI SEJAHTERA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**  
**DENGAN ANGKA PERBANDINGAN PER 31 DESEMBER 2024**  
*(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)*

**INFORMASI YANG Mendukung POS - POS LAPORAN KEUANGAN - Lanjutan**

**20. MODAL SAHAM - Lanjutan**

Berdasarkan Akta Notaris Syahrudin, S.H. Tanggal 7 September 2018 nomor 28 tentang perubahan susunan komisaris dan direksi dan perubahan struktur modal telah diaktakan oleh Notaris Syahrudin, S.H. Tanggal 11 Januari 2021 nomor 07, modal yang telah disetorkan pada tanggal 18 Desember 2021, telah disetujui oleh OJK dengan nomor surat S-829/KR.0113/2018. Berikut Komposisi Pemegang Saham Per 31 Desember 2024 :

Nama Pemegang Saham	Persentase Kepemilikan	Jumlah Saham (Lembar)	Jumlah Kepemilikan
Modal Dasar Saham		160.000	8.000.000.000
<b>Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh</b>			
Irna Narulita	25,53%	24.000	1.200.000.000
Rizki Aulia Rachman	24,83%	23.336	1.166.800.000
Rizka Amalia Ramadhani	24,82%	23.332	1.166.600.000
Risyah Azzahra Rahimah	24,82%	23.332	1.166.600.000
<b>Jumlah</b>	<b>100,00%</b>	<b>94.000</b>	<b>4.700.000.000</b>
<b>Jumlah Saham Yang Belum Disetorkan Tunai</b>			
		66.000	3.300.000.000

**21. CADANGAN**

Merupakan Cadangan per 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
Cadangan Umum	600.000.000	600.000.000
<b>Jumlah Cadangan</b>	<b>600.000.000</b>	<b>600.000.000</b>

**22. PENDAPATAN BUNGA**

Merupakan Pendapatan Bunga untuk tahun 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut:

Bunga Dari Penempatan Bank Lain:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Giro	8.244.271	5.142.207
Tabungan	1.007.458	2.226.773
Deposito	122.366.029	370.536.259
<b>Jumlah</b>	<b>131.617.758</b>	<b>377.905.239</b>

Kredit yang Diberikan - Kepada Pihak Ketiga bukan Bank

PBK KYD Kredit Konsumtif	2.286.389.846	2.577.176.409
<b>Jumlah</b>	<b>2.286.389.846</b>	<b>2.577.176.409</b>

Provisi Kredit - Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank

Kepada bank lain	-	50.528.483
Provisi KYD Kredit Konsumtif	37.160.399	-
<b>Jumlah</b>	<b>37.160.399</b>	<b>50.528.483</b>

**Jumlah Pendapatan Bunga**

**2.455.168.002**      **3.005.610.130**

**23. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA**

Merupakan Pendapatan Operasional Lainnya untuk tahun 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Pendapatan Jasa Transaksi	1.314.633	1.702.423
Penerimaan Kredit Yang Dihapus Buku	352.386.913	-
Pemulihan Penyisihan Penghapusan Aset Produktif	594.826.767	222.893.285
Pendapatan Jasa Adm Tabungan	49.535.000	63.619.957
Pendapatan Administrasi Kredit	24.311.000	81.193.040
Pendapatan Asuransi Klaim Kredit	112.333.806	1.362.371.646
Pendapatan Pembulatan Kas	63.714	57.468
Pendapatan Lain-Lainnya	155.601	42.888.343
Pendapatan Penutupan Tabungan	2.135.643	1.766.150
<b>Jumlah dipindahkan</b>	<b>1.137.063.078</b>	<b>1.776.492.313</b>

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT AMAL BHAKTI SEJAHTERA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**  
**DENGAN ANGKA PERBANDINGAN PER 31 DESEMBER 2024**  
*(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)*

**INFORMASI YANG Mendukung POS - POS LAPORAN KEUANGAN - Lanjutan**

**23. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA - Lanjutan**

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
<b>Jumlah Pindahan</b>	<b><u>1.137.063.078</u></b>	<b><u>1.776.492.313</u></b>
Pendapatan Tabungan Pasif	25.020.000	18.690.000
Pendapatan Denda Kredit WO	8.524.179	399.660.672
Pendapatan Bunga Kredit WO	71.253.041	33.191.316
Pendapatan Denda Kredit	35.070.676	25.802.373
Pendapatan Transaksi VA	20.000	-
<b>Jumlah</b>	<b><u>1.276.950.974</u></b>	<b><u>2.253.836.674</u></b>

**24. BEBAN BUNGA**

Merupakan Beban Bunga untuk tahun 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Beban Bunga Tabungan;		
Tabungan Amal Bhakti Sejahtera	73.659.554	87.942.114
Tabungan SimPel Sejahtera	3.649.390	3.466.905
Tabungan Taubah	<u>820.482</u>	<u>598.638</u>
<b>Jumlah</b>	<b><u>78.129.426</u></b>	<b><u>92.007.657</u></b>
Beban Bunga Deposito;		
Deposito 1 Bulan	39.512.140	29.852.466
Deposito 3 Bulan	125.292.224	126.052.772
Deposito 6 Bulan	63.781.122	40.480.492
Deposito 12 Bulan	<u>80.460.745</u>	<u>170.980.890</u>
<b>Jumlah</b>	<b><u>309.046.231</u></b>	<b><u>367.366.620</u></b>
Beban Bunga Simpanan Dari Bank Lain;		
Simpanan Dari Bank Lain	<u>133.359.433</u>	<u>257.167.232</u>
<b>Jumlah</b>	<b><u>133.359.433</u></b>	<b><u>257.167.232</u></b>
Beban Bunga Pinjaman Yang Diterima;		
Pinjaman Yang Diterima Dari Bank Lain - Bunga	106.057.607	165.261.424
Pinjaman Yang Diterima Dari Bank Lain - Provisi	<u>7.111.108</u>	<u>4.600.000</u>
<b>Jumlah</b>	<b><u>113.168.715</u></b>	<b><u>169.861.424</u></b>
Beban Bunga Lainnya;		
Beban Bunga Kontraktual Lainnya	<u>19.842.826</u>	<u>25.044.449</u>
<b>Jumlah</b>	<b><u>19.842.826</u></b>	<b><u>25.044.449</u></b>
<b>Jumlah Beban Bunga</b>	<b><u>653.546.631</u></b>	<b><u>911.447.382</u></b>

**25. BEBAN PENYISIHAN PENILAIAN KUALITAS ASET**

Merupakan Beban Penyisihan Penilaian Kualitas Aset untuk tahun 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
PPKA - Penempatan Pada Bank Lain	15.913.324	44.506.601
PPKA- Kredit Yang Diberikan Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	<u>239.153.635</u>	<u>683.922.203</u>
<b>Jumlah Penyisihan Penilaian Kualitas Aset</b>	<b><u>255.066.959</u></b>	<b><u>728.428.804</u></b>

**26. BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM**

Merupakan Beban Administrasi dan Umum untuk tahun 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Beban Sewa		
Beban Sewa Gedung Kantor Pusat	27.500.000	-
Beban Sewa Layanan IT	<u>9.988.000</u>	<u>-</u>
<b>Jumlah</b>	<b><u>37.488.000</u></b>	<b><u>-</u></b>
Beban Penyusutan atas Aset Tetap dan Inventaris		
Beban Penyusutan atas ATI Bangunan	25.687.056	25.687.056
Beban Penyusutan atas ATI Peralatan dan Perlengkapan	113.490.769	122.102.230
Beban Penyusutan atas ATI Kendaraan	<u>63.562.702</u>	<u>84.100.824</u>
<b>Jumlah</b>	<b><u>202.740.527</u></b>	<b><u>231.890.110</u></b>

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT AMAL BHAKTI SEJAHTERA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**  
**DENGAN ANGKA PERBANDINGAN PER 31 DESEMBER 2024**  
*(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)*

**INFORMASI YANG Mendukung POS - POS LAPORAN KEUANGAN - Lanjutan**

<b>26. BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM - Lanjutan</b>	<b>2025</b>	<b>2024</b>
Beban Amortisasi		
Beban Amortisasi NBP Sys	26.319.273	21.787.502
<b>Jumlah</b>	<b>26.319.273</b>	<b>21.787.502</b>
Beban Pemeliharaan dan Perbaikan		
Pemeliharaan Gedung kantor	31.289.300	28.686.886
Pemeliharaan Inventaris Kantor	15.325.399	20.771.250
Pemeliharaan Kendaraan	36.854.123	41.570.963
Pemeliharaan Dan Perbaikan Lainnya	260.000	480.000
<b>Jumlah</b>	<b>83.728.822</b>	<b>91.509.099</b>
Beban Barang dan Jasa		
Beban Perjalanan Dinas	35.132.500	66.650.000
Beban Alat Tulis dan Kantor	47.967.537	58.035.780
Beban Listrik, Air & Telepon	83.056.083	119.033.858
Beban Barang Cetak	432.000	3.833.000
Beban Makan/Minum	36.827.650	91.000.058
Beban Bahan Bakar Minyak	97.756.053	109.352.450
Beban Rumah Tangga Kantor	5.769.750	8.773.700
Beban Poto Copy	6.701.600	9.256.400
Beban Notaris	67.550.000	52.300.000
Beban Benda & Jasa Pos/Materai	7.894.900	5.900.020
Beban Administrasi Bank	-	-
Beban Barang dan Jasa Lainnya	600.000	8.940.000
Beban Transport	1.065.000	10.881.610
Beban Peralatan Kantor	4.447.013	1.537.726
Beban Pihak Ketiga	125.767.595	126.234.303
Beban Akomodasi	48.362.820	33.450.200
Beban Olahraga	3.120.000	1.025.000
Beban Konsumsi Tamu	23.825.500	-
Beban Iuran Perbarindo	42.000.001	-
Beban Parkir/Tol	19.518.520	21.469.500
Beban Pengacara	214.600.000	119.900.000
Beban P3K	49.500	143.200
Beban Iuran Sampah	600.000	700.000
<b>Jumlah</b>	<b>873.044.022</b>	<b>848.416.805</b>
Beban Pajak		
Beban Pajak Bumi dan Bangunan	520.450	520.450
Beban Pajak Kendaraan Bermotor	9.260.000	7.120.900
<b>Jumlah</b>	<b>9.780.450</b>	<b>7.641.350</b>
Beban Administrasi dan Umum Lainnya		
Beban Tunjangan Hari Raya	-	28.552.104
Beban Pengembalian Recovery	80.404.359	46.215.300
Beban Penyelesaian Kredit	37.766.598	10.938.583
Beban Adm Simpanan di Bank Lain	3.158.500	2.552.001
Beban Rapat Rutin	14.000.000	21.000.000
Beban Promosi/Pemasaran	7.220.000	2.300.000
Beban Cadangan	-	-
Beban Lain-Lain	3.276.600	10.433.749
Beban Penambahan Pajak	23.961.446	368.773.223
Beban Pajak Tangguhan	118.761.867	-
Beban Kecurangan Internal	77.243.000	-
Beban Premi OJK	9.656.997	12.146.954
Beban ASS Kredit Pegawai	3.910.000	1.867.500
<b>Jumlah dipindahkan</b>	<b>379.359.367</b>	<b>504.779.414</b>

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT AMAL BHAKTI SEJAHTERA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**  
**DENGAN ANGKA PERBANDINGAN PER 31 DESEMBER 2024**  
*(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)*

**INFORMASI YANG Mendukung POS - POS LAPORAN KEUANGAN - Lanjutan**

<b>26. BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM - Lanjutan</b>	<b>2025</b>	<b>2024</b>
<b>Jumlah Pindahan</b>	<b>379.359.367</b>	<b>504.779.414</b>
Beban Maintenance NBPSys	45.470.000	45.956.000
Beban Premi Asuransi	412.086.145	492.887.430
Beban Hiburan	12.525.000	-
Beban Bingkisan THR	19.565.100	-
Premi Cash In Transit	13.791.250	-
Premi Cash In Save	948.750	-
<b>Jumlah</b>	<b>883.745.612</b>	<b>1.043.622.844</b>
<b>Jumlah Beban Administrasi dan Umum</b>	<b>2.116.846.706</b>	<b>2.244.867.709</b>
<b>27. BEBAN TENAGA KERJA</b>	<b>2025</b>	<b>2024</b>
Merupakan Beban Tenaga Kerja untuk tahun 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut:		
Beban Gaji dan Upah;		
Beban Gaji Pokok	582.885.538	612.038.400
Beban Upah / Honor	339.346.707	457.337.334
Beban Tunjangan Jabatan	29.700.000	29.000.000
Beban Tunjangan PPh Pasal 21	24.370.450	24.851.200
Beban Tunjangan Transportasi	24.000.000	20.200.000
Beban Tunjangan Jamsostek/BPJS	68.410.802	72.968.078
Beban Tunjangan BPJS Kesehatan	-	6.000.000
Beban Uang Kehadiran	112.372.503	131.871.300
Beban THR	90.909.993	103.589.889
Beban Pesangon	7.020.000	-
Beban Dana Pensiun	165.015.880	166.074.675
Beban Tunjangan Tetap	129.166.700	150.341.669
<b>Jumlah</b>	<b>1.573.198.573</b>	<b>1.774.272.544</b>
Beban Tenaga Kerja Lainnya;		
Beban Honorarium Dewan Pengawas atau Komisaris	108.000.000	156.540.061
Beban Uang Lembur	15.241.700	16.978.000
Beban Pakaian Kerja	128.800.000	142.400.000
Beban Tunjangan Cuti	20.350.000	19.865.000
Beban Pendidikan & Pelatihan	135.947.500	136.466.600
Akomodasi	530.000	13.733.081
<b>Jumlah</b>	<b>408.869.200</b>	<b>485.982.742</b>
<b>Jumlah Beban Tenaga Kerja</b>	<b>1.982.067.773</b>	<b>2.260.255.286</b>
<b>28. BEBAN PEMASARAN</b>	<b>2025</b>	<b>2024</b>
Merupakan Beban Pemasaran untuk tahun 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut:		
Beban Pemasaran	30.085.500	34.045.000
<b>Jumlah Beban Pemasaran</b>	<b>30.085.500</b>	<b>34.045.000</b>
<b>29. PENDAPATAN NON OPERASIONAL</b>	<b>2025</b>	<b>2024</b>
Merupakan Pendapatan Non Operasional untuk tahun 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut:		
Pendapatan Reduksi Asuransi/Notaris	7.193.630	6.078.658
Pendapatan Lain-lain	5.140.000	45.973
Aset tetap dan inventaris	63.135.404	12.448.223
<b>Jumlah Pendapatan Non Operasional</b>	<b>75.469.034</b>	<b>18.572.854</b>
<b>30. BEBAN NON OPERASIONAL LAINNYA</b>	<b>2025</b>	<b>2024</b>
Merupakan Beban Non Operasional Lainnya untuk tahun 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut:		
Beban Sumbangan	20.600.000	50.966.001
Beban HUT BPR	-	-
Beban Lain-lain	5.000.000	905.000
<b>Jumlah Beban Non Operasional Lainnya</b>	<b>25.600.000</b>	<b>51.871.001</b>

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT AMAL BHAKTI SEJAHTERA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**  
**DENGAN ANGKA PERBANDINGAN PER 31 DESEMBER 2024**  
*(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)*

---

**INFORMASI YANG MENDUKUNG POS - POS LAPORAN KEUANGAN - Lanjutan**

**31. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyelesaian laporan keuangan ini yang diselesaikan pada tanggal 23 April 2026.

**32. INFORMASI LAINNYA**

Manajemen Perusahaan telah membuat langkah-langkah untuk menghindari kerugian berulang yang dituangkan dalam Rencana Bisnis Bank (RBB) tahun 2026 antara lain:

1. Penyaluran kredit harus dilakukan sesuai target action plan dan RBB 2026 dengan tetap memperhatikan prudential banking
2. Penyelesaian dan penagihan kredit hapus buku harus dilakukan sesuai action plan dan RBB 2026
3. Penyelesaian AYDA

# **LAMPIRAN**

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT AMAL BHAKTI SEJAHTERA  
KUALITAS ASET PRODUKTIF  
Per 31 Desember 2025

Lampiran 1

Keterangan	Kredit	Penempatan pada bank lain	Jumlah
1. Aset produktif			
- Lancar	7.885.179.588	3.732.831.359	11.618.010.947
- Dalam Perhatian Khusus	104.634.063	-	104.634.063
- Kurang Lancar	290.103.060	-	290.103.060
- Diragukan	210.350.930	-	210.350.930
- Macet	1.300.185.050	-	1.300.185.050
	9.790.452.691	3.732.831.359	13.523.284.050
2. Aset produktif yang diklasifikasikan			
- Kurang Lancar (50%)	145.051.530	-	145.051.530
- Diragukan (75%)	157.763.197	-	157.763.197
- Macet (100%)	1.300.185.050	-	1.300.185.050
	1.602.999.778	-	1.602.999.778
3. Agunan yang diperhitungkan			
- Dalam Perhatian Khusus	-	-	-
- Kurang Lancar	82.045.000	-	82.045.000
- Diragukan	-	-	-
- Macet	1.953.585.297	-	1.953.585.297
	2.035.630.297	-	2.035.630.297
4. PPAPWD (setelah diperhitungkan agunan)			
- Lancar (0,5%)	-	-	-
- Kurang Lancar (10%)	31.675.963	-	31.675.963
- Diragukan (50%)	55.832.898	-	55.832.898
- Macet (100%)	628.452.220	-	628.452.220
	715.961.081	-	715.961.081
PPAP yang wajib dibentuk bank	715.961.081	-	715.961.081
PPAP yang dibentuk bank	728.100.531	1.663.741	729.764.272
Selisih lebih / (kurang) bentuk PPAP	12.139.450	1.663.741	13.803.191
<b>RASIO - RASIO</b>	<u>Aset Produktif yg diklasifikasikan</u>		
	Aset Produktif		<b>11,85%</b>
	<u>Penyisihan Penghapusan Aset Produktif</u>		
	PPAP yang wajib dibentuk		<b>101,93%</b>
	NPL Bruto		1.800.639.040
Rasio NPL Bruto		18,39%	
NPL Netto		563.850.131	
Rasio NPL Netto		5,76%	

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT AMAL BHAKTI SEJAHTERA  
 ASET TERTIMBANG MENURUT RESIKO (ATMR)  
 Per 31 Desember 2025

Lampiran 2

NO.	KETERANGAN	NOMINAL	BOBOT RESIKO	ATMR
	<b><u>ASET TERTIMBANG MENURUT RESIKO ( ATMR )</u></b>			
	<b><u>I. ASET NERACA</u></b>			
1	Kas	99.520.100	0%	-
2	Sertifikat Bank Indonesia (SBI)	-	0%	-
3	Kredit yang diberikan dengan agunan bersifat likuid berupa SBI, surat utang yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia, tabungan dan/atau deposito yang diblokir pada BPR yang bersangkutan berdasarkan perjanjian antara BPR dan nasabah disertai dengan surat kuasa pencairan, dan logam mulia, sebesar nilai terendah antara agunan dan baki debit	-	0%	-
4	Agunan Yang Diambil Alih (AYDA) yang telah melampaui 1 (satu) tahun sejak tanggal pengambilalihan	2.929.750.000	0%	-
5	Kredit yang diberikan dengan agunan berupa emas perhiasan yang disimpan atau dibawah penguasaan BPR	-	15%	-
6	Penempatan pada bank lain dalam bentuk giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan, dan tagihan lainnya kepada bank lain	3.732.831.359	20%	746.566.272
7	Kredit kepada atau yang dijamin oleh bank lain atau Pemerintah Daerah	-	20%	-
8	Bagian dari kredit yang dijamin oleh Badan Usaha Milik Negara/Daerah (BUMN/BUMD) yang melakukan usaha sebagai penjamin kredit	-	20%	-
9	Kredit dengan agunan berupa tanah dan rumah tinggal/rumah toko/rumah kantor yang diikat oleh hak tanggungan pertama	-	30%	-
10	Kredit kepada BUMN/BUMD atau kredit yang dijamin oleh BUMN/BUMD yang melakukan usaha penjaminan kredit namun tidak memenuhi persyaratan untuk diberikan bobot risiko sebesar 20%	-	50%	-
11	Kredit kepada Pegawai/Pensiunan.	4.888.203.518	50%	2.444.101.759
12	Kredit dengan agunan berupa tanah dan rumah tinggal/rumah toko/rumah kantor yang memiliki sertifikat yang dikuasai oleh BPR dan didukung dengan surat kuasa menjual namun tidak diikat dengan hak tanggungan pertama	4.208.077	50%	2.104.039
13	Kredit yang diberikan kepada usaha mikro dan kecil	-	70%	-
14	Kredit dengan agunan berupa kendaraan bermotor, kapal atau perahu bermotor yang disertai dengan bukti kepemilikan dan telah dilakukan pengikatan secara fidusia sesuai peraturan perundang- undangan	-	70%	-
15	Tagihan atau kredit lainnya yang tidak memenuhi kriteria bobot risiko di atas.	3.463.645.968	100%	3.463.645.968
16	Tagihan atau kredit yang telah jatuh tempo atau dengan kualitas macet	684.697.730	100%	684.697.730
17	Aset tetap, inventaris, dan aset tidak berwujud	803.828.017	100%	803.828.017
18	Agunan Yang Diambil Alih (AYDA) yang belum melampaui 1 (satu) tahun sejak tanggal pengambilalihan	-	100%	-
19	Aset lainnya selain tersebut di atas	5.127.143.856	100%	5.127.143.856
<b>JUMLAH ATMR</b>		<b>21.733.828.625</b>		<b>13.272.087.640</b>

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT AMAL BHAKTI SEJAHTERA  
 RASIO PERMODALAN (CAR)  
 Per 31 Desember 2025

Lampiran 3

NO.	KETERANGAN	JUMLAH SETIAP KOMP	BOBOT	JUMLAH
	MODAL			
	I. Modal Inti			
1	Modal disetor	5.050.000.000	100,00%	5.050.000.000
2	Agio	-	100,00%	-
3	Dana Setoran Modal	-	100,00%	-
4	Modal sumbangan	3.000.000.000	100,00%	3.000.000.000
5	Cadangan Umum	600.000.000	100,00%	600.000.000
6	Cadangan Tujuan	-	100,00%	-
8	Laba Tahun-Tahun Lalu	1.088.310.816	100,00%	1.088.310.816
9	Laba Tahun Berjalan setelah dikurangi kekurangan PPAP (Max 50% setelah dikurangi taksiran hutang pajak)	-	50,00%	-
10	Pajak Tangguhan (deferred tax) -/-	-	100,00%	-
11	Goodwill	-	100,00%	-
12	Disagio	-	100,00%	-
13	AYDA yang telah melampaui jangka waktu 1 (satu) tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai yang tercatat pada	(2.929.750.000)	50,00%	(1.464.875.000)
14	Rugi tahun-tahun lalu -/-	-	100,00%	-
15	Selisih kurang antara CKPN DAN PPKA	(551.253.298)	100,00%	(551.253.298)
<b>JUMLAH MODAL INTI</b>			<b>58,18%</b>	<b>7.722.182.518</b>
	II. Modal Pelengkap			
2.1	Komponen modal yang memenuhi persyaratan tertentu (paling tinggi sebesar 50% dari Modal Inti)	-	100,00%	-
2.2	Surplus Revaluasi Aset Tetap	-	100,00%	-
2.3	Penyisihan Penghapusan Aset Produktif ( Max.1,25% dari ATMR )	53.485.903	100,00%	53.485.903
<b>JUMLAH MODAL PELENGKAP</b>			<b>0,40%</b>	<b>53.485.903</b>
<b>JUMLAH MODAL</b>				<b>7.775.668.421</b>
	III. MODAL MINIMUM (12% DARI ATMR)	13.272.087.640		1.592.650.517
	IV. Jumlah Kekurangan Modal			-
	V. RASIO KPMM ( CAR ) ( JUMLAH MODAL/ATMR ) x 100%			58,59%

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT AMAL BHAKTI SEJAHTERA  
 LOAN TO DEPOSIT RATIO (LIKUIDITAS)  
 Per 31 Desember 2025

Lampiran 4

KETERANGAN	JUMLAH
1. Simpanan Pihak ketiga	
a. Tabungan	3.131.912.207
b. Simpanan Berjangka (Deposito)	4.679.000.000
2. Pinjaman diterima bukan dari bank > 3 bulan	-
3. Deposito dari bank lebih dari 3 bulan	-
4. Pinjaman diterima dari bank lebih dari 3 bulan	-
5. Modal Pinjaman	-
6. Modal Inti	-
<b>Jumlah dana yang diterima</b>	<b>7.810.912.207</b>
7. Aset Produktif	
a. Kredit yang diberikan	9.752.312.778
b. Kredit yang diberikan kepada bank lain	-
<b>Jumlah aset produktif</b>	<b>9.752.312.778</b>
<b>LDR (Aset produktif/Dana yang diterima)</b>	<b>124,85%</b>

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT AMAL BHAKTI SEJAHTERA  
 LIKUIDITAS (CASH RATIO)  
 Per 31 Desember 2025

Lampiran 5

URAIAN		JUMLAH
1.	Alat likuid	
	a. Kas	99.520.100
	b. Penempatan pada bank lain	
	- Giro	922.392.879
	- ABA - ABP	47.271.855
	<b>Jumlah alat likuid</b>	<b>1.069.184.834</b>
2.	Hutang lancar	18.730.221
	a. Kewajiban lancar	3.130.778.806
	b. Simpanan pihak ketiga	4.679.000.000
	- Tabungan	-
	- Deposito berjangka	-
	- Deposito antar bank pasiva	-
	c. Pinjaman diterima dari bank	-
	<b>Jumlah hutang lancar</b>	<b>7.828.509.027</b>
<b>CASH RATIO</b>		<b>13,66%</b>

\*\*\* Merupakan saldo neto antara tabungan pada ABA dikurangi ABP jika ABP>ABA maka saldo diperhitungkan nihil

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT AMAL BHAKTI SEJAHTERA  
RASIO RENTABILITAS  
Per 31 Desember 2025

Lampiran 6

BULAN	LABA/(RUGI) SEBELUM PAJAK	ASET
JANUARI	(160.461.425)	22.337.365.885
FEBRUARI	(127.854.843)	20.237.021.327
MARET	(187.353.517)	19.395.946.917
APRIL	(384.165.245)	19.394.568.006
MEI	(530.822.945)	19.534.161.926
JUNI	(338.079.258)	18.745.317.560
JULI	(458.458.165)	18.966.944.101
AGUSTUS	(800.870.556)	18.948.646.763
SEPTEMBER	(854.013.938)	19.326.463.376
OKTOBER	(985.407.795)	18.279.208.268
NOPEMBER	(1.113.105.106)	21.019.471.264
DESEMBER	(1.255.625.559)	21.781.525.199
<b>TOTAL</b>		<b>237.966.640.592</b>

Rata-rata aset	19.830.553.383
Rugi bersih sebelum pajak	(1.255.625.559)
<b>ROA</b>	<b>-6,33%</b>

Biaya operasional	5.037.613.569
Pendapatan operasional	3.732.118.976
<b>BOPO</b>	<b>134,98%</b>